

DEBUR OMBAK ILIR MENITIPKAN KEDAMAIAN

“

Kami juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada mahasiswa untuk program program yang sudah terlaksanakan. Semoga apa yang di dapat dari Kuliah Kerja Nyata ini dapat diterapkan di lingkungan sekitar dan dapat memberikan manfaat saat sudah memiliki pekerjaan masing-masing

- Arief Chaer Muzakir, ST., MSI (Kepala Desa Pagedangan Ilir)

“

Saya berterima kasih kepada mahasiswa sudah membantu mengajar ngaji di Majelis Taklim Nurul Qur'an. Terima kasih banyak atas ilmunya sudah mengajari anak-anak di desa Pagedangan Ilir. Semoga ilmunya bermanfaat selalu.

- Bapak Suhendra (Tokoh Ulama Desa Pagedangan Ilir)

“

Saya selaku ketua RW dan UMKM sangat berterima kasih untuk mahasiswa yang telah mensupport usaha kami dengan membuat video promosi melalui TikTok. Saya berterima kasih atas inisiatifnya.

- Bapak Sadrai (Ketua RW & UMKM Desa Pagedangan Ilir)

DEBUR OMBAK ILIR MENITIPKAN KEDAMAIAN

DEBUR OMBAK ILIR MENITIPKAN KEDAMAIAN



Dosen Pembimbing: Dr. M. Suryadinata, M.Ag.

Penulis:
Sultan Mahesa, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023



DEBUR OMBAK ILIR MENITIPKAN KEDAMAIAN

Dosen Pembimbing: Dr. M. Suryadinata, M.Ag.

Penulis: Sultan Mahesa, dkk.

TIM PENYUSUN

Debur Ombak Ilir Menitipkan Kedamaian

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang.

© KKN 2023_Kelompok Bimantara Bestari 146

Tim Penyusun

Editor Mia Syafitri

Penyunting Sultan Mahesa

Penulis Utama Mia Syafitri dan Qonita Salsabila

Layout Alfiyah Ghina dan Maghfirah Izzani Maulania

Design Cover Alfiyah Ghina dan Maghfirah Izzani Maulania

Kontributor Seluruh Anggota Kelompok Bimantara Bestari 146



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada

Masyarakat (Pp-MM) UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta dengan Kelompok KKN Bimantara Bestari 146

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa Kelompok KKN Bimantara Bestari 146 yang berjudul : Debur Ombak Ilir Menitipkan Kedamaian Telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. M. Suryadinata, M.Ag.

NIP : 196009081989031005

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP.197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan karunia-Nya, sehingga *e-book* KKN PpMM 2023 yang berjudul “Debut Ombak Ilir Menitipkan Kedamaian” ini dapat selesai tepat waktu. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para keluarganya, sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Aamiin

E-book laporan KKN ini disusun sesuai dengan kegiatan yang penulis lakukan selama satu bulan di Desa Pagedangan Ilir, tepatnya pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023. *E-book* Laporan ini merupakan salah satu upaya penulis mendokumentasikan hasil dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dijalani di Desa Pagedangan Ilir secara elektronik. Penulis berharap dapat mengimplementasikan bekal ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan kedalam ke dalam berbagai bentuk kegiatan pengabdian yang nantinya dapat menjadi pengalaman bagi penulis dalam hidup bermasyarakat. Selain itu, penulis juga berharap bahwa warga desa, khususnya anak-anak dan remaja Desa Pagedangan Ilir dapat meneruskan cita-cita penulis dalam membangun, serta memajukan desa yang indah ini.

Selama proses penulisan *e-book* laporan KKN ini, tim penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, selaku tim penulis kami ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan panduan dan pengetahuan yang mendalam mengenai hakikat dan tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
3. Ibu Eva Khudzaeva, M.Si., selaku Koordinator Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah sabar dalam memberikan panduan dan arahan kepada tim penulis selama proses penulisan dan penyusunan *e-book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini

4. Dr. M. Suryadinata, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN 146 Bimantara Bestari yang selalu membimbing dan mendampingi tim penulis dalam tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan e-book laporan hasil KKN ini.
5. Bapak Arief Chaer Muzakir, ST., M.Si., selaku Kepala Desa Pagedangan Ilir, telah memberikan izin dan kerjasama yang sangat berarti bagi tim penulis dalam pelaksanaan setiap program kerja maupun kegiatan selama KKN ini.
6. Seluruh Staf Desa Pagedangan Ilir yang telah berkontribusi untuk berhasilnya pelaksanaan KKN ini.
7. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) beserta jajarannya yang turut serta dalam memberikan bantuan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam KKN ini.
8. Kepala Karang Taruna Desa Pagedangan Ilir bersama stafnya yang telah memberikan banyak bantuan dalam kegiatan KKN yang berkaitan dengan pemuda dan pemudi di Desa Pagedangan Ilir.
9. Ketua RT dan Ketua RW di Desa Pagedangan Ilir yang telah berperan dalam mencapai kesuksesan kegiatan KKN ini.
10. Kepala Sekolah dan para pengajar di SD Negeri 01 Pagedangan Ilir yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah.
11. Kepala Sekolah MTs Al-Amanah yang telah mengizinkan Kami untuk melakukan kegiatan mengajar dan Seminar bahaya narkoba selama KKN ini.
12. Kepala Sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Raudhatul Athfal yang telah mengizinkan Kami untuk melakukan kegiatan mengajar agama selama KKN.
13. Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang telah mengizinkan Kami untuk mengikuti kegiatan pengajian rutin setiap Malam Sabtu di Masjid Nurul Bahr.
14. Ketua TPQ Pagedangan Ilir yang telah mengizinkan Kami untuk mengajar mengaji anak-anak selama program KKN berlangsung
15. Seluruh masyarakat Desa Pagedangan Ilir yang telah menyambut Kami dengan hangat dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang Kami laksanakan.

16. Kedua orang tua dan keluarga Kami yang selalu memberikan dukungan dan do'a, sehingga Kami bisa menyelesaikan program KKN, bahkan sampai penyusunan e-book saat ini.

Terlepas dari keberhasilan yang berhasil di capai, Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN di Desa Pagedangan Ilir masih terdapat banyak kekurangan. Dalam laporan ini, atas nama peserta KKN Bimantara Bestari 146, dengan tulus memohon maaf sedalam-dalamnya. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan berkah pada setiap usaha dan hasil kerja kita bersama.

Tangerang Selatan, 15 Oktober 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PROLOG	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	17
A. Karakteristik Tempat.....	17
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana	20
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	23

A. Kerangka Masalah	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	67
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	75
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi	81
EPILOG	84
A. Kesan Masyarakat	84
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	182
BIOGRAFI SINGKAT.....	183
LAMPIRAN	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Program dan Kegiatan KKN Bimantara Bestari 146	5
Tabel 1. 2. Sasaran dan Target Program KKN Bimantara Bestari 146.....	7
Tabel 1. 3. Jadwal Pelaksanaan	10
Tabel 3. 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelaminnya	18
Tabel 3. 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	19
Tabel 3. 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	19
Tabel 3. 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	19
Tabel 3. 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	20
Tabel 3. 6. Sarana dan Prasarana Desa.....	20
Tabel 4. 1. SWOT Bidang Keagamaan	23
Tabel 4. 2. Bidang Lingkungan	25
Tabel 4. 3. SWOT Bidang Sosial	28
Tabel 4. 4. SWOT Bidang Pendidikan.....	30
Tabel 4. 5. SWOT Bidang Kesehatan	33
Tabel 4. 6. SWOT Bidang Ekonomi	35
Tabel 4. 7. Kegiatan Opening KKN 146 Desa Pagedangan Ilir	37
Tabel 4. 8. Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti	39
Tabel 4. 9. Kegiatan 10 Muharrom	41
Tabel 4. 10. Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan).....	43
Tabel 4. 11. Menahon (Menanam Pohon)	44
Tabel 4. 12. Kegiatan Mengajar SD, MDA, dan MTS	46
Tabel 4. 13. Sosialisasi Bahasa Asing	49
Tabel 4. 14. Mengadakan Lapak Literasi	51
Tabel 4. 15. Mengajar Mengaji	52
Tabel 4. 16. Pengajian Keliling.....	53
Tabel 4. 17. Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin Bersama.....	55
Tabel 4. 18. Memperingati Hari ASEAN	57
Tabel 4. 19. Mengadakan Kegiatan Chemistry is Fun	59
Tabel 4. 20. Perayaan HUT RI	60
Tabel 4. 21. Gerakan Senam Sehat.....	62
Tabel 4. 22. Masyarakat Sehat	64
Tabel 4. 23. Closing KKN.....	65
Tabel 4. 24. Workshop dan Pelatihan Pemasaran Digital	67
Tabel 4. 25. Seminar Anti-Narkoba”	70
Tabel 4. 26. Sosialisasi Hidup Sehat.....	72
Tabel 4. 27. Sosialisasi Bullying.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Letak Geografis	18
Gambar 4. 1. Kegiatan Opening KKN 146 Bimantara Bestari	39
Gambar 4. 2. Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti	40
Gambar 4. 3. Memperingati Hari Anak Yatim 10 Muharrom	42
Gambar 4. 4. Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan)	44
Gambar 4. 5. Menahon (Menanam Pohon)	46
Gambar 4. 6. Kegiatan Mengajar SD, MDA, dan MTS	49
Gambar 4. 7. Sosialisasi Bahasa Asing	51
Gambar 4. 8. Lapak Literasi	52
Gambar 4. 9. Mengajar Mengaji	53
Gambar 4. 10. Pengajian Keliling	55
Gambar 4. 11. Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin Bersama	57
Gambar 4. 12. Memperingati Hari ASEAN	59
Gambar 4. 13. Mengadakan Kegiatan Chemistry is Fun	60
Gambar 4. 14. Perayaan HUT RI	62
Gambar 4. 15. Gerakan Senam Sehat	63
Gambar 4. 16. Masyarakat Sehat	65
Gambar 4. 17. Malam Puncak KKN 146 Bimantara Bestari	67
Gambar 4. 18. Seminar dan Pelatihan Usaha Manajemen Bisnis dan Pemasaran Digital	70
Gambar 4. 19. Seminar Anti-Narkoba	71
Gambar 4. 20. Sosialisasi Hidup Sehat	74
Gambar 4. 21. Sosialisasi Bullying	75

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN2023-146
Jumlah Desa/Kelurahan : 1
Nama Kelompok : Bimantara Bestari
Jumlah Mahasiswa : 21 Orang
Jumlah Kegiatan : 19 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten, selama 30 hari. Terdapat 21 orang mahasiswa dalam kelompok KKN ini, yang berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Nama kelompok kami Bimantara Bestari dengan nomor kelompok 146. Kelompok kami dibimbing oleh Bapak Suryadinata, beliau merupakan dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuludin. Sebanyak 21 kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN ini berlangsung, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat. Dengan fokus pada 4 dusun, semua kegiatan yang kami lakukan telah menghabiskan dana sekitar Rp. Dana tersebut kami dapat dari iuran anggota kelompok sebesar Rp. serta dana Penyerta Program Pengabdian Masyarakat Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000

Dari hasil Kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah Kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pengetahuan masyarakat Desa Pagedangan Ilir, khususnya para pelaku usaha tentang Digital Marketing dan e-commerce guna mempromosikan hasil bumi Desa Pagedangan Ilir melalui sarana media elektronik (Internet)
2. Bertambahnya pengetahuan peserta didik di MTs dan SMA tentang bahaya narkoba
3. Bertambahnya fasilitas desa, seperti pengadaan papan nama jalan, pengadaan rak buku beserta buku bacaan di MDA .
4. Meningkatnya pengetahuan anak-anak dalam hal baca tulis Al-Quran.
5. Meningkatnya pengetahuan peserta didik MDA tentang Bahasa Arab dasar.

Terdapat kendala yang kami hadapi dalam pelaksanaan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk berkoordinasi antara pihak internal anggota kelompok dengan pihak desa, sehingga sedikitnya peserta yang mengikuti pelaksanaan senam sehat minggu pertama
2. Terbatasnya transportasi untuk melaksanakan program yang lokasinya jauh dari tempat tinggal Kami selama KKN

Namun, sekalipun demikian, Kami pada akhirnya sebagian besar rencana kegiatan yang telah Kami susun dapat terselesaikan. Adapun kekurangan-kekurangannya, yaitu:

1. Kurangnya interaksi dengan masyarakat desa secara menyeluruh karena keterbatasan waktu.
2. Kurangnya program yang bersifat berkelanjutan sehingga program kerja yang dibuat hanya bersifat sementara

PROLOG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan karunia-Nya, sehingga Kelompok KKN Bimantara Bestari 146 yang berlokasi di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, ini akhirnya dapat terselenggara dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para keluarganya, sahabatnya, serta kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Aamiin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ini merupakan program yang telah dilaksanakan oleh hampir semua perguruan tinggi di Indonesia. Program KKN yang senantiasa diselenggarakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen pengabdian, yang merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kepedulian terhadap masyarakat juga diimplementasikan dalam program pengembangan di bidang pendidikan, potensi sumber daya manusia pada bidang sosial dan ekonomi.

E-book judul buku ini disusun kedalam dua bagian yang terdiri dari tujuh bab. Bagian 1 merupakan Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari Bab I-V. Bagian 2 merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari Kesan Masyarakat dan Kisah Inspiratif.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum atas pelaksanaan kegiatan KKN Bimantara Bestari 146 yang bertujuan untuk mengetahui keadaan umum lokasi desa KKN dan anggota kelompok KKN Bimantara Bestari 146 sendiri. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, diantaranya: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan Program, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini dituliskan mengenai metode pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program KKN. Bab ini terdiri dari dua sub bab, diantaranya: Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini berisi tentang penjelasan secara rinci mengenai kondisi umum desa. Bab ini terdiri dari empat sub bab, diantaranya yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana Desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang analisis dan solusi untuk pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari program-program yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, diantaranya: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Pada bab ini dituliskan kesimpulan dan rekomendasi yang menjelaskan kesimpulan dari hasil pelaksanaan program KKN dan rekomendasi yang ditujukan kepada PPM dan desa Pagedangan Iilir untuk kegiatan KKN di tahun berikutnya

Bagian 2, Refleksi Hasil Kegiatan. Bagian ini terdiri dari dua sub bab, yaitu kesan masyarakat atas pelaksanaan program KKN-PpMM 2023 oleh kelompok KKN Bimantara Bestari. Adapun sub bab yang terakhir mengenai kisah inspiratif KKN yang ditulis oleh setiap anggota kelompok. Setiap kisah bercerita tentang pengalaman yang didapatkan selama satu bulan menjalankan kegiatan KKN di Desa Pagedangan Iilir serta penyampaian harapan-harapan untuk warga Desa.

Kelompok KKN Bimantara Bestari 146 memiliki kemampuan kerja sama yang baik, sehingga dapat menjalankan program kerja mereka dengan maksimal. Program ini mencakup berbagai aspek, termasuk lingkungan, pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Meskipun dalam waktu yang terbatas dengan anggaran yang mungkin sangat sedikit, alhamdulillah kelompok Bimantara Bestari 146 berhasil memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menjalankan seluruh kegiatan sesuai perencanaan awal.

Dari survei yang telah dilakukan, peserta KKN berhasil memetakan kondisi desa secara keseluruhan mengenai kondisi Desa Pagedangan Iilir, yang menghasilkan fokus pada enam bidang permasalahan utama. Permasalahan ini meliputi bidang pendidikan, lingkungan, aspek sosial, ekonomi, keagamaan, dan kesehatan. Semua program kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat

peserta KKN berhasil menjalin komunikasi yang efektif satu sama lain, sehingga program-program tersebut dapat terlaksana tepat waktu dan berjalan secara efisien

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada PPM UIN Jakarta yang telah mendanai KKN tahun ini sebesar Rp. 3.000.000,- untuk setiap kelompok KKN, yang pada awalnya, tidak ada alokasi anggaran sama sekali, namun melalui upaya dan strategi yang diterapkan oleh PPM, akhirnya akhirnya bantuan ini diperoleh Meskipun jumlahnya lebih kecil daripada tahun-tahun sebelumnya, dana ini memberikan dorongan yang luar biasa bagi para mahasiswa untuk menerapkan dan melaksanakan program-program pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat yang telah di rencanakan.

Kedua, Kami selaku Tim penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada para mahasiswa kelompok KKN Bimantara Bestari 146 tercinta yang telah mendedikasikan waktu, tenaga, fikiran bahkan menyisihkan sebagian dana untuk mampu melaksanakan program-program kerja KKN ini. Di tengah berbagai kesibukan lainnya berupa perkuliahan, kegiatan intra/ekstra kurikuler kemahasiswaan, bahkan beberapa di antara mereka juga harus bekerja untuk membantu menafkahi diri dan keluarganya, mereka akhirnya mampu berkonsentrasi menyelesaikan KKN ini selama kurang lebih satu bulan lamanya.

Ketiga, Kami ingin berterimakasih kepada para aparat pemerintah dan desa yang telah memberikan sambutan dan dukungan yang luar biasa kepada kelompok KKN Bimantara Bestari 146 untuk dapat melaksanakan program-programnya di Desa Pagedangan Ilir. Terima kasih khususnya kami ucapkan kepada Bapak Camat Kronjo, Kepala Desa Pagedangan Ilir dan para aparatnya, beserta para tokoh masyarakat Desa Pagedangan Ilir yang telah memfasilitasi terselenggaranya program-program kerja KKN Bimantara Bestari 146 dengan baik.

Keempat, kepada seluruh warga Desa Pagedangan Ilir yang telah memberikan sambutan hangat dan dukungan yang luar biasa atas terselenggaranya berbagai program-program kerja KKN Bimantara Bestari 146. Kepada merekalah diharapkan program-program kerja KKN Bimantara Bestari 146 dapat terus dilanjutkan, sehingga kemanfaatan dan

keberlanjutan program-program kerja KKN Bimantara Bestari 146 dapat terus dilanjutkan.

Sebagai refleksi akhir, sesungguhnya dengan berbagai keterbatasan waktu dan biaya, KKN Bimantara Bestari 146 ini dapat dikatakan sudah menunjukkan prestasi yang luar biasa dengan sederet program pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan. Namun, dengan waktu dan dana yang terbatas ini, tentu harapan yang digantungkan KKN Bimantara Bestari 146 untuk membantu mewujudkan Desa Pagedangan Ilir sebagai desa yang mandiri, masih membutuhkan perjuangan dan kerja keras, yang diharapkan dapat dilanjutkan oleh para aparat dan seluruh warga Desa Pagedangan Ilir. Misalnya, program untuk membantu membangun potensi wisata Desa Pagedangan Ilir, belum mampu diwujudkan karena hal ini membutuhkan jangka waktu yang lebih lama dan dukungan dana yang cukup besar pula, khususnya dari aparat desa setempat.

Semoga pengalaman KKN di Desa Pagedangan Ilir ini akan menjadi bekal pembelajaran berharga bagi setiap anggota KKN Bimantara Bestari 146, dan memotivasi untuk terus berkomitmen dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan menciptakan perubahan sosial yang lebih baik di mana pun. Serta memilih untuk memberikan kontribusi dan berbagi pengetahuan dengan masyarakat. Terima kasih atas pelaksanaan yang sangat baik dari kegiatan KKN di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten ini. Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, khususnya kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama kegiatan ini, serta kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan seluruh staf desa yang menyambut dan menerima Kami dengan sangat baik. Kami tidak melupakan rasa terima kasih kami kepada seluruh masyarakat Desa Pagedangan Ilir yang memberikan dukungan positif untuk semua kegiatan KKN yang kami jalankan. Kami juga berterima kasih kepada teman-teman mahasiswa KKN lainnya yang ditempatkan di Desa Pagedangan Ilir, yang telah dengan tulus dan ikhlas menyumbangkan pemikiran dan tenaga mereka untuk mengembangkan potensi dan sumber daya di desa ini. Semoga seluruh pengabdian ini memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat Desa Pagedangan Ilir, khususnya, dan juga berkontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan dan keilmuan para mahasiswa KKN secara umum.

BAGIAN I:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut sebagai KKN memang bukan hal yang asing bagi masyarakat, terutama mahasiswa. KKN merupakan salah satu program yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada sebagian besar universitas di Indonesia, termasuk Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Program KKN pada dasarnya dilakukan sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Oleh sebab itulah, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program pengabdian masyarakat ini dengan penuh keikhlasan dan rasa tanggung jawab terhadap salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat, melatih mental dan kerjasama tim dalam mengatasi setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat, serta memperkuat rasa kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama, tanpa membedakan latar belakang yang ada.

Pada umumnya, pelaksanaan program KKN ini dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok, selama satu bulan di tempat yang sudah ditentukan oleh pihak universitas. Kelompok mahasiswa dalam program KKN ditentukan melalui pendekatan lintas keilmuan. Hal ini bertujuan agar sekelompok mahasiswa tersebut dapat membuat program kerja KKN yang mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan masyarakat di desa tersebut, seperti ekonomi, sosial, agama, pendidikan, teknologi komunikasi dan informasi, politik, serta pembangunan dengan menggabungkan berbagai ilmu yang mereka pelajari dari program studi masing masing.

Wilayah yang dijadikan sebagai tempat KKN umumnya merupakan desa yang jarang tersentuh atau bahkan tertinggal dari segi pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, teknologi, dan sebagainya. Ketertinggalan desa-desa ini dalam merasakan manfaat dari adanya pertumbuhan dan pembangunan, menjadi alasan bagi universitas mengirimkan para mahasiswanya ke wilayah-wilayah

tersebut untuk dapat membantu masyarakat dalam upaya memajukan desa mereka, sekaligus merasakan manfaat dari adanya gelombang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, teknologi, dan sebagainya. Pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa sebenarnya bukan hanya untuk memperbaiki kekurangan yang ada di desa, namun juga untuk mengembangkan dan melestarikan berbagai sumber daya, termasuk kebudayaan yang dimiliki desa tersebut agar dapat lebih terkenal oleh masyarakat wilayah lain dan mencegah agar kebudayaan tersebut tidak punah. Pengembangan kebudayaan ini bisa menjadi salah satu langkah dalam memajukan desa tersebut. Sumber daya lainnya yang dapat dikembangkan, yaitu manusia atau masyarakat itu sendiri. Pengembangan masyarakat ini dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan baru terkait keterampilan yang dapat berguna bagi pekerjaan mereka sehari-hari seperti bertani, nelayan, berdagang, dan sebagainya. Salah satu desa yang cocok untuk tempat pengabdian masyarakat seperti ini, yaitu Desa Pagedangan Ilir.

Desa Pagedangan Ilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Pagedangan Ilir dikatakan layak untuk menjadi lokasi program KKN karena setiap tahunnya desa ini selalu menjadi tempat penempatan mahasiswa KKN, terutama dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain karena selalu menjadi lokasi KKN pada setiap tahunnya, alasan Desa Pagedangan Ilir layak menjadi lokasi KKN adalah karena desa ini memiliki berbagai sumber daya yang memiliki potensi untuk bisa dikembangkan, baik potensi sumber daya manusia, maupun potensi sumber daya alamnya, seperti hasil bumi.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka program KKN 2023 Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan di Desa Pagedangan Ilir oleh Kelompok Bimantara Bestari 146 dengan mengusung tema “Mewujudkan Integrasi Sosial Masyarakat Desa dalam Mengoptimalkan Cipta Karya Serap Bestari.” Tema ini dipilih karena Kelompok Bimantara Bestari ingin membangun kebersamaan dalam bentuk bekerjasama dengan masyarakat di Desa Pagedangan Ilir untuk mengembangkan berbagai potensi desa dan menjadikan desa tersebut menjadi tempat yang lebih nyaman untuk ditempati dan dikunjungi, baik oleh masyarakat asli

setempat, maupun pendatang yang ingin menghabiskan waktu di desa tersebut serta membuat desa menjadi tempat karya yang nyata.

B. Tempat KKN

Desa Pagedangan Ilir merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 400 Ha, yang terdiri dari 4 dusun, 5 RW, dan 19 RT. Desa Pagedangan Ilir memiliki batas-batas wilayah yaitu Desa Pagedangan Udik di sebelah Selatan, Desa Kronjo di sebelah Barat, Desa Laut Jawa (Kecamatan Kemiri) di sebelah Utara, dan Desa Lontar di sebelah Timur. Kantor Desa Pagedangan Ilir terletak pada Jalan Lapangan Bola No.1, Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten, 15550. Berdasarkan hasil survey dan wawancara dengan Kepala Desa, yaitu Bapak Arief Chaer Muzakir, S.T., M.Si. Pagedangan Ilir termasuk salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang memiliki jumlah masyarakat yang cukup padat, yakni 7.065 jiwa, dengan rincian 3.461 laki-laki dan 3.604 perempuan.

Masyarakat di Desa Pagedangan Ilir mayoritas beragama Islam, sehingga banyak ditemui berbagai fasilitas ibadah, seperti mushola dan masjid. Pada bidang pendidikan, desa ini memiliki beberapa lembaga pendidikan, yakni 2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 1 Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 3 Sekolah Dasar (SD), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 2 Madrasah Aliyah (MA). Pada bidang Kesehatan, desa ini memiliki fasilitas Posyandu sebanyak 6 pos yang tersebar pada 4 dusun dengan biaya kegiatan yang ditanggung oleh dana desa. Selain Posyandu, desa ini memiliki beberapa badan desa, yang terdiri dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Gapoktan, Bhabinkamtibnas, Bintara Pembina Desa (Babinsa), Perlindungan Masyarakat (Linmas), Perpustakaan, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Desa Pagedangan Ilir yang merupakan wilayah pesisir dan didominasi oleh lahan pertanian membuat masyarakat setempat mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, petani, pedagang, dan wiraswasta. Sedangkan dari aspek kebahasaan, masyarakat Desa Pagedangan Ilir rata-rata menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa

Jawa dalam kegiatan sehari-harinya. Kegiatan rutin yang dilakukan, yaitu peringatan ulang tahun desa. Peringatan ini dilakukan pada bulan Desember setiap tahunnya dan setiap lima tahun sekali, pada tanggal yang sama akan dilaksanakan pemilihan kepala desa yang baru. Kegiatan rutin lainnya, yaitu peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia dan hari besar nasional lainnya.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Pagedangan Ilir memiliki beberapa masalah utama yang sedang dihadapi, terkait bidang lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Rincian beberapa masalah utama tersebut, sebagai berikut:

1. Bidang Lingkungan

Kebersihan lingkungan pada Desa Pagedangan Ilir termasuk kategori buruk. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sampah yang berserakan di jalanan, pemukiman warga, dan beberapa tempat lainnya. Permasalahan sampah ini didasari oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga dampak dari pembuangan sampah sembarangan. Selain itu, pada BUMDES atau Badan Usaha Milik Desa yang berupa taman serta beberapa saung juga kurang tertata rapi. Selain itu, desa Pagedangan Ilir sering mengalami sulit air bersih karena saluran air yang tidak lancar.

2. Pendidikan

Pendidikan di desa Pagedangan Ilir dapat dikatakan baik, namun tingkat literasi siswa sangat rendah. Banyak siswa yang malas membaca buku, baik itu buku pelajaran, maupun buku-buku fiksi lainnya. Rendahnya tingkat literasi ini dipengaruhi oleh faktor tidak terbiasanya membaca buku sejak usia dini, sehingga mereka menganggap bahwa membaca buku sangat membosankan.

3. Air Bersih

Di desa Pagedangan Ilir, dikarenakan letaknya yang berdekatan dengan Pantai membuat air galian di desa termasuk kategori air asin. Maka dari itu, untuk mendapat air bersih yang dapat dikonsumsi untuk kebutuhan masak, dan lain sebagainya,

masyarakat desa harus membeli air bersih atau memasang PDAM pada rumahnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan isi pada sub C terkait dengan permasalahan desa, terdapat 7 (tujuh) bidang yang menjadi fokus permasalahan pada Desa Pagedangan Ilir, yaitu 1) Bidang Lingkungan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Keagamaan, 4) Bidang Ekonomi, 5) Bidang Sosial, 6) Bidang Kesehatan, dan 7) Bidang Teknologi.

Adapun rincian prioritas program yang kelompok ini lakukan adalah

Tabel 1. 1. Program dan Kegiatan KKN Bimantara Bestari 146

Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kerja
Bidang Lingkungan	DEBEST (Desa Bersih dan Sehat)
	Gerakan Minim Sampah
	Kegiatan Melakukan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa
	Kegiatan Membuat Sistem Pengolahan Sampah
	Kegiatan Membuat Papan Nama Jalan Di Desa
	Kegiatan Menanam Pohon Bersama Masyarakat Desa

Bidang Lingkungan	DEBEST (Desa Bersih dan Sehat)
	Gerakan Minim Sampah
	Kegiatan Melakukan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa
	Kegiatan Membuat Sistem Pengolahan Sampah
	Kegiatan Membuat Papan Nama Jalan Di Desa
	Kegiatan Menanam Pohon Bersama Masyarakat Desa
Bidang Pendidikan	Desa Merdeka Belajar
	Kegiatan Mengajar Di SD, MI, MDA
	Kegiatan Belajar Bahasa Asing
	Kegiatan Mengembangkan Taman Baca
Bidang Keagamaan	Desa Religius
	Kegiatan Mengajar Mengaji Di TPA Desa
	Kegiatan Pengajian Keliling
	Kegiatan Yasinan Di Mushola Dan Masjid Desa
Bidang Ekonomi	Desa Digital Ekonomi
	Kegiatan Mempromosikan Hasil Bumi Pagedangan Iilir
	Kegiatan Seminar Serta Pelatihan Tentang Digital Marketing & <i>E-Commers</i>

Bidang Sosial	Kegiatan Seminar Tentang Edukasi Bahaya Narkoba
	Kegiatan Memperingati Hari ASEAN
	Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia
	Opening KKN 146
	Closing KKN 146
Bidang Kesehatan	GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat)
	Kegiatan Senam Mingguan
	Kegiatan Masyarakat Sehat
	Sosialisasi Hidup Sehat

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2. Sasaran dan Target Program KKN Bimantara Bestari 146

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Gerakan Minim Sampah : sosialisasi bank sampah dan gerakan bank sampah	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Terciptanya lingkungan desa yang bebas sampah serta dapat membantu perekonomian masyarakat desa
2.	Kegiatan Melakukan Kerja Bakti Bersama Masyarakat Desa	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan desa

3.	Kegiatan Membuat Sistem Pengolahan Sampah	Masyarakat Desa Pagedangan Iilir	Masyarakat dapat membedakan sampah organik dan non organik dan juga tersedianya tempat sampah di beberapa titik di lingkungan desa
4.	Kegiatan Membuat Papan Nama Jalan Di Desa	Masyarakat Desa Pagedangan Iilir	Terciptanya papan nama jalan yang dapat memudahkan untuk mengetahui suatu lokasi atau tempat di desa
5.	Kegiatan Menanam Pohon Bersama Masyarakat Desa	Masyarakat Desa Pagedangan Iilir	Terciptanya lingkungan desa yang sejuk dan asri
6.	Kegiatan Mengajar di SD, MI, MDA	Siswa SD,MI dan MDA	Meningkatkan kualitas belajar siswa SD,Mi dan MDA dalam hal membaca,menulis, dan berhitung dan mengajar mata pelajaran tertentu
7.	Kegiatan Belajar Bahasa Asing	Siswa SD,MI dan MDA	Meningkatkan skill dalam berbahasa asing seperti Bahasa Arab dan Inggris
8.	Kegiatan Mengembangkan Taman Baca	Masyarakat Desa Pagedangan Iilir	Terciptanya taman baca yang menyenangkan dan meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat desa
9.	Kegiatan Mengajar Mengaji Di TPA Desa	Peserta Didik TPA	Memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengaji dan keagamaan

			anak-anak Desa Pagedangan Ilir
10.	Kegiatan Pengajian Keliling	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Meningkatkan tali silaturahmi antar warga Pagedangan Ilir
11.	Kegiatan Yasinan Di Mushola Dan Masjid Desa	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Meningkatkan tali silaturahmi antar warga Pagedangan Ilir
12.	Kegiatan Seminar Tentang Edukasi Bahaya Narkoba	Siswa SD,MI dan MDA	Memberikan wawasan dan pengetahuan pada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba serta dampak buruk yang ditimbulkannya
13.	Kegiatan Memperingati Hari ASEAN	Siswa SD,MI dan MDA	Untuk menambah wawasan tentang Negara-negara ASEAN
14.	Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Menumbuhkan rasa cinta tanah air masyarakat Desa Pagedangan Ilir
15	Kegiatan Mempromosikan Hasil Bumi Pagedangan Ilir	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat Pagedangan Ilir, baik dalam lingkup lokal, nasional, maupun mancanegara.
16.	Melakukan Seminar Seputar Digital Marketing untuk	Masyarakat Desa	Memberikan wawasan dan skill pengembangan ekonomi melalui digital marketing untuk

	Mempromosikan UMKM dan Hasil Bumi yang Ada di Desa Pagedangan Ilir	Pagedangan Ilir	mensejahterakan UMKM di Desa Pagedangan Ilir
17.	Kegiatan Senam Mingguan	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Untuk meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat Pagedangan Ilir
18.	Kegiatan Masyarakat Sehat	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Untuk membantu jalannya kegiatan yang ada di unit kesehatan desa
19.	Sosialisasi Hidup Sehat	Masyarakat Desa Pagedangan Ilir	Terciptanya kepedulian akan pola hidup sehat dan bersih

F. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal dalam program KKN 2022 ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Pra-KKN, Pelaksanaan KKN, dan Pelaporan Hasil KKN

Tabel 1. 3. Jadwal Pelaksanaan

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembekalan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei 2023 21 Juli 2023 1 April 2023 28 Mei-17 Juni 2022
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023

3.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus, dan 19 Agustus 2023
4..	Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting Data dari MasingMasing Individu kepada Penulis E-Book Kelompok 2. Penyusunan E-Book oleh Para Penulis sesuai KesepakatanSemua Anggota Kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan E-Book 5. Penyerahan E-Book Hasil KKN 6. Penilaian Hasil Kegiatan	01-26 September 2023 10-29 September 2023 1-15 Oktober 2023 18-20 2023 27-31 Oktober 2023 Desember 2023-Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

E-book judul buku ini disusun kedalam dua bagian yang terdiri dari tujuh bab. Bagian 1 merupakan Dokumentasi Hasil Kegiatan yang terdiri dari Bab I-V. Bagian 2 merupakan Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari Kesan Masyarakat dan Kisah Inspiratif.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang gambaran umum atas pelaksanaan kegiatan KKN Bimantara Bestari 146 yang bertujuan untuk mengetahui keadaan umum lokasi desa KKN dan anggota kelompok KKN Bimantara Bestari 146 sendiri. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, diantaranya: Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, JadwalPelaksanaan Program, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini dituliskan mengenai metode pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan dan pelaksanaan program KKN. Bab ini terdiri dari dua sub bab, diantaranya: Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bab ini berisi tentang penjelasan secara rinci mengenai kondisi umum desa. Bab ini terdiri dari empat sub bab, diantaranya yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana Desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi tentang analisis dan solusi untuk pemecahan masalah, bentuk dan hasil dari program-program yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab, diantaranya: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, dan Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Pada bab ini dituliskan kesimpulan dan rekomendasi yang menjelaskan kesimpulan dari hasil pelaksanaan program KKN dan rekomendasi yang ditujukan kepada PPM dan desa Pagedangan Idir untuk kegiatan KKN di tahun berikutnya

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Menurut penjelasan dalam Azhary Adhyn Achmad, intervensi sosial adalah proses yang direncanakan di mana seorang agen perubahan bertindak terhadap beragam target perubahan, yang mencakup individu, keluarga, dan kelompok kecil di tingkat mikro, komunitas, dan organisasi di tingkat mezzo, serta masyarakat dalam skala yang lebih luas, seperti kabupaten/kota, provinsi, negara, bahkan tingkat global di tingkat makro.

Sementara itu, Johnson, yang juga disebutkan dalam penjelasan yang sama, mendefinisikan intervensi sosial sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pelaku intervensi dalam hubungannya dengan sistem atau proses manusia untuk menciptakan perubahan. Johnson lebih lanjut menyatakan bahwa intervensi sosial bertujuan untuk mengatasi hambatan sosial yang dihadapi oleh kelompok sasaran perubahan.

Dengan kata lain, intervensi sosial bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara harapan lingkungan dan realitas yang dihadapi oleh klien. Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah bahwa ini adalah suatu pendekatan untuk menciptakan perubahan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi target dari upaya perubahan tersebut, sesuai dengan keinginan dan tujuan dari pelaku perubahan.

Tujuan utama dari intervensi sosial menurut Adi dalam Azhary Adhyn Achmad adalah membantu masyarakat agar dapat mengembalikan fungsi sosial mereka, meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatasi masalah dengan menggunakan teknik penyelesaian masalah yang lebih efektif, dan memungkinkan mereka untuk berperan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, sehingga hambatan sosial yang dihadapi dapat dihindari di masa depan.

KKN Bimantara Bestari 147 memeriksa pengembangan masyarakat dengan memanfaatkan pendekatan Intervensi Sosial. Pendekatan ini difokuskan pada tingkat komunitas/masyarakat lokal di desa Pagedangan Ilir, dengan tujuan untuk mendorong dan mengupayakan perubahan yang positif demi kemajuan dan kemandirian masyarakat setempat yang tinggal di desa Pagedangan Ilir.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang menyeluruh (holistik) dan berjangka panjang, dengan solusi atau strategi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat yang bersangkutan. Pemberdayaan masyarakat dapat memungkinkan masyarakat untuk mengambil peran secara aktif dalam pembangunan atau pertumbuhan, meningkatkan kualitas taraf hidup, dan membawa perubahan sosial jangka panjang. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kapasitas, pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya masyarakat sehingga dapat mengatasi kesulitan dan meningkatkan kualitas hidup.

Pemberdayaan masyarakat selalu terkait dengan proses pembelajaran, sehingga memerlukan penggunaan teknik atau strategi yang tepat dalam penerapannya. Hal ini dikarenakan pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan secara mandiri, dalam arti masyarakat harus turut serta berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan memperhatikan aspek-aspek berikut, diharapkan teknik-teknik implementasi pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat, yaitu:

1. **Acceptable (Penerimaan)**
Masyarakat yang bertindak sebagai pelaksana dan pengelola strategi harus menerima dan mampu menerapkannya. Ini berarti bahwa strategi yang dipilih harus sesuai dengan kondisi setempat dan mempertimbangkan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat yang bersangkutan.
2. **Accountable (Akuntabel)**

Transparansi dan tanggung jawab merupakan prinsip dasar dari teknik pemberdayaan. Metode yang digunakan harus dikelola secara transparan oleh masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam hal penggunaan sumber daya dan hasil yang diperoleh.

3. Profitable (Keuntungan)

Pemberdayaan masyarakat juga harus menghasilkan pendapatan yang memadai dan meningkatkan literasi ekonomi masyarakat. Dalam situasi ini, rencana yang dibuat harus dapat memberikan masyarakat kemungkinan ekonomi yang mereka butuhkan sekaligus memberikan pendidikan yang mereka butuhkan untuk mengelola kegiatan ekonomi mereka dengan baik.

4. Sustainable (Berkelanjutan)

Keberlanjutan sangat penting untuk memberdayakan masyarakat. Masyarakat sendiri harus mempertahankan hasil-hasilnya, membangun modal sosial yang bertahan lama di dalam lembaga-lembaga sosial-ekonomi di lingkungannya. Hal ini memungkinkan situasi sosial dan ekonomi masyarakat untuk berkembang seiring berjalannya waktu dan terus meningkat.

5. Replicable (Dapat ditiru)

Terakhir, masyarakat harus mampu memperluas dan meningkatkan skala administrasi keuangan dan pelestarian hasil. Artinya, agar dampak baik dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin orang, taktik yang digunakan harus dapat diulang dalam berbagai kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, pemberdayaan masyarakat dapat menjadi lebih efektif dan berjangka panjang, sehingga menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat yang berpartisipasi.

Memahami konsep pemberdayaan tidak dapat dipisahkan dari memahami siklus pemberdayaan. Pemahaman konsep pemberdayaan dan siklus pemberdayaan saling terkait karena pada intinya, pemberdayaan adalah upaya berkelanjutan untuk

memungkinkan masyarakat mengambil peran yang lebih aktif dalam memilih arah pembangunan di komunitas mereka sendiri. Mubarak (2010) menyebutkan bahwa program pemberdayaan tidak dapat diselesaikan dalam satu siklus dan kemudian dihentikan; program tersebut harus berkelanjutan dan kualitasnya harus terus ditingkatkan dari satu tahap ke tahap berikutnya.

Pendekatan yang digunakan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yaitu pendekatan empowering. Pendekatan empowering merupakan upaya untuk memperkuat potensi-potensi masyarakat yang bersangkutan melalui langkah-langkah khusus yang dapat diwujudkan, erat kaitannya dengan penyediaan berbagai masukan dan layanan. Upaya ini dapat direalisasikan dalam hal penyediaan berbagai masukan dan/atau pembukaan berbagai peluang yang ada untuk membuat pemberdayaan dalam masyarakat lebih meningkat.

Oleh karena itu, sebelum membuat program dan kegiatan apa saja yang tepat untuk upaya pemberdayaan masyarakat, kami perlu membuat daftar setiap masalah yang kita temukan di masyarakat yang kemudian akan dilakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan untuk mengetahui program dan kegiatan mana yang tepat dilaksanakan oleh masing-masing penanggung jawab program kerja.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat

Desa Pagedangan Ilir merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten. Berikut beberapa detail tambahan tentang desa tersebut berdasarkan hasil pencarian: Desa ini memiliki luas kurang lebih 400 hektar dan terbagi menjadi 4 dusun, 5 RW, dan 19 RT. . Mayoritas penduduk di Pagedangan Ilir adalah etnis Jawa, meskipun banyak juga orang Sunda yang tinggal di sana. Bahasa yang digunakan di desa ini sebagian besar adalah bahasa Jawa, namun memiliki dialek unik yang disebut Bahasa Jaseng atau Bahasa Jawa-Serang, yang memiliki kosa kata tersendiri yang khusus untuk wilayah Tangerang dan Serang.

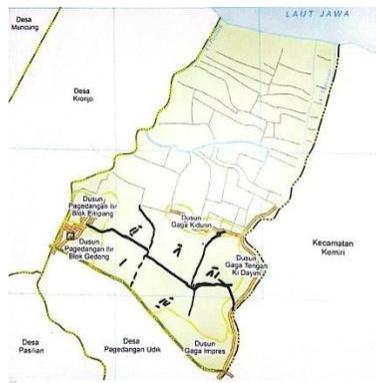
Desa ini terletak di pesisir pantai, dan banyak warganya yang bekerja di usaha yang memanfaatkan hasil laut sebagai bahan utamanya, seperti berjualan kerupuk kulit ikan, olahan rajungan, sate ikan bandeng, ikan asin, dan masih banyak lagi.

Pagedangan Ilir juga menjadi destinasi wisata, dengan program pariwisata berbasis komunitas lokal yaitu Bumdes yang menjadi destinasi wisata berupa kolam renang dan tempat berswafoto. Secara keseluruhan, Pagedangan Ilir adalah desa yang unik dan beragam dengan bahasa dan budayanya sendiri, serta perekonomian lokal dan industri pariwisata yang berkembang.

B. Letak Geografis

Desa Pagedangan Ilir merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 400 Ha, yang terdiri dari 4 dusun, 5 RW, dan 19 RT. Desa Pagedangan Ilir memiliki batas-batas wilayah yaitu Desa Pagedangan Udik di sebelah Selatan, Desa Kronjo di sebelah Barat, Desa Laut Jawa (Kecamatan Kemiri) di sebelah Utara, dan Desa Lontar di sebelah Timur. Kantor Desa Pagedangan Ilir terletak pada Jalan Lapangan Bola No. 1, Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Banten, 15550.

Desa Pagedangan Ilir memiliki jarak tempuh dari ibukota pemerintahan Kabupaten Tangerang, yaitu Tigaraksa sejauh 32 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 1 jam 2 menit. Jarak dari desa ke Ibu Kota Jakarta adalah 62 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 2 jam 9 menit. Sedangkan jarak desa Pagedangan Ilir dengan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu 66 km dengan lama tempuh 2 jam.



Gambar 3. 1. Letak Geografis

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Terdapat dua jenis kelamin pada umumnya di Desa Pagedangan Ilir, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut ini merupakan data penduduk berdasarkan jenis kelaminnya.

Tabel 3. 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelaminnya

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Pagedangan Ilir	3.461	3.604
Total Kepala Keluarga (KK)		2.248

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa penduduk desa Pagedangan Ilir berjenis kelamin laki-laki berjumlah 3.461 orang dan Perempuan berjumlah 3.604 orang. Kemudian untuk jumlah kepala keluarga yang terdapat pada desa Pagedangan Ilir berjumlah 2.248 kepala keluarga.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Desa Pagedangan Ilir mayoritas agama Islam. Berikut ini data penduduk berdasarkan agama yang dianutnya.

Tabel 3. 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu
Pagedangan Ilir	7.065	0	0	0	0	0

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa penduduk di desa Pgedangan Ilir sebanyak 7.065 yang menganut agama islam dan tidak menganut agama lainnya.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian penduduk pada desa Pagedangan Ilir umumnya terdiri dari Petani, PNS/TNI/Polri, Buruh Tani, Nelayan, Wiraswasta, Karyawan swasta dan pensiunan. Berikut ini rincian data penduduk bersarkan mata pencahariannya.

Tabel 3. 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Petani	PNS/ TNI/ Polri	Buruh Tani	Nelayan	Wira- swasta	Karywan Swasta	Pensiunan
284	41	371	512	57	343	5

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa pada Desa Pagedangan Ilir, penduduk yang berprofesi sebagai petani berjumlah 284, PNS/TNI/Polri berjumlah 41, Buruh Tani berjumlah 371, Nelayan berjumlah 512, Wiraswasta 57, Karyawan Swasta berjumlah 343, dan 5 orang yang sudah menjadi pensiunan.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini merupakan data penduduk Desa Pagedangan Ilir berdasarkan Tingkat Pendidikannya.

Tabel 3. 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	SD	SMP	SMA	D1	D2	D3	S2
Pagedangan Ilir	1.046	436	363	3	7	5	3

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui tingkat Pendidikan penduduk di Desa Pagedangan Ilir sangat beragam. Terdapat 1.046 orang tamat SD/Sederajat, 436 orang tamat SMP/Sederajat, 363 orang tamat SMA/Sederajat, dan 15 orang yang tamat D1-S2.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Berikut ini merupakan data penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Pagedangan Ilir.

Tabel 3. 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Nama Desa	Usia (Tahun)								
	0-6	7-12	13-18	19-25	26-40	41-55	56-65	66-75	>75
Pagedangan Ilir	163	270	235	374	819	472	209	68	11

Berdasarkan data tersebut penduduk Desa Pagedangan Ilir terdapat 163 orang yang berusia 0-6 tahun, 270 orang berusia 7-12 tahun, 235 orang berusia 13-18 tahun, 374 orang yang berusia 19-25 tahun, 819 orang yang berusia 26-40 tahun, 472 orang berusia 41-55 tahun, 209 orang yang berusia 56-65 tahun, 68 orang yang berusia 66-75 tahun, dan 11 orang yang berusia melebihi 75 tahun.

D. Sarana dan Prasarana

Berikut ini data sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Desa Pagedangan Ilir.

Tabel 3. 6. Sarana dan Prasarana Desa

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Majid	5
Lapangan Olahraga	4

TPU	5
Kantor Kecamatan	1
Kantor Kepala Desa	1
Posyandu	3
Apotik	3
Rumah Bersalin	1
Gedung SMP	1
Gedung SD	3
Gedung TK	1
Lembaga Pendidikan Agama	1
Perpustakaan Desa	1
Jalan Desa	5
Jembatan Beton	2
Jembatan Kayu	2
Gorong-Gorong	2
Toko	50
Warung	100
Minimarket	2
Irigasi	6
Sungai/Kali	2
Mushola	15
Bumdes	1

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Pagedangan Ilir memiliki beberapa sarana dan prasarana sebagai penunjang desa. Sarana dan prasarana ini ditujukan sebagai fasilitas yang diberikan oleh des untuk seluruh warga Desa Pagedangan Ilir. Berikut sarana dan prasarana yang disediakan seperti 5 masjid, 4 lapangan olahraga, 5 TPU (Tempat Pemakaman Umum), 1 kantor kecamatan, 1 kantor desa, 3 posyandu, 3 apotik, 1 rumah bersalin, 1 gedung SMP, 1 gedung SD, 1 gedung TK, 1 lembaga Pendidikan agama, 1 perpustakaan desa, 5 jalan desa, 2 jembatan beton, 2 jembatan kayu, 2 gorong-gorong, 50 toko, 100 warung, 2 minimarket, 6 irigasi, 2 sungai/kali, 15 mushola, dan 1 BUMDES.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Masalah

Tahap awal dalam memecahkan masalah dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penting untuk kita mengidentifikasi serta memetakan permasalahan yang ada di Desa Pagedangan Ilir agar nantinya program-program yang kita buat menjadi tepat sasaran. Dalam melakukan pemetaan masalah kami melakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1). Melakukan Survei ke lokasi tempat kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagedangan Ilir; (2). Melakukan wawancara kepada beberapa warga Desa Pagedangan Ilir terkait masalah yang ada; (3). Mengelompokan permasalahan menjadi beberapa kelompok berdasarkan bidangnya masing-masing seperti agama, sosial, lingkungan, ekonomi, dan lain-lain; (4). Merumuskan solusi dari permasalahan tersebut. Kelompok kami mengelompokan permasalahan menjadi beberapa bidang berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal sesuai dengan problematika yang ada di Desa Pagedangan Ilir.

Identifikasi faktor-faktor tersebut untuk mempermudah kami menganalisis masalah dan mendapatkan solusi yang tepat sasaran pada setiap program-program yang akan kami buat. Kami dalam menganalisis masalah di atas dengan menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) yaitu cara atau metode untuk mengavaluai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam suatu kegiatan dengan mengindetifikasikan faktor eksternal maupun internal. Melalui metode SWOT ini diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian masalah yang ada dengan memaksimalkan kekuatan dan meminimalisir kelemahan pada suatu kegiatan yang ada. Dibawah ini merupakan identifikasi masalah yang ada dengan menggunakan metode SWOT yang kamu kelompokkan menjadi beberapa bidang masalah di Desa Pagedangan Ilir.

Tabel 4. 1. SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan
--

<p>3. Sangat antusiasnya masyarakat Desa dalam kegiatan keagamaan</p>	<p>Pagedangan Ilir</p> <p>2. Keikutsertaan anggota KKN 146 dalam mengikuti kegiatan muharam</p> <p>3. Anggota KKN 146 mengikuti dan berbaur dalam pengajian kitab</p>	<p>Tokoh Agama</p> <p>2. Melakukan komunikasi kepada para pengajar TPA terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan</p>
<p>Threats (T)</p> <p>1. Kurangnya tenaga pengajar yang ada di setiap TPA</p>	<p>Strategi (ST)</p> <p>1. Membantu para pengajar untuk melakukan pembelajaran pada TPA yang kekurangan tenaga pelajar</p>	<p>Strategi (ST)</p> <p>1. Membagi tugas dalam ikut serta membantu para pengajar di Desa Pagedangan Ilir</p>
<p>Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TPA 2. Memperingati 10 Muharram 1445 H 3. Ikut serta dalam pengajian rutin setiap Malam Sabtu dan Senin 		

Tabel 4. 2. Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Lingkungan		
INTERNAL	Stranghts (S) <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 146 memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan 2. Sebagian anggota memiliki rasa kepedulian yang tinggi 	Weaknes (W) <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya jumlah anggota untuk membuat perubahan yang signifikan 2. Kurangnya peralatan yang memadai dalam penunjang kegiatan
EKSTERNAL	Strategi (SO) <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 146 membantu dalam pembersihan beberapa titik 2. Anggota KKN 146 membantu pembersihan kolam renang yang ada di BUMDES (Badan 	Stratehi (WO) <ol style="list-style-type: none"> 1. Warga desa membantu mahasiswa dalam melakukan bersih-bersih 2. Bekerja sama dengan petugas kebersihan terkait dengan alat-alat yang diperlukan
	Opportunities (O) <ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Pagedangan Ilir memiliki pengambil sampah yang aktif dan terjadwal 2. Desa Pagedangan Ilir dilalui oleh beberapa saluran air yang aktif 3. Banyaknya potensi-potensi wilayah yang 	

dapat dimanfaatkan	Usaha Milik Desa)	
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat untuk memanfaatkan sampah rumah tangga 2. Belum adanya petunjuk arah yang menunjukkan arah ke kantor kepala desa dari jalan kabupaten 3. Masyarakat belum mengetahui dengan baik bencana yang bisa muncul berkaitan dengan lingkungan 4. Kurang tertatanya pembatas lapangan Desa Pagedangan Ilir 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan contoh kepada masyarakat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya 2. Melakukan kerja bakti dengan warga desa dalam kerja bakti bersih-bersih beberapa titik di desa 3. Melakukan pengecatan pembatas pinggir lapangan desa 4. Pengadaan papan petunjuk arah 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan yang secara praktik tidak terlalu sulit untuk dilaksanakan 2. Mengajak warga untuk ikut serta membantu kegiatan

Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:

1. Melakukan kerja bakti membersihkan beberapa titik
2. Pengecatan tanda pembatas pinggir lapangan Sepak Bola
3. Membantu membersihkan kolam renang BUMDES
4. Membuat papan petunjuk arah
5. Melakukan penanaman pohon

Tabel 4. 3. SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 03 Bidang Sosial		
	<i>Strenghts (S)</i>	<i>Weaknes (W)</i>
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan yang luas yang dimiliki anggota KKN 146 2. Adaptasi yang cepat oleh anggota KKN 146 terhadap budaya atau kebiasaan masyarakat yang ada 3. Semangat para anggota dalam memeriahkan acara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua anggota KKN 146 memiliki pengalaman dalam membuat acara yang besar 2. Padatnya jadwal kegiatan program KKN 146 3. Tidak semua anggota memiliki komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat 4. Tidak memiliki kecakapan
EKSTERNAL		

		<i>dalam bidang sosialisasi bahaya Narkotika</i>
<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya antusias masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang sosial yang dilaksanakan 2. Besarnya antusias remaja yang membantu kegiatan 3. Besarnya kemauan anak-anak untuk mengetahui bahaya narkotika 	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 146 mengadakan berbagai kegiatan sosial dan hari besar 2. Bekerja sama dengan pihak luar dalam menjalankan program 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan para anggota masyarakat, khususnya pada pemuda. 2. Melibatkan pemuda dalam kepanitiaan program sosial 3. Mengundang pihak kepolisian dalam kegiatan sosialisasi bahaya narkotika
<p>Threats (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terjadi perubahan 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan rencana 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi

<p>terhadap kegiatan yang direncanakan</p> <p>2. Narkotika masih menjadi ancaman di semua tempat di Indonesia termasuk di Desa Pagedangan Iilir</p>	<p>cadangan ataupun diadakan terhadap program kerja</p> <p>2. Mengadakan sosialisasi tentang bahaya narkotika</p>	<p>rutin terhadap pihak-pihak terkait dengan program kegiatan</p> <p>2. Membuat gambaran kegiatan jika terjadi perubahan secara mendadak</p>
<p>Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan acara perlombaan 17 Agustus 2. Mengikuti kegiatan upacara memperingati Hari Kemerdekaan 3. Mengadakan seminar bahaya Narkotika 4. Membuat acara pentas seni yang diisi oleh masyarakat desa 5. Mengadakan edukasi bullying 		

Tabel 4. 4. *SWOT* Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 04. Bidang Pendidikan		
	Strenghts (S)	Weakness (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya anggota KKN 146 yang berasal dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua anggota KKN 146 memahami

	<p>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan</p> <p>2. Mayoritas anggota KKN 146 memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar kepada anak-anak</p> <p>3. Jumlah anggota yang cukup banyak dalam bidang pendidikan</p>	<p>i kurikulum pengajaran yang berlaku</p> <p>2. Padatnya jadwal kegiatan program KKN 146</p>
<p>Opportunities (O)</p> <p>1. Banyaknya sekolah dan lembaga pendidikan</p> <p>2. Fleksibilitas yang diberikan oleh tenaga pengajar</p>	<p>Strategi (SO)</p> <p>1. Anggota memberikan program mengajar kepada beberapa sekolah mulai dari</p>	<p>Strategi (WO)</p> <p>1. Melakukan koordinasi dengan lembaga pendidikan terkait bahan ajaran yang</p>

<p>kepada anggota kelompok KKN 146</p> <p>3. Antusias anak-anak dalam kehadiran anggota KKN 146 untuk melakukan pembelajaran</p> <p>4. Besarnya rasa keingintahuan tentang sesuatu yang diajarkan</p>	<p>jenjang SD-SMP</p> <p>2. Mahasiswa memberikan ilmu-ilmu tambahan di luar kurikulum sekolah</p> <p>3. Melakukan sistem rolling dalam mengajar</p>	<p>ingin di bahas</p> <p>2. Membuat fleksibilitas waktu dalam mengajar</p> <p>3. Membuat pergantian jadwal dalam mengajar</p>
<p>Threats (T)</p> <p>1. Beberapa anak ada yang tertinggal dari anak lainnya</p> <p>2. Tenaga pelajar utama yang cukup sedikit</p> <p>3. Kurang tersusunnya pojok-pojok literasi yang ada di sekolah dasar</p>	<p>Strategi (ST)</p> <p>1. Anggota KKN memberikan pendampinga khusus kepada anak yang tertinggal</p> <p>2. Membantu tenaga pengajar utama dalam melangsukan kegiatan belajar</p>	<p>Strategi (WT)</p> <p>1. Melakukan improvisasi dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>2. Membuat rangkaian belajar yang waktunya lebih spesifik</p> <p>3. Melakukan pendekaran emosional</p>

	3. Merapikan atau menata kembali pojok-pojok literasi yang ada	kepada para siswa
<p>Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di SDN 01 Pagedangan Ilir 2. Mengajar di MTS al-Amanah 3. Mengajarkan Bahasa Asing di Posko KKN 146 4. Membuka Lapak Literasi di SDN 01 Pagedangan Ilir 5. Memperingati Hari ASEAN 6. Melakukan Kegiatan Chemistry Is Fun 7. Mengajar di Madrasah Diniyah 8. Melakukan kegiatan kepramukaan 		

Tabel 4. 5. SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 05. Bidang Kesehatan		
	Strenghts (S)	Weakness (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan yang besar dari Anggota KKN 146 untuk berkolaborasi kepada Pihak Posyandu 2. Kemampuan beberapa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kordinasi sejak awal dengan pihak posyandu 2. Tidak adanya anggota KKN 146
EKSTERNAL		

	anggota KKN 146 dalam menguasai gerakan senam	yang berasal dari jurusan terkait
Opportunities (O) <ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias masyarakat dalam melakukan kegiatan yang diadakan anggota KKN 146 2. Besarnya antusiasme masyarakat dalam bidang keolahragaan 	Strategi (SO) <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 146 ikut serta membantu dalam kegiatan yang diadakan oleh pihak Posyandu 2. Ikut serta meramaikan event-event keolahragaan yang ada di Desa Pagedangan Ilirs 	Strategi (WO) <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kordinasi kepada pihak posyandu terkait agenda yang diadakan posyandu 2. Melakukan fleksibilitas kegiatan pada saat membantu proses berjalannya kegiatan posyandu
Threats (T) <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang terawatnya fasilitas-fasilitas penunjang olahahraga 	Strategi (ST) <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan senam sehat bersama masyarakat Desa Pagedangan ilir 2. Membantu membersihkan 	Strategi (ST) <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Koordinasi kepada pihak posyandu terkait letak diadakanny

2. Kurang luasnya posyandu	n fasilitas-fasilitas keolahragaan	a kegiatan Posyandu
<p>Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Pola Hidup Sehat yang Dilakukan DI Posko KKn 146 2. Melakukan Senam Sehat Mingguan 3. Ikut Serta Membantu Kegiatan Yang Diadakan Pihak Posyandu 		

Tabel 4. 6. SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 06. Bidang Ekonomi		
	Strenghts (S)	Weakness (W)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa anggota KKN 146 yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman mendalam mengenai upaya-upaya promosi yang baik
EKSTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 2. Beberapa mahasiswa mampu menggunakan teknologi dengan baik 3. Anggota KKN 146 memiliki relasi terkait digitalisasi pemasaran 	

<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa masyarakat yang sudah mempunyai produk yang siap jual 2. Produk UMKM yang di jual sudah memiliki kemasan yang menarik 	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN mengadakan seminar terkait mempromosikan produk-produk yang dijual 2. Mahasiswa mendatangi tempat produksi dan membantunya 3. Mahasiswa membantu membuat konten produk yang dijual untuk di promosikan di market place 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota KKN 146 melakukan kordinasi dengan pihak yang berkompeten dibidangnya
<p>Threats (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya wawasan pelaku UMKM akan marketplace 2. Kurang luasnya pemasara 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan seminar terkait pemanfaat MarketPlace 2. Ikut serta membantu mempromosikan lewat konten- 	<p>Strategi (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan pembicara dengan para peserta seminar

<p>n yang dilakukan</p> <p>3. Minimnya minat masyarakat dalam mengikuti pelatihan atau seminar tentang promosi melalui marketplace</p>	<p>konten menarik</p> <p>3. Mengundang langsung ke tempat-tempat pelaku UMKM</p>	
<p>Berdasarkan analisis menggunakan metode SWOT di atas, maka kelompok kami membuat program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendatangi Pelaku-Pelaku UMKM 2. Mempromosikan Hasil Produk 3. Membuat Seminar Digital Marketing dan E-Commerce 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Opening KKN 146 Desa Pagedangan Ilir

Tabel 4. 7. Kegiatan Opening KKN 146 Desa Pagedangan Ilir

Bidang	Sosial
Program	Pembukaan KKN 146 Pagedangan Ilir
Nomor Kegiatan	01

Nama Kegiatan	Mewujudkan Integrasi Sosial Masyarakat Desa dalam Mengoptimalkan Cipta Karya Serap Bestari
Tempat, Tanggal	Balai Desa, Pagedangan Ilir, 24 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari
Tujuan	Sebagai simbol perizinan untuk menggelar KKN di Desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Masyarakat dan Perangkat Desa Pagedangan Ilir
Target	Masyarakat dan Perangkat Desa Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Acara ini dihadiri oleh Bapak Lurah Desa Pagedangan Ilir, sekretaris desa Pagedangan Ilir, seluruh perangkat desa, perwakilan dari organisasi PKK Desa Pagedangan Ilir, perwakilan dari organisasi Karang Taruna Desa Pagedangan Ilir, beberapa pemilik usaha mikro UMKM Desa Pagedangan Ilir dan beberapa penduduk Desa Pagedangan Ilir yang ikut serta meramaikan acara pembukaan di Desa Pagedangan Ilir
Hasil Kegiatan	Kehadiran perangkat desa dalam kegiatan pembukaan KKN 146 memberikan masukan kepada kami terkait Desa Pagedangan Ilir sebelum mahasiswa hadir menjalankan program kegiatan yang suda direncanakan untuk direalisasikan kepada Desa serta diterimanya KKN 146 di Desa Pagedangan Ilir



Gambar 4. 1. Kegiatan Opening KKN 146 Bimantara Bestari

2. Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti

Tabel 4. 8. Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kebersihan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan desa Pagedangan Ilir, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Terlaksana 2 kali dalam 1 bulan
Pelaksana	Penanggung Jawab: Alfiyah Ghina Almasah dan Maghfirah Izzani Maulania Tim Pelaksana: seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari

Tujuan	Membantu masyarakat untuk membersihkan sampah yang berserakan di sekitar lapangan stadion peibe arena
Sasaran Target	Masyarakat desa Pagedangan Ilir
Target	15 masyarakat desa Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan karena banyaknya sampah yang berserakan di sekitar lapangan, maka dari itu kami melakukan kerja bakti dengan mengumpulkan sampah tersebut kedalam trashbag. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023, jam 10.00 - 12.00
Hasil Kegiatan	Keadaan lingkungan lapangan desa dan sekitarnya tidak adanya sampah lagi sehingga lingkungan terlihat lebih nyaman dan sehat.
Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)



Gambar 4. 2. Gerakan Minim Sampah dan Melaksanakan Kerja Bakti

3. Kegiatan 10 Muharrom

Tabel 4. 9. Kegiatan 10 Muharrom

Bidang	Sosial
Program	Acara 10 Muharrom
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Memperingati Hari Anak Yatim
Tempat, tanggal	SDN Pagedangan Ilir 1, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari
Tujuan	Menjalin tradisi desa yang telah dilaksanakan setiap tahunnya, Bulan Muharram dan khususnya hari Asyura sebagai hari yang istimewa dijadikan momentum untuk berbagi kebahagiaan. Memasak bubur gula merah untuk dimakan bersama keluarga dan dibagikan ke tetangga. Itu ekspresi kebahagiaan karena masih diberi umur panjang di bulan Muharram. KKN mengikuti program ini tak lain untuk mempererat silaturahmi dengan penduduk desa dan memperingati hari anak yatim
Sasaran Target	Siswa/siswi SD 01 Pagedangan Ilir
Target	Siswa kelas 5 dan 6

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai tiga hari sebelum acara puncak. Anak-anak berlatih untuk menampilkan beberapa rangkaian acara yang akan disajikan saat 10 Muharrom. Saat hari H, kegiatan dimulai dengan senam pagi kemudian diisi dengan kultum dan penampilan-penampilan siswa kelas 5 dan 6. Kegiatan ditujukan sebagai bentuk perhatian kepada para anak yatim dan pada penghujung acara, diberikannya santunan kepada anak yatim yang ada di SD 01 Pagedangan Ilir
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)



Gambar 4. 3. Memperingati Hari Anak Yatim 10 Muharrom

4. Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan)

Tabel 4. 10. Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan)

Bidang	Sosial
Program	Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Memasang Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Desa Pagedangan Ilir, 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Wihda Pelaksana : Sultan Mahesa, M. Maulana, Fikri. A, Fikri. F, Ridho Hafiz, Alif. P, Fash Fahish
Tujuan	Ditujukan untuk memudahkan mengetahui lokasi di Desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Masyarakat Pagedangan Ilir
Target	Masyarakat Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Memasang plang petunjuk jalan merupakan program kerja yang dilakukan dengan bahan dasar plang jalan adalah besi yang dicat berwarna hijau dan tulisan lokasi berwarna putih. Hasil kegiatan: Terpasangnya 4 tiang plang petunjuk jalan
Hasil Kegiatan	Program kerja ini bekerjasama dengan warga desa untuk memberi petunjuk lokasi yang dibutuhkan plang jalan antara lain, kantor desa, lapangan Peibe, Masjid, MTS Al Amanah, SDN Pagedangan Ilir 1, TPU Desa Pagedangan Ilir, Kampung Nelayan

Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)
-----------------------	--



Gambar 4. 4. Mapanlan (Memasang Papan Nama Jalan)

5. Menahon (Menanam Pohon)

Tabel 4. 11. Menahon (Menanam Pohon)

Bidang	Lingkungan
Program	BUMDES Hijau
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Menahon (Menanam Pohon)
Tempat, Tanggal	BUMDES desa Pagedangan Ilir, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Jakarta
Tujuan	Sebagai bentuk pelestarian lingkungan sekitar
Sasaran Target	Masyarakat Pagedangan Ilir
Target	Masyarakat sekitar BUMDES

Deskripsi Kegiatan	Pohon memberi oksigen melalui metabolismenya dan mengeluarkannya melalui daun, memberikan bahan bangunan kayu dengan batangnya, memberikan makanan melalui buahnya, dan dapat mencegah banjir, mencegah longsor dengan akarnya. menanam pohon sama dengan menanam kebaikan di muka bumi. Menurutnya, pohon yang memproduksi oksigen akan bermanfaat bagi kehidupan bagi semua makhluk hidup di bumi
Hasil Kegiatan	Kegiatan menanam pohon ini merupakan bagian dari program KKN 146 yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari sebagai bentuk komitmen dalam pengurangan risiko bencana dan pengendalian perubahan iklim serta tak lupa memberikan nuansa iconic untuk sekitar desa
Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)



Gambar 4. 5. Menahon (Menanam Pohon)

6. Kegiatan Mengajar SD, MDA, dan MTs

Tabel 4. 12. Kegiatan Mengajar SD, MDA, dan MTS

Bidang	Pendidikan
Program	Desa Literasi
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Mengajar SD, MTs, dan MDA
Tempat, Tanggal	SD Pagedangan Ilir 01, Mts Al-Amanah, dan MDA Raudathul Athfal (29 Juli -11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 Minggu (Senin-Jum'at)

Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • SD : Ridho, Vivin • Mts : Fahish, Fikri • MDA : Fitri, Rizkiya <p>Tim pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> • SD : Shofi, Maulana, Ghina, Sovi, Mia, Icha • Mts : Syaquila, Cahya, Fira, Shofi • MDA : Wihda, Sultan, Sasa, Fikri F, Sasa
Tujuan	Membantu para tenaga pendidik dan para guru untuk meningkatkan literasi, penguatan mental dan meningkatkan kualitas belajar siswa SD, Mts dan MDA di Desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Siswa dan siswi SD Pagedangan Ilir 01, Mts Al-Amanah dan MDA Raudatul Athfal
Target	60 siswa SD Pagedangan Ilir, 50 siswa Mts Al-Amanah dan 55 siswa MDA Raudatul Athfal

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar SD, MTs, dan MDA ini adalah salah satu program membantu tenaga pendidik dan pengajar serta ikut mengajar anak-anak yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan bantuan kepada anak-anak agar tercapainya hasil belajar yang lebih optimal. Kegiatan ini di mulai dari meminta izin kepada kepala sekolah ke-3 sekolah ini pada tanggal 25 Agustus 2023, kemudian berlanjut perkenalan kepada anak-anak SD, MTs dan MDA pada tanggal 29 Agustus 2023 sekaligus menyampaikan beberapa materi serta kegiatan-kegiatan literasi dan menari. Kegiatan belajar mengajar di lakukan setiap hari Senin sampai jumat pukul 08.00 (SD), 13.00 (MTs) dan 14.00 (MDA) sesuai dengan team yang sudah dibagi sebelumnya
Hasil Kegiatan	Seluruh siswa/siswi SD Pagedangan Ilir 01, Mts Al-Amanah dan MDA Raudathul Athfal mampu mengembangkan minat dan bakat yang mereka minati dan mendapatkan materi pokok dalam hal membaca, menulis, dan berhitung serta pengetahuan umum dan pengetahuan agama
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 6. Kegiatan Mengajar SD, MDA, dan MTS

7. Sosialisasi Bahasa Asing

Tabel 4. 13. Sosialisasi Bahasa Asing

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Desa Merdeka Belajar
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Belajar Bahasa Asing
Tempat, Tanggal	Posko KKN 146 desa Pagedangan Ilir, 10 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Mia Syafitri
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 146
Tujuan	Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing anak-anak desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Anak-anak sekitar desa Pagedangan Ilir
Target	15 anak desa Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar mengajar bahasa asing yaitu bahasa Inggris dengan melontarkan beberapa pertanyaan, membahas nama-nama hari dan nama-nama anggota tubuh, serta adanya kuis berhadiah
Hasil Kegiatan	Anak-anak desa Pagedangan Ilir mengetahui cara mengenalkan diri mereka dengan bahasa Inggris, mengetahui nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 7. Sosialisasi Bahasa Asing

8. Mengadakan Lapak Literasi

Tabel 4. 14. Mengadakan Lapak Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Lapak Literasi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Membaca Bersama Lebih Menyenangkan
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Ilir 1, 11 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Wahdah Hildah Nur Inayah, Aisyah Amini, Siti Nur Cahya, Fikri Ananda, Alief Thio, Ridho Hafiedz, Sultan Mahesa, Fitriani Deu Prameswary,
Tujuan	Ditujukan agar para siswa mampu mengenal dan memahami apa itu literasi dan pentingnya literasi dalam pendidikan. Selain itu, diharapkan mampu menumbuhkan minat baca serta kreatifitas siswa
Sasaran Target	Siswa SDN Pagedangan Ilir 1
Target	Siswa dan siswi kelas 4A dan 4B SD 01 Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pengenalan literasi dan mengadakan lapak literasi agar siswa dapat mengakses buku bacaan, mengadakan quiz belajar sambil bermain, mewarnai untuk mengasah kreatifitas siswa

Hasil Kegiatan	Siswa dapat mengetahui dan memahami pentingnya literasi, siswa dapat aktif menjawab quiz, siswa dapat mengekspresikan kreatifitas mereka lewat kegiatan mewarnai
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 8. Lapak Literasi

9. Mengajar Mengaji

Tabel 4. 15. Mengajar Mengaji

Bidang	Pendidikan Keagamaan
Program	Mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak Desa
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Belajar Qurani
Tempat, Tanggal	TPA Nurul Qur'an, 7 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Fash Fahish
Tujuan	Memberikan pengajaran al-Quran kepada anak-anak desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Anak-anak di desa Pagedangan Ilir
Target	Anak-anak di desa Pagedangan Ilir

Deskripsi Kegiatan	Setiap hari senin-kamis
Hasil Kegiatan	Anak-anak dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran
Keberlangsungan Program	Terlaksana setiap hari senin-kamis/selesai



Gambar 4. 9. Mengajar Mengaji

10. Pengajian Keliling

Tabel 4. 16. Pengajian Keliling

Bidang	Sosial
Program	Pengajian Keliling
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pengajian Malam Senin dan Malam Sabtu

Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Bahr dan Mushola, Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, 30 Juli dan 12 Agustus
Nama Pelaksana	M. Fikri Ananda Okta Pratama
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari
Tujuan	Memperdalam ilmu agama dan mempererat tali silaturahmi antara warga desa dan mahasiswa KKN Bimantara Bestari
Sasaran Target	Bapak-bapak dan Ibu-ibu Masyarakat Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo
Target	Seluruh golongan, terutama Bapak dan Ibu di sekitar Masjid dan Mushola
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini melibatkan pengajian rutin yang diadakan pada malam Senin dan Sabtu di Masjid Nurul Bahr dan Mushola di Desa Pagedangan Ilir. Pengajian ini diikuti oleh warga desa dan anggota KKN Bimantara Bestari. Kegiatan ini bertujuan untuk mendalami ilmu agama dan mempererat hubungan antarwarga dan mahasiswa KKN
Hasil Kegiatan	Pengajian ini diharapkan memberikan pengetahuan agama yang lebih dalam kepada peserta dan memperkuat persaudaraan antara warga desa dan mahasiswa KKN. Keberhasilan pengajian akan diukur berdasarkan partisipasi dan interaksi positif antara peserta
Keberlangsungan Program	Untuk menjamin kelangsungan program, hasil dan efektivitas pengajian akan dievaluasi secara berkala. Dengan umpan balik dari peserta, program ini dapat ditingkatkan untuk memberikan manfaat

	yang lebih besar kepada masyarakat (program selesai)
--	--



Gambar 4. 10. Pengajian Keliling

11. Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin Bersama

Tabel 4. 17. Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin Bersama

Bidang	Sosial
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Mengaji Yasin Bersama
Tempat, Tanggal	Musholah desa Pagedangan Ilir, 2 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Rizkiyatul Awwaliyah
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Perempuan KKN 146 Bimantara Bestari

Tujuan	Kegiatan pengajian ini diharapkan dapat mewujudkan ajaran agama Islam dalam semua segi kehidupan, baik fisik material, mental spiritual, dan kesejahteraan pribadi serta sosial. Dengan adanya pengajian rutin ibu-ibu ini, dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan dan menyiarkan ajaran agama Islam
Sasaran Target	Masyarakat desa Pagedangan Ilir
Target	Ibu-Ibu desa Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Pengajian mingguan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di desa Pagedangan Ilir dilaksanakan setiap hari Selasa yang dimulai sejak tanggal 2 Agustus 2023 dan pengajian diawali dengan bersholawat, mendoakan sesama, mengaji yasin dan tahlil bersama. Kegiatan mengaji rutin ini dilaksanakan oleh ibu-ibu desa untuk menjaga dan mempererat tali silaturahmi.
Hasil Kegiatan	Mahasiswi KKN 146 mengikuti program ini dengan sukses sebagai manifestasi keberkahan di bidang keagamaan bersama ibu-ibu desa Pagedangan Ilir. Kegiatan ini telah memberi kedamaian, nasihat, dan mempererat keakraban antara mahasiswi dan ibu-ibu desa Pagedangan Ilir.
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 11. Mengikuti Kegiatan Mengaji Yasin Bersama

12. Memperingati Hari ASEAN

Tabel 4. 18. Memperingati Hari ASEAN

Bidang	Sosial
Program	Memperingati Hari ASEAN
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	<i>ASEAN DAY</i>
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Ilir 1, 10 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Syaqila Aulia dan Wahda Hilda Nur Inayah
Tujuan	Dengan diadakannya hari ASEAN kepada anak-anak, kita dapat memperkenalkan negara-negara di Asia Tenggara dan benderanya, serta ASEAN itu sendiri. Hal ini dapat memberikan wawasan kepada anak-anak di bidang sosial.
Sasaran Target	Siswa SDN Pagedangan Ilir 1
Target	Anak-anak SD kelas 4A dan 4B

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pemaparan Materi: berupa penjelasan mengenai apa itu <i>ASEAN</i>, pentingnya organisasi <i>ASEAN</i> dan tujuannya serta memperkenalkan negara-negara dan bendera negara di Asia Tenggara.</p> <p>Game dan Doorprize: melakukan game dan doorprize sebelum melaksanakan kegiatan mewarnai bendera dan setelah mewarnai. Selain itu, akan ada beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan. contohnya memberikan pertanyaan mengenai bendera negara yang ada di Asia Tenggara kepada siswa. Dilanjut dengan kegiatan mewarnai gambar bendera negara-negara anggota <i>ASEAN</i></p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Program kerja <i>ASEAN DAY</i> merupakan kegiatan dalam rangka memperingati hari <i>ASEAN</i>. Program kerja ini dilakukan dengan memberikan sedikit pemaparan umum mengenai apa itu <i>ASEAN</i>, mengapa <i>ASEAN</i> penting dan tujuannya. Kegiatan <i>ASEAN</i> ini tentunya dikemas secara menyenangkan, yaitu dengan mengadakan kegiatan berupa mewarnai bendera negara-negara di Asia Tenggara kepada siswa-siswi sekolah dasar.</p>
<p>Keberlangsungan Program</p>	<p>Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya</p>



Gambar 4. 12. Memperingati Hari ASEAN

13. Mengadakan Kegiatan *Chemistry is Fun*

Tabel 4. 19. Mengadakan Kegiatan *Chemistry is Fun*

Bidang	Pendidikan
Program	Praktikum Kimia Sederhana
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	<i>Chemistry is Fun</i>
Tempat, Tanggal	SDN Pagedangan Ilir 1, 9 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Alfiyah Ghina Almasah dan Siti Wihda Haulani
Tim Pelaksana	Sovi Nuraini, Mia Syafitri, Rizkiyatul Awwaliyah, M. Fikri Ananda Okta, Shofi Qurratu'aini
Tujuan	Diharapkan dari praktikum yang telah dilakukan, anak-anak akan semakin penasaran dan mencari tahu lebih banyak lagi terkait dengan pengaplikasian kimia dalam kehidupan sehari-hari dan ingin mempelajarinya serta mengetahui bahwa kimia tidak selamanya memiliki dampak negatif, tetapi juga memiliki dampak positif serta bermanfaat.

Sasaran Target	Anak-anak SDN Pagedangan Ilir 1
Target	Siswa/siswi kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Program kerja chemistry is fun adalah salah satu cara memperkenalkan ke anak – anak mengenai ilmu kimia bahwa tanpa disadari kimia memiliki peran dalam kehidupan sehari – hari. Program kerja ini dilakukan dengan memberikan beberapa experiment sederhana dengan praktik secara langsung sehingga anak – anak dapat mengamati dan merasakan secara langsung peristiwa kimia yang terjadi
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapatkan pengetahuan sains yaitu kimia dengan cara mempraktikan beberapa eksperimen/praktikum
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 13. Mengadakan Kegiatan Chemistry is Fun

14. Merayakan HUT RI

Tabel 4. 20. Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial
Program	Perayaan Hari Kemerdekaan

Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	HUT RI bersama Bimantara Bestari dan Pemuda Karang Taruna Pagedangan Ilir
Tempat, Tanggal	Lapaingan PEIBE Pagedangan Ilir, 17-18 Agustus 2023
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 146 Bimantara Bestari
Tujuan	Merayakan hari Kemerdekaan Republik Indonesia dengan berkolaborasi bersama pemuda karang taruna Pagedangan Ilir guna memeriahkan acara HUT RI sehingga dapat lebih kreatif dengan diselenggarakannya acara yang meriah dan kesan yang bermakna untuk desa
Sasaran Target	Seluruh masyarakat Pagedangan Ilir
Target	Masyarakat Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Dimulai dengan jalan santai yang bertitik kumpul di Kecamatan Kronjo dan dilangsungkan upacara bendera bersama seluruh asyarakat Kecamatan Kronjo. Acara dilanjut dengan berbagai kegiatan lomba yang digelar untuk semua kategori mulai dari anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Acara berlangsung secara meriah dan diakhiri dengan kemenangan sepak bola pemuda Pagedangan Ilir
Hasil Kegiatan	Seluruh masyarakat menyambut kegiatan perayaan HUT RI dengan antusias
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 14. Perayaan HUT RI

15. Gerakan Senam Sehat

Tabel 4. 21. Gerakan Senam Sehat

Bidang	Sosial
Program	Senam Bersama Menjaga Kebugaran
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	SENJA (Senam Sehat Jasmani)
Tempat, Tanggal	SD 01 Pagedangan Ilir Minggu, 06 Agustus 2023 – Minggu, 13 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Aisyah Amini
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari

Tujuan	Pelaksanaan senam sehat ceria ini bertujuan untuk memberikan kesan kebersamaan antara mahasiswa KKN 146 dan warga Pagedangan Ilir. Selain itu, senam dapat menjaga kesehatan tubuh
Sasaran Target	Warga Pagedangan Ilir
Target	Organisasi Ibu PKK Pagedangan Ilir dan sejumlah pemuda bahkan anak-anak Pagedangan Ilir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimulai dari perencanaan waktu, tempat, dan sasaran target yang akan mengikuti kegiatan senam. Setelah itu adanya pertemuan dengan Ibu Lurah untuk membantu menyebarkan informasi terkait keberlangsungan senam kepada Masyarakat khususnya ibu PKK. Selanjutnya melaksanakan pelaksanaan sesuai dengan rencana yang dilakukan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan program senam sehat jasmani ini terbilang berhasil terlaksana. Dari hasil yang kami dapatkan, warga antusias mengikuti kegiatan senam sehat jasmani karena dirasa sebagai latihan kelenturan untuk memperbaiki dan memelihara daerah gerak terutama pada lansia.
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 15. Gerakan Senam Sehat

16. Masyarakat Sehat

Tabel 4. 22. Masyarakat Sehat

Bidang	Sosial
Program	Masyarakat sehat
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Posyandu pagedangan ilir
Tempat, Tanggal	Posyandu pagedangan ilir, 19 agustus 2022
Nama Pelaksana	Rizkiyatul Awwaliyah
Tim Pelaksana	Anggota KKN 146
Tujuan	Membantu kegiatan posyandu ilir dalam meningkatkan masyarakat sehat dan sejahtera
Sasaran Target	Warga pagedangan ilir
Target	Organisasi PKK, ibu hamil, balita, anak anak pagedangan ilir
Deskripsi Kegiatan	Program pelayanan dalam bidang Kesehatan , dan bekerja sama dengan pihak Unit pelayanan Kesehatan
Hasil Kegiatan	Program ini berhasil terlaksana, dan beberapa anak anak dilakukan imunisasi, sehingga meminimalisir penyakit menular yang rentan terhadap anak dan bayi. Memantau perkembangan sehat ibu hamil dan menyusui. Sehingga, menghindari kekhawatiran resiko negative pada ibu hamil.

	Selain itu, masyarakat (ibu hamil, anak balita, dll) antusias dan bersemangat dalam memantau perkembangan Kesehatan.
Keberlangsungan Program	Program selesai/Tidak Ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 16. Masyarakat Sehat

17. Closing KKN

Tabel 4. 23. Closing KKN

Bidang	Sosial
Program	Malam Puncak KKN 146 Bimantara Bestari 2023
Nomor Kegiatan	17

Nama Kegiatan	Mari Kita Ingat Tentang Hari Ini <i>“The Memories we created will continue to inspire and guide us as we walk different path”</i>
Tempat, Tanggal	Lapangan sekitar Balai Desa Pagedangan Iilir, 22 Agustus 2023
Nama Pelaksana	Ridho Hafiedz dan Fitriani Deu Prameswary
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 146 Bimantara Bestari
Tujuan	Adanya acara malam puncak KKN menjadi sebuah penghujung acara pengabdian selama mengabdikan di desa Pagedangan Iilir
Sasaran Target	Masyarakat Pagedangan Iilir
Target	Seluruh masyarakat Pagedangan Iilir
Deskripsi Kegiatan	Susunan acara Closing Ceremony KKN 146 dibuka oleh Master of Ceremony, sambutan ketua pelaksana, sambutan ketua KKN 146 Bimantara Bestari, sambutan para pemerintah desa, dan beberapa penampilan dari anak-anak Pagedangan Iilir, ibu-ibu, beserta anggota kelompok KKN 146. Acara dilanjutkan dengan penyerahan plakat kepada desa yang diterima oleh pemerintah desa Pagedangan Iilir dan penyerahan hadiah lomba HUT RI. Acara ditutup dengan pembacaan doa dan karaoke oleh mahasiswa KKN 146 beserta masyarakat setempat

Hasil Kegiatan	Antusias masyarakat yang hadir untuk memeriahkan malam puncak KKN 146 menjadi sebuah kenangan yang berarti terutama apresiasi dan penilaian yang baik dari seluruh masyarakat atas pengabdian yang kami berikan untuk desa Pagedangan Ilir
Keberlangsungan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya



Gambar 4. 17. Malam Puncak KKN 146 Bimantara Bestari

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Workshop dan Pelatihan Pemasaran Digital : “Pemanfaatan Sosial Media dan E-Commerce bagi UMKM”

Tabel 4. 24. Workshop dan Pelatihan Pemasaran Digital : “Pemanfaatan Sosial Media dan E-Commerce bagi UMKM”

Bidang	Ekonomi
Program	Desa Cakap dalam <i>Digital Marketing</i> dan Promosi Hasil Bumi Pagedangan Ilir
Nomor Kegiatan	01

Nama Kegiatan	<i>Workshop</i> dan Pelatihan Pemasaran Digital : “Pemanfaatan Sosial Media dan <i>E-Commerce</i> bagi UMKM”
Tempat, Tanggal	Balai Desa, Pagedangan Ilir Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sovi Nuraini, Mia Syafitri, dan Salsabila Qonitam Tim Pembantu: Seluruh Anggota Bimantara Bestari (KKN 146)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baru bagi masyarakat Desa Pagedangan Ilir terkait rencana bisnis yang terstruktur dan efektif dalam berbagai sektor. 2. Menambah pengetahuan dan keterampilan baru bagi masyarakat Desa Pagedangan Ilir terkait penggunaan metode penjualan digital yang dilakukan melalui perangkat digital dan aplikasi pelayanan ekonomi penjualan. 3. Mempromosikan hasil bumi yang dijadikan projek bisnis dari Desa Pagedangan Ilir.
Sasaran Target	Pengusaha kecil, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir.
Target	± 15 Pengusaha kecil, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p><i>Workshop</i> dan Pelatihan Pemasaran Digital : “Pemanfaatan Sosial Media dan <i>E-Commerce</i> bagi UMKM” dilakukan dengan pemaparan materi atau presentasi yang dilakukan oleh <i>Speaker</i> yang kami undang yaitu Kak Fransiska Margaretha salah satu mahasiswa ekonomi dan bisnis. Pemaparan materi berisi tentang definisi pemasaran digital dan tata cara penggunaan aplikasi <i>E-Commerce</i> selama 60 menit dan kemudian peserta yang terlibat melakukan praktik pendaftaran usahanya ke dalam aplikasi <i>E-Commerce</i> yaitu <i>Shopee</i> dan <i>Tokopedia</i>.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>± 15 Pengusaha kecil, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir, mendapatkan pengetahuan tentang sesuatu yang terkait dengan penggunaan metode penjualan digital yang dilakukan melalui perangkat digital dan aplikasi pelayanan ekonomi penjualan. Peserta juga mendaftarkan usahanya dalam aplikasi <i>E-Commerce</i>.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)</p>



Gambar 4. 18. Seminar dan Pelatihan Usaha Manajemen Bisnis dan Pemasaran Digital

2. Seminar Anti-Narkoba : “Dampak Kesehatan Mental terhadap Penggunaan Narkoba pada Generasi Muda Indonesia”

Tabel 4. 25. Seminar Anti-Narkoba : “Dampak Kesehatan Mental terhadap Penggunaan Narkoba pada Generasi Muda Indonesia”

Bidang	Sosial
Program	Desa Sehat tanpa Narkoba (Generasi Muda perubah Desa)
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Seminar Anti-Narkoba : “Dampak Kesehatan Mental terhadap Penggunaan Narkoba pada Generasi Muda Indonesia”
Tempat, Tanggal	MTs Al-Amanah, Jumat, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Nur Cahya Tim Pembantu: Seluruh Anggota Bimantara Bestari (KKN 146)
Tujuan	Mengedukasi siswa dan siswi MTS Al-Amanah akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Sehingga anak – anak akan mengetahui jenis dari narkoba dan dapat menghindarinya dengan sedini mungkin.
Sasaran	Siswa MTs Al-Amanah

Target	40 siswa MTs Al-Amanah (Seluruh Siswa MTS kelas 7,8 dan 9)
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Seminar dilakukan dengan menggunakan metode pemaparan bahan materi yang dipresentasikan langsung oleh Bapak Aipda Ahmad sugandi Kasium Polsek Kronjo selaku Polisi yang menanggulangi narkoba di Kronjo. Presentasi dilakukan selama ±30 menit tentang bahaya narkoba bagi kesehatan mental. Selanjutnya diskusi yang dilakukan dua arah antara siswa dan Aipda Ahmad Sugandi sebanyak 3 pertanyaan.
Hasil Kegiatan	Siswa MTs Al-Amanah mendapatkan wawasan terkait jenis-jenis narkoba dan dampak berbahaya yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba.
Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)



Gambar 4. 19. Seminar Anti-Narkoba : “Dampak Kesehatan Mental terhadap Penggunaan Narkoba pada Generasi Muda Indonesia

3. **Sosialisasi Hidup Sehat: “Sayangi Tubuh, menjadi Anak Sehat dan Ceria”**

Tabel 4. 26. Sosialisasi Hidup Sehat : “Sayangi Tubuh, menjadi Anak Sehat dan Ceria”

Bidang	Kesehatan
Program	GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hidup Sehat : “Penanggulangan dan Pencegahan Penyakit bagi Anak-anak Ilir”
Tempat, Tanggal	Posko Bimantara Bestari, Pagedangan Ilir Minggu, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizkiyatul Awaliyah dan Shofi Tim Pembantu: Seluruh Anggota Bimantara Bestari (KKN 146)
Tujuan	Memberikan wawasan dan kesadaran akan pentingnya hidup bersih dan sehat kepada anak-anak Ilir, terciptanya kepedulian akan pola hidup sehat dan memberikan edukasi Bagi Masyarakat terkait perilaku hidup bersih Dan sehat terutama pelajar Sekolah Dasar di Desa Pagedangan Ilir
Sasaran Target	Anak-anak Desa Pagedangan Ilir
Target	± 25 orang anak-anak yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan dilakukan dengan pemaparan 4 sehat dan 5 sempurna yang dilakukan oleh pemateri Ridho Hafiedz sebagai anggota dari KKN 146. Selanjutnya adalah pemaparan materi tata cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar selama 60 menit. Selain materi terdapat praktik mencuci tangan dan menggosok gigi yang alat dan bahannya dibawa langsung oleh anak-anak. Apresiasi diberikan dengan pemberian hadiah sikat gigi, odol dan cemilan bagi anak-anak.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>± 25 orang anak-anak yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir mendapatkan pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana melakukan proyeksi hidup bersih dan sehat dimulai dari hal yang kecil berupa makan yang bergizi, mencuci tangan sebelum dan sehabis melakukan sesuatu dan menggosok gigi sebelum dan setelah tidur.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)</p>



Gambar 4. 20. Sosialisasi Hidup Sehat : “Sayangi Tubuh, menjadi Anak Sehat dan Ceria”

4. Sosialisasi Bullying: “*Stop Bullying, Let’s Caring*”

Tabel 4. 27. Sosialisasi *Bullying*: “*Stop Bullying, Let’s Caring*”

Bidang	Perundungan anak (<i>bullying</i>)
Program	<i>Say No To Bullying</i>
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Perundungan Pada Anak di Desa Pagedangan Ilir
Tempat, tanggal	Posko Bimantara Bestari, Pagedangan Ilir Sabtu, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Aisyah Amini Tim Pembantu: Syaquila Aulia
Tujuan	Mengedukasi anak-anak desa Pagedangan Ilir tentang bagaimana menyayangi sesame, memaparkan macam-macam bullying dan apa saja dampak dari pembullying
Sasaran Target	Anak-anak Desa Pagedangan Ilir
Target	11 orang anak-anak yang berada di lingkungan Desa Pagedangan Ilir.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan pemaparan apa itu bullying, macam-macam bullying, dan dampak apabila terjadinya pembullying pada anak oleh Aisyah Amini selaku anggota dari KKN 146. Anak juga berperan aktif dalam tanya jawab dan kuis yang diberikan ketika program berlangsung.

Hasil Kegiatan	Sosialisasi ini memberikan informasi kepada anak-anak desa Pagedangan Ilir sehingga anak dapat mengetahui dampak apa yang akan terjadi jika terjadinya perundungan dan adanya pencegahan dengan pemaparan serta bimbingan perilaku yang baik kepada sesama. Program ini bertujuan untuk menerapkan pembiasaan disiplin dan mengajarkan anak untuk menghormati sesama dengan harapan anak dapat memahami bagaimana bekerja sama, toleransi, dan menghargai sesama.
Keberlanjutan Program	Program Selesai/ Tidak ada Tindak Selanjutnya (1x Pertemuan)



Gambar 4. 21. Sosialisasi Bullying: “Stop Bullying, Let’s Caring”

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Keberhasilan kelompok bimantara bestari 146 dalam menjalankan semua kegiatan dan program kerja tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong. Meskipun begitu, bukan berarti keberhasilan KKN kami ini tidak menemui masalah, beberapa masalah muncul yang kemudian menjadi faktor penghambat bagi Kami dalam menjalankan kegiatan-kegiatan kami. Meskipun begitu, kami

bersyukur karena pada akhirnya semua program kerja kami dapat berjalan dengan lancar.

Beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam kegiatan KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong Program kerja KKN 2023 Bimantara Bestari dapat dilaksanakan dengan lancar karna adanya energi positif dari setiap anggota kelompok dan memiliki solidaritas yang tinggi yang dapat membangun kekompakan antar individu. Keberhasilan yang kami capai juga adanya hal-hal berikut:

- a. Koordinasi

Kerjasama antar individu kelompok KKN 2023 bimantara 146 yang berhasil dipimpin oleh ketua yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar serta masing-masing divisi yang merancang kegiatan dan menjalankannya dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Di setiap divisi adanya ketua divisi untuk memimpin perdivisi dengan alasan agar divisi lebih terstruktur jika ada orang yang diberi tanggung jawab. Tapi adanya perdivisian juga tidak menyalahgunakan kinerja kami yang saling tolong menolong antar divisi.

- b. Kekompakan

KKN 2023 bimantara bestari memiliki 21 orang anggota kelompok dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, tapi dengan perbedaan itu kami bahkan tidak pernah mengalami konflik yang serius sampai dapat merenggangkan kekompakkan kami. Kekompakkan ini dilihat dari kinerja masing-masing yang saling membantu, mendukung, serta saling bahu membahu pada setiap kegiatan baik kegiatan untuk individu maupun kelompok.

- c. Sosialisasi

Kegiatan KKN 2023 Filantropi 146 ini tentunya dapat berjalan dengan lancar karna adanya dukungan dari warga-warga setempat yang menerima kami dengan hangat. Kami sering mengadakan silaturahmi ke rumah-rumah warga baik dari para petinggi desa maupun ibu-ibu rumah tangga lainnya. Kami juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan

seperti mengadakan bermain badminton di lapangan setiap sore yang dihadiri anak-anak kecil, pemuda dan bapak bapak. Kami pun ikut meramaikan kegiatan-kegiatan desa lainnya seperti kegiatan 17-an dan lomba-lomba disekolah. Kami menjalankan kegiatan-kegiatan dengan sangat antusias beberapa kali pun sering mengikuti pengajian, sehingga masyarakat banyak mengapresiasi kan kegiatan KKN kami dan serta berpartisipasi mengikuti kegiatan kami.

d. Evaluasi

Setiap menjalankan program kegiatan KKN pasti ada beberapa kekurangan dan kesalahan yang menjadi penghambat mulusnya kegiatan KKN, maka setelah melakukan kegiatan program kerja, malam hari kelompok KKN Bimantara Bestari melakukan kegiatan evaluasi agar kegiatan selanjutnya dapat dilakukannya dengan lebih baik dan optimal.

e. Dana

Dana adalah hal terpenting dalam sebuah program, karena tidak adanya dana semua program tidak akan berjalan lancar. Kami mendapatkan dana dari dana berjualan, patungan antar individu dan dana dari PPM untuk merealisasikan semua program KKN. Alhamdulillah semua pemasukan dan pengeluaran dapat diatur dengan baik dan benar.

2. Faktor Penghambat Dalam melakukan suatu kegiatan tentu tidak selalu berjalan dengan lancar, pasti terdapat faktor penghambat maupun masalah yang hadir dalam setiap kesempatan antara lain:

a. Transportasi

Transportasi merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan kegiatan atau program kerja. Karena terbatasnya alat transportasi yang kami bawa menghambat terlaksananya kegiatan program kerja. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi karena kami dipinjamkan alat transportasi oleh pihak desa agar program kerja kami dapat terlaksana dengan baik.

b. Bahasa

Bahasa menjadi salah satu factor penghambat yang kami temui. Dikarenakan warga Desa Pagedangan Ilir menggunakan Bahasa Jawa dalam kesehariannya, sementara anggota KKN Bimantara Bestari tidak semuanya bisa berbahasa Jawa. Sehingga dalam berkomunikasi, terkadang kami mengalami sedikit kesulitan. Akan tetapi, warga Desa Pagedangan Ilir juga sedikit lancar berbahasa Indonesia sehingga mempermudah kami dalam berkomunikasi dengan warga Desa Pagedangan Ilir. Meskipun dalam kesehariannya dan saat berkomunikasi dengan sesama warga desa, mereka lebih sering menggunakan Bahasa Jawa.

c. Waktu

Selain faktor transportasi dan bahasa, waktu KKN yang terbatas juga menjadi faktor penghambat kami dalam mengoptimalkan beberapa program kerja yang kami laksanakan. Dengan pelaksanaan KKN yang hanya sebulan, program kerja yang sudah kami rencanakan menjadi kurang maksimal karena membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu pelaksanaan program kerja KKN Bimantara bestari 146 juga tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan, dan kerap mengalami hambatan dalam pelaksanaannya salah satunya soal waktu.

d. Karakter

KKN 2023 bimantara bestari memiliki 21 orang anggota kelompok dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, perbedaan karakter masing masing individu dikelompok bimantara bestari 146 menjadi salah satu faktor penghambat berjalannya program kerja ditempat pengabdian, dikarenakan masih adanya penyesuaian karakter, sifat dan kepribadian diantara masing masing individu yang menjadikan kurangnya keharmonisan dikelompok ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan selama 30 hari/ satu bulan. Kelompok 146 Bimantara Bestari melakukan beberapa rangkain program kerja yang dilaksanakan secara langsung di Desa Pagedangan Iilir. Berikut kami paparkan rangkuman penjelasan pelaksanaan proker di desa dari berbagai aspek :

1. Lingkungan

Dalam upaya memperbaiki kondisi lingkungan desa ilir yang baik, bersih dan teratur. Kami melaksanakan program kerja bakti pada tempat umum seperti musholla dan lapangan. Selain itu, untuk membentuk desa yang teratur kami memasang papan jalan di berbagai jalan jalan kecil di desa, seperti pemasangan pada jalan menuju MTS al amanah, dan lainnya.

2. Pendidikan

Di bidang pendidikan, kami sukses menjalankan program kerja dengan mengajar di beberapa sekolah, termasuk SDN Pagedangan Iilir, MTs Al-Amanah, dan MDA Raudhatul Athfal. Kami juga membentuk beberapa taman baca di sekolah untuk meningkatkan program literasi dan minat baca bagi anak di desa pagedangan ilir. Selain itu, Berkontibusi dalam kegiatan mengajar pramuka di MTS al Amanah. Kami juga melakukan beberapa praktikum kimia dasar, memeriahkan hari besar ASEAN yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SD. Dan di posko, kami mengadakan pemberian edukasi bahaya buliying bagi anak anak tingkat SD.

3. Keagamaan

Kami berkontribusi dalam bidang keagamaan berupa mengajar mengaji Iqra dan Al-Quran dalam tiga tempat di TPA desa. Selain itu, kami mengajar Bahasa Arab di MTs Al-Amanah dan MDA Raudhatul Athfal. Kami juga berpartisipasi dalam

pengajian rutin di beberapa tempat salah satunya di aula musholla yang dikhususkan pada hari rabu untuk jamaah muslimah dan di malam sabtu dan senin diikuti seluruh warga desa, serta mendukung acara-acara keagamaan seperti kegiatan 10 Muharram di SDN Pagedangan Ilir, Yasinan di masjid, dan kami juga mendukung kegiatan tersebut dengan menambah fasilitas seperti Al-Qur'an, meja mengaji untuk tiga TPA di Pagedangan Ilir.

4. Ekonomi

Kami aktif dalam mendukung sektor ekonomi desa dengan cara mempromosikan UMKM atau hasil bumi desa seperti Baby crab dan beberapa hasil laut melalui media sosial. Kami juga menyelenggarakan seminar Digital Marketing di kantor Desa untuk memberikan wawasan kepada pedagang pedagang desa untuk mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sosial media dan e-commerce.

4. Sosial

Dalam bidang sosial, kami mengadakan seminar narkoba dan UMKM. Kami juga turut memeriahkan perayaan HUT RI ke 78 di Desa Pagedangan Ilir, mengikuti berbagai kegiatan seperti Festival Laut, gerak jalan, dan upacara bendera HUT RI se-Kecamatan Kronjo. Dan untuk memeriahkan kegiatan HUT RI kami mengadakan berbagai lomba yang diikuti oleh warga desa pagedangan ilir, ini dilakukan juga untuk mempererat persaudaraan bagi warga dengan mahasiswa KKN.

5. Kesehatan

Kami berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan di beberapa posyandu di desa, dimulai dari pcek kesehatan bagi ibu hamil dan lansia serta imunisasi bagi bayi dan balita, serta beberapa kegiatan posyandu lainnya. Selain itu, juga mengadakan program masyarakat sehat terutama anak anak di desa, berupa promosi kesehatan seperti edukasi pola hidup sehat, praktik cuci tangan yang benar dan gosok gigi dengan baik. Semua upaya ini

kami lakukan sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat Desa Pagedangan Ilir selama program KKN kami.

B. Rekomendasi

KKN Bimantara Bestari 146 setelah menyelesaikan kegiatan di Desa Pagedangan Ilir dapat dibagi menjadi empat poin yang ditujukan kepada berbagai pihak, yakni:

1. Pemerintah Desa Pagedangan Ilir

Kami mengharapkan Pemerintahan Desa Pagedangan Ilir untuk meningkatkan kegiatan kebersamaan agar setiap kelompok RW atau Jaro terlihat kompak dalam bersosialisasi dan berkegiatan. Hal ini akan menciptakan suasana desa yang lebih nyaman dan tentram. Perlu juga perhatian khusus terhadap masalah air bersih di daerah yang masih kekurangan akses air bersih, terutama di Dusun Gaga Kidurin.

Pembenahan akses jalan yang rusak atau bergeser, terutama pada jalan penghubung Dusun Pagedangan Ilir dan Dusun Gaga Kidurin yang berbentuk tambak, perlu segera dilakukan. Selain itu, penambahan penerangan jalan di beberapa titik desa akan meningkatkan kenyamanan warga saat beraktivitas di malam hari.

Kami juga mengajukan permintaan khusus untuk lebih memperhatikan lembaga pendidikan, seperti Yayasan Mts Al Amanah yang terletak di Dusun Gaga Kidurin. Selain itu, menyediakan beberapa tempat pembuangan sampah yang cukup untuk menyimpan sisa sampah baru maupun lama yang terpampar di sisi sisi desa. Memperhatikan rumah rumah yang tidak layak pakai untuk masyarakat desa, serta bekerja sama dengan pihak kesehatan dalam mendukung program warga sehat, karena di beberapa pedagangpedagang kecil banyak yang menjual minuman yang tidak sehat bagi warga jika dikonsumsi setiap hari.

2. Tim KKN dan Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami mengusulkan agar penentuan tanggal pelaksanaan KKN dapat dilakukan dengan lebih matang, terutama untuk menghindari bentrok dengan kegiatan pembuatan proposal para peserta KKN, terutama kelompok KKN yang berlokasi di daerah Tangerang. Penentuan dosen pembimbing sebaiknya juga dilakukan lebih awal agar peserta KKN dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik. Kami memahami bahwa beberapa desa, terutama di Kecamatan Kronjo, memiliki fasilitas ruang publik yang sulit ditemukan, sehingga beberapa kelompok merasa kesulitan dalam menjalankan program kerja mereka. Oleh karena itu, kami mengusulkan agar kondisi desa dan fasilitasnya dapat lebih disesuaikan dengan kegiatan KKN. Sosialisasi program KKN sebaiknya dilakukan merata di wilayah Desa Pagedangan Ilir agar seluruh masyarakat dapat merasakan dampak positif dari program kegiatan KKN.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Kami mengharapkan para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk berinteraksi secara langsung dengan warga desa guna melihat secara mendalam kondisi dan keluhan yang mereka hadapi di Desa Pagedangan Ilir. Dengan bertatap muka langsung, pemangku kebijakan dapat lebih memahami realitas di lapangan dan berkontribusi secara lebih efektif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh warga desa.

6. Masyarakat Desa Pagedangan Ilir

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Pagedangan Ilir atas keramahan dan dukungan yang telah diberikan selama kami menjalani KKN di sana. Semangat dan partisipasi aktif masyarakat sangat berarti bagi keberhasilan program kami. Kami juga berharap agar semangat gotong-royong dan kebersamaan tetap terjaga dalam membangun desa ini menjadi tempat yang lebih baik untuk semua warganya.

BAGIAN 1I:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN
KESAN WARGA ATAS PROGRAM KKN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Kesan Pemerintah Desa
“Kami juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada mahasiswa untuk program-program yang sudah terlaksanakan. Semoga apa yang di dapat dari Kuliah Kerja Nyata ini dapat diterapkan di lingkungan sekitar dan dapat memberikan manfaat saat sudah memiliki pekerjaan masing-masing.”- Arief Chaer Muzakir, ST., MSI (Kepala Desa Pagedangan Ilir)¹
2. Kesan Tokoh Agama
“Saya berterima kasih kepada mahasiswa sudah membantu mengajar ngaji di Majelis Taklim Nurul Qur'an. Terima kasih banyak atas ilmunya sudah mengajari anak-anak di desa Pagedangan Ilir. Semoga ilmunya bermanfaat selalu.” - Bapak Suhendra (Tokoh Ulama Desa Pagedangan Ilir)²
3. Kesan Warga Desa
“Saya selaku ketua RW dan UMKM sangat berterima kasih untuk mahasiswa yang telah mensupport usaha kami dengan membuat video promosi melalui TikTok. Saya berterima kasih atas inisiatifnya.”-Bapak Sadral (Ketua RW & UMKM Desa Pagedangan Ilir)³

¹ Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Pagedangan Ilir Arief Chaer Muzakir, ST., MSI, 24 Agustus 2023

² Wawancara Pribadi dengan Tokoh Ulama Desa Pagedangan Ilir, Bapak Suhendra, 24 Agustus 2023

³ Wawancara Pribadi dengan Ketua RW & UMKM Desa Pagedangan Ilir, Bapak Sadral, 24 Agustus 2023

B. Penggalan Kisah Inspiratif

PEMBELAJARAN BERHARGA DARI TANAH ILIR

Oleh Sultan Mahesa

Assalamu'alaikum semuanya, siapapun yang akan membaca kisah ini.

Pertemuan dan Pengenalan

Perkenalkan saya Sultan Mahesa, Mahasiswa UIN Jakarta yang saat ini semester 7 yang telah usai menjalankan sebuah pengabdian sebagai mahasiswa atau KKN. Disini akan saya ceritakan perjalanan saya selama sebelum sampai sesudah melakukan kegiatan KKN ini. Kisah ini bermula pada saat semester 6, dimana pada semester 6 ini semua mahasiswa UIN Jakarta diwajibkan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN ini menjadi syarat wajib bagi mahasiswa UIN Jakarta untuk lulus. Pada hari itu, hari yang di tunggu hampir kebanyakan mahasiswa termasuk saya, hari pengumuman pembagian kelompok KKN yang mana telah di undur beberapa waktu. Pada saat pengumuman bertepatan dengan saya yang sedang melakukan perjalanan. Saat itu juga terjadi hujan dan mengharuskan saya untuk menepi untuk berteduh. Disaat itu saya mengecek hp dan melihat banyak notif yang mengatakan bahwa pengumuman pembagian kelompok sudah keluar, langsunglah saya bergegas membuka dan mengecek nama saya dan siapa saja teman-teman yang satu kelompok dengan saya. saya berada di Kelompok 146 dan bersama teman-teman dari jurusan yang berbeda dengan saya.

Setelah saya mengetahui nama-nama yang satu kelompok. Saya sebagai orang yang introvert cukup bingung harus menanyakan teman-teman saya ini kepada siapa. Saya lalu mencoba mencari orang di kolom komentar postingan ig PPM tentang pengumuman pembagian kelompok ini. Pada saat itu saya menemukan komenan yang menyebut kelompok 146, lalu saya menghubunginya. Dan dimasukkanlah kedalam grup yang sudah ada beberapa teman-teman yang lain. Dalam grup itulah yang akan membuat kisah-kisah yang berkesan.

Setelah bergabung dalam grup itu, saya memperkenalkan diri sebagaimana layaknya yang lain. Waktu demi waktu setelah semua anggota

masuk grup, kami semua mengadakan rapat secara online untuk menentukan siapa yang akan menjadi ketua dalam kelompok ini. Namun pada saat itu belum menemukan siapa yang akan menjadi ketua. Setelah rapat online itu, kami semua sepakat untuk melakukan rapat offline di kampus 1, dan saat itu saya datang terlambat bersama fikri, datang saat rapat sudah mau selesai. Tidak semua anggota ikut kumpul dalam pertemuan pertama itu. Pada saat itu saya di tunjuk sebagai wakil kelompok.

Pertemuan demi pertemuan kita lewati untuk membahas apapun itu yang berkaitan dengan berjalannya kewajiban KKN ini. Dalam pertemuan-pertemuan itu kami juga menentukan logo dan nama kelompok kami. Muncullah nama Bimantara Bestari sebagai nama kelompok kami, nama yang akan selalu saya ingat sampai kapanpun. Namun dalam perjalanannya, saya di haruskan menggantikan teman saya sebagai ketua. Menjadi ketua? Iyaa menjadi ketua, saya sebagai orang yang introvert di jadikan wakil saja sudah bingung apa yang harus saya lakukan, saat itu saya di tunjuk teman-teman saya untuk menjadi ketua. Saya, menerima itu dengan sangat amat terpaksa hehehe, saya juga menjadikan sebagai tantangan dalam diri saya untuk keluar dari zona introvert ini.

Salah satu kewajiban kami dalam melaksanakan KKN ini ialah melakukan survei lokasi ke tempat dimana kami akan melaksanakan KKN. Kami melakukan survey dan meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN ini di Desa bermodalan informasi yang kami dapatkan dari mahasiswa yang melaksanakan di Desa yang sama. Kami mendapatkan Desa Pagedangan Ilir sebagai tempat pengabdian kami selama sebulan lamanya, desa yang tidak akan pernah kami lupakan. Pada saat itu kami disambut dan diterima dengan hangat oleh Bapak Kepala Desa Bapak Arief, kami meminta izin kepada beliau untuk melakukan kegiatan kami sebagai mahasiswa di Desa Pagedangan Ilir ini.

Survei demi survei kamu lakukan. Dalam survei itu kamu memperkenalkan diri kepada warga-warga Desa Pagedangan ilir dan meminta bantuannya selama kami mengabdikan di Desa ini. Selain itu kami juga melakukan apa saja yang dapat kami lakukan untuk program-program kami di desa ini. Setelah proses survei itu selesai, dimana kami melakukan survei selama 3 kali ke desa. Setelah melakukan survei-survei ini, kami membuat program-program yang akan kami lakukan selama Proses KKN

dan sambil melakukan persiapan-persiapan kebutuhan kami selama satu bulan di Desa Pagedangan Ilir.

Pengabdian dan Pembelajaran

Perjalanan dimulai hari minggu, hari dimana kita berangkat dengan rasa bahagia ke Desa Pagedangan Ilir. Pengabdian ini dimulai ketika kita berkumpul dan berangkat ke Desa Pagedangan Ilir ini, kami di sambut dengan masyarakat desa khususnya wong posko. Keesokan harinya, saya diwajibkan sebagai ketua untuk mempresentasikan program-program yang ingin kami jalankan selama 1 bulan. Saat itu perasaan saya campur aduk, ini pertama kali saya harus berbicara di depan orang yang pada awalnya asing bagi saya. Saya merasa tidak percaya diri pada saat itu. Namun, saya memaksakan diri saya untuk tetap berani dalam mempresentasikan dan saya berhasil mempresentasikan program-program yang akan kami jalankan di depan perangkat desa.

Setelah itu kami melewati hari demi hari di Desa ini dengan kegiatan yang sudah kami jadwalkan, mulai dari mengajar, mengaji, bersosialisasi dengan UMKM yang ada, dan masih banyak kegiatan yang kami lakukan. Dalam melaksanakan itu semua, saya sebagai ketua masih sangat awam harus berbuat apa dalam kelompok ini, namun keadaan mengharuskan saya untuk terus menentukan apa yang akan dilaksanakan selama di Desa ini. Banyak hal baru yang saya dapatkan di Desa Pagedangan ilir ini.

Banyak pelajaran berharga yang saya dapatkan dalam pengabdian ini. Saya yang mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga dalam hidup ini, tentang bagaimana arti keikhlasan yang saya dapatkan dari masyarakat Desa Pagedangan Ilir dalam membantu kami, tentang bagaimana menyatukan perbedaan yang ada di dalam kelompok Bimantara Bestari ini, tentang bagaimana bersosialisasi langsung dengan masyarakat, tentang bagaimana kami menyelesaikan masalah yang ada di dalam internal kami, tentang bagaimana saya harus lebih berani berkomunikasi dengan orang-orang, tentang bagaimana saya harus menjadi pribadi saya yang berbeda dari sebelum-sebelumnya, dan tentang banyak hal baik yang saya dapatkan di Desa Pagedangan Ilir, baik dari teman-teman saya, Kepala Desa, Wong Posko, dan Seluruh Masyarakat Desa Pagedangan Ilir ini.

Perpisahan (Sementara) Dan Kenangan

Tak terasa sudah di ujung pengabdian di Desa Pagedangan Ilir. Banyak sekali momen-momen yang sudah kami lewatkan. Mungkin saya rindu akan tentang hal-hal yang terjadi pada saat di Desa Pagedangan Ilir. Ada momen ketawa, sedih, lucu, bahagia, dan menyebalkan. Namun itulah yang mewarnai perjalanan saya. Kenangan indah yang saya dapatkan dari teman-teman semua, dari Kepala Desa, dari Wong Posko, dari anak-anak Desa Pagedangan Ilir yang sangat antusias akan kedatangan kami.

Kenapa ada kata “sementara” dibelakang perpisahan? Karena bagi saya tidak ada yang namanya perpisahan yang abadi. saya memutuskan memilih kata “sementara” karena saya yakin saya akan bertemu kembali dengan Bimantara Bestara, Desa Pagedangan Ilir, Bapak Arif (Kepala Desa), Wong Posko, dan masyarakat Desa Pagedangan Ilir ini. Sampai jumpa di lain waktu dan terima kasih atas kenangan yang diberikan selama menjalankan KKN.

Terima kepada Bimantara Bestari yang sudah menemani saya selama sebulan di Desa Pagedangan Ilir, terima kasih kepada Bapak Arief sebagai Kepala Desa yang telah menerima serta mendukung dan membimbing kami dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, terima kasih kepada Wong Posko yang telah menemani kami dalam merealisasikan program-program, terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami selama di Desa Pagedangan Ilir, dan terima kasih kepada semua masyarakat Desa Pagedangan Ilir yang telah memberikan kehangatan dan cinta kepada kami saat kami berada di tengah-tengah kalian.

Wassalamu'alaikum. Wajib di jawab yaa bagi siapapun yang membaca ini.

#BimantaraBestari #BimBest #DesaPagedanganIlir #Ilir #WongPosko

BERJALAN DAN MENJAUH

Oleh Vivin Ardiyanti

Malam ini tepat hari ke 22 sejak kepulangan saya dari desa pagedangan ilir. Saya vivin ardiyanti gadis berkelahiran jambi,7 juli 2002. biasa dipanggil vivin. Saya mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Disini saya akan menceritakan sepenggal kisah dan kasih didesa pagedangan ilir, so here we go.

Saya suka berkunjung ketempat baru, senang bertemu orang baru. Dipenghujung semester 6 terdengar samar desas desus tentang kkn (kuliah kerja nyata), ditengah gempuran tugas semester 6 yang membabi buta,tiba tiba notifikasi muncul digroup whatsapp pembagian nama kelompok kkn. Disinilah kisah paling Bahagia itu dimulai. Nama vivin ardiyanti terpampang jelas dikelompok 146, bolak balik saya memastikan nama saya berada dinomor kelompok 146 atau tidak,ternyata benar nama saya berada dikelompok 146.

Tibalah disaat mencari teman baru dikelompok 146, awalnya saya coba untuk bertanya digroup kelas mungkin ada salah satu kenalan mereka yang berada dikelompok 146 juga, ternyata nihil. Selanjutnya saya berinisiatif untuk mencari teman kelompok saya dikolom komentar Instagram PPM ternyata benar ada username Bernama aryodiro juga mencari teman satu kelompoknya dikolom kometar, dan sesaat setelah saya membalas komentar aryodiro, terdapat notif DM Instagram dari dia, untuk mengkonfirmasi kita berada digroup yang sama. Setelah dirasa-rasa kelompok 146 ini belum mempunyai group whatsapp saya berinsiatif untuk membuat group tersebut bertujuan untuk mengumpulkan teman teman kelompok kkn 146 yang awalnya berjumlah 24 orang. Dan hari itu mulailah terkumpul beberapa mahasiswa/mahasiswi yang berasal dari fakultas,jurusan dan daerah yang berbeda.

Setelah perkenalan satu persatu digroup whatsapp kita pun mulai untuk mencari sosok ketua atau leader untuk memimpin kelompok 146 ini. Kita sepakat untuk mengadakan rapat perdana secara online karena bertepatan dengan masa ujian akhir semester (UAS). Tepat pada tanggal 8 mei kita sepakat untuk mengadakan rapat perdana sekaligus perkenalan dari masing masing individu dari kelompok 146, setelah itu kita mulai mencari cari sosok ketua untuk kelompok ini dengan mengadakan voting, setelah

mengadakan voting yang sudah diisi oleh semua anggota ternyata sayalah yang terpilih untuk menjadi ketua.

Tanggal 11 mei kita sepakat untuk rapat secara offline dikampus, itu adalah perintah pertama saya setelah diangkat menjadi ketua. Jam 15.00 saya dan teman teman sudah berada didalam lingkaran bulat pertemuan yang hangat, hal pertama yang saya tanyakan adalah bagaimana gambaran knk menurut mereka, hal apa saja yang terlintas untuk visi misi kedepannya dan bagaimana cara menyikapi permasalahan ditempat pengabdian. Setelah mereka menjawab satu persatu pertanyaan diatas saya dapat menyimpulkan bahwa knk itu adalah kita harus sama, dengan mengerdilkan ego masing masing individu. beberapa minggu setelah itu kita pun mengadakan pertemuan yang kedua dicafe tomorrow, yang mana saya sedang dalam kondisi kacau karena baru saja kehilangan motor milik saya pribadi, dan memutuskan untuk mengundurkan diri sebagai ketua serta bertepatan dengan 2 dari anggota knk 146 mengundurkan diri untuk melanjutkan knk in campus dan knk diluar negeri.

Setelah pengunduran diri saya, kita sepakat untuk mengangkat sultan sebagai ketua dan saya tetap sebagai wakil, waktu demi waktu berlalu tidak terasa kita setiap hari rabu berkumpul untuk mencari program apa yang akan kami terapkan ditempat pengabdian. Pertemuan ketiga, keempat pun sudah dilaksanakan dan kita mulai membahas survey lokasi ketempat pengabdian nanti. tepat tanggal 13 juni kita pun memulai perjalan pertama kedesa pagedangan ilir, rasa senang, capek, marah pun menjadi satu. setelah kurang lebih 4 jam menempuh perjalan pertama kedesa itu kita pun berhenti dikantor kecamatan untuk meminta izin terlebih dahulu sebelum pergi kedesa, dan kedatangan kami disambut baik oleh bapak camat. Setelah kekantor camat kita berhenti untuk memastikan jalan mana yang akan kami lewati untuk sampai kedesa pagedangan ilir. setelah sampainya dikantor desa kita pun disambut dengan hangat oleh kepala desa dan bapak bapak staff desa yang sedang bertugas pada saat itu. kita berkenalan dengan bapak lurah dan kita mengenalkan diri satu persatu. Setelah kita membahas dan menanyakan hal hal penting yang terkait, kitapun meminta izin untuk pulang, diperjalan pulang satu kata yang bisa saya rasakan pertama kali dari desa itu adalah “hangat”.

Survei kedua kita memutuskan untuk meminta bantuan dari pemuda desa setempat, yang bernama bang sutrisna yang biasa dipanggil “tisna”,

bang amir, dan bang firman. Kita berkeliling desa untuk mengetahui tempat tempat mana yang bakal menjadi tempat program kerja nanti ditempat pengabdian. Beberapa minggu setelah itu kita mengadakan survei ketiga untuk melihat kondisi cikal bakal rumah yang akan kami tempati selama dipagedangan ilir, serta berkunjung kesekolah untuk meminta izin melakukan beberapa program selama masa pengabdian. Kita pun mulai intens untuk mengadakan rapat dan danusan (dana usaha) disetiap minggu pagi didepan fakultas kedokteran uin Jakarta, untuk melihat progres serta menambah uang saku kelompok selama masa pengabdian.

Tanggal 23 juli kita berangkat dari kampus 1 menuju desa pagedangan ilir.setelah malam nya kita saling menertawakan barang bawaan siapa yang paling banyak. Tibalah kita didesa pagedangan ilir pada pukul 12.30, setelah sesampainya didesa saya dan teman teman menurunkan barang. Setelah menurunkan barang saya mendapat telpon dari sultan bahwa salah satu teman kelompok saya ada yang kecelakaan, disana saya panik bukan kapalang tetapi untungnya ada pemuda desa yang baik hati untuk membantu kami.Setelah kejadian tersebut, keesokan harinya kita bersiap siap untuk pembukaan didesa dan berkeliling sekolah serta tempat tempat yang akan kita tempati.singkatnya kita rapat untuk pertama kalinya untuk mempersiapkan jadwal mengajar disd, mts dan dimadrasah ibtidaiyah.

Singkatanya pada hari sabtu pertama didesa itu, kita disambut baik oleh pemuda desa, kita diajak untuk memasak makanan khas mereka yaitu kerang asem dan ikan merah bakar, disana keharmonisan kelompok pun dimulai, banyak hal yang kita lakuin bareng mulai dari bermain badminton sampai tengah malam, menjadi suportter sekaligus menjadi tim dalam sepak bola antar desa, berkunjung kepulau cangkir, membuat saung untuk 17 agustus, mengikuti pesta laut, surakan, membantu membuat nama plang jalan dan hal hal kecil lainnya. Kita memang dirayakan dari hal hal kecil.

Entah apa itu tapi dihati kecil saya, saya selalu merasakan adanya gejala rindu yang entah itu datangnya dari mana mungkin dari playlist atau poto poto yang terpajang didinding kamar kost, sadar akan kenangan yang tidak bisa diulang ditempat pengabdian, sore yang tidak bisa disingkap ulang, pagi yang tidak bisa dirasakan, kebingungan yang tidak bisa diulang , tidak bisa lagi bercerita ataupun sekedar bertukar pikiran diwarung mak meni,dan tidak bisa lagi karaokean dengan pemuda dan bapak lurah. Huftt.

Detik-detik menjelang masa pengabdian usai, saya menyadari akan kesedihan yang mulai terasa sebelum berpisah. Menyadari kita yang berasal dari daerah, fakultas, dan jurusan yang berbeda, setelah kurang lebih 4 bulan berjalan bersama mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KKN ini harus berpisah, kembali ke kesibukan masing-masing. Kenangan dari masa-masa rapat mingguan, danusan, kesibukan untuk menyusun program kerja, suka duka yang pernah terasa saat menjalankan program kerja, amarah yang tidak sengaja hadir di tengah-tengah kegiatan pengabdian, memori lucu yang jika diingat hingga saat ini pun masih mengundang tawa, tentu saja bukanlah hal yang mudah untuk dilupakan. Ucapan terima kasih dan maaf tak lupa saya ucapkan untuk semua teman-teman kelompok 146 . Terima kasih untuk semua kerja sama, persahabatan, kenangan, pengorbanan serta pengalaman yang telah tercipta di antara kita. Maaf untuk semua kesalahan dan kekurangan, baik dalam tutur kata yang sekiranya menyakiti hati maupun perbuatan yang entah itu sengaja ataupun tidak sengaja tercipta. Besar harapan agar persaudaraan kita tetap terjalin hingga di masa mendatang. Sukses dan bahagia selalu teman-teman KKN.

30 HARI BERSAMA DESA ILIR

Oleh Sovi Nuraini

Jujur bingung mau mulai cerita dari mana, tapi boleh deh dimulai dari perkenalan diri supaya yang belum kenal jadi kenal dan yang udah kenal jadi sayang, berchandyaaa ☺ ● Oke, *let's begin* !!!.. Haii, perkenalkan nama aku Sovi Nuraini dari jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yupp, kalo udah denger kata akuntansi pasti identik dengan kebendaharaan dan yaaa benar aku menjadi bendahara satu-satunya di kelompok KKN Bimantara Bestari ini. Sebenarnya, waktu pemilihan aku minta satu orang lagi tapi gak ada yang mau, jadi jalanin aja deh walaupun tiap hari yaallah yaallah hahaha.

Kata orang salah satu keseruan dalam dunia perkuliahan adalah KKN dan ketika aku sudah dipenghujung semester 6, gosip-gosip KKN mulai terdengar oleh telinga ku. Satu kata untuk menggambarkan perasaan ku saat itu adalah takut. Takut tidak bisa berbaur dengan teman KKN, takut tidak bisa berkontribusi apa-apa, takut tidak diterima dengan baik oleh warga desa, pokoknya takut semua deh. Tapi nyatanya setelah 30 hari bersama warga Desa Ilir itu semua hanya kekhawatiran aku saja. Overall is good, very good !!!.. Semua warganya sangat ramah dan baik, nanti aku certain bagaimana keramahan mereka. Oke sekian dari perkenalan aku dan selamat datang di memory indah ingatan kuuu, check it out !!! .

15 Hari Pertama Bersama Desa Ilir

23 Juli 2023, tepatnya hari minggu kami dari kelompok KKN 146 berangkat menuju Desa Pagedangan Ilir menggunakan mobil tronton untuk tim perempuan, sedangkan tim laki-laki menggunakan motor. Tiba di tempat penginapan sekitar pukul 11.00 WIB dan hal yang kita lakukan untuk pertama kali adalah makan nasi padang. Lagi asik makan, tiba-tiba dapat berita salah satu teman laki-laki kami ada yang kecelakaan, panik dong kita tapi alhamdulillah tidak parah. Dan untuk pertama kali aku melihat bagaimana ramahnya abang-abang desa Ilir yang ikut membantu dan mengantarkan teman kami ke klinik. Thank you abang-abang desa Ilir !!!.. Setelah suasana kelompok mulai membaik, sore harinya kita diajak oleh abang-abang desa Ilir lagi untuk pergi ke pulau cangkir menggunakan viar, seruu!!

Di minggu pertama hal yang kita lakukan adalah bersilaturahmi ke tokoh Masyarakat, seperti kepala desa, staff desa, abah Hendra, guru MDTA, guru SDN Pagedangan Ilir 01, guru MTS, dan seluruh Masyarakat desa Ilir. Masih teringat jelas disatu malam kita semua berkeliling desa sekaligus memperkenalkan diri kesetiap warga yang ada di depan rumah mereka, lalu kita bersalam-salaman dan berkata, "halo ibu bapa, kami dari KKN UIN Jakarta, salam kenal ya bapa ibu", dan pasti selalu ditanya, "tempat tinggalnya dimana neng", seketika kita bingung jawabnya gimana karena tidak tahu alamat jelasnya, jadi kita hanya menjawab, "itu yang dekat pabrik kerupuk atau itu yang ada lapangan bulutangkis", hahaha

Di minggu kedua kita sudah mulai melaksanakan berbagai program, seperti desa mengajar dan kegiatan keagamaan. Biasanya kalo udah jadwal ngajar pasti paginya selalu rame dengan teriakan ibu wakit, "ayo bangun yang hari ini ngajar, jangan sampai telat atau cepat mandi siapa duluan atau yang piket masak apa hari ini", selalu rame pokoknya. Jika sudah rapih semua kita langsung on the way ke SD Pagedangan ilir 01, berhubung lokasinya tidak terlalu jauh, jadi kita melewati beberapa rumah warga sambil menyapa, "pagi ibu, pagi pak". Masih teringat jelas pada saat sampai di sekolah, ramai anak-anak SD memanggil kami dengan sebutan, "kaka kaka KKN". Indahnya suasana setiap pagi bisa melihat canda tawa mereka yang begitu ringan, bahkan tangisan yang menimbulkan senyuman para kaka KKN. We love you all, adik-adik SD Pagedangan Ilir 01. Kalian keren !!!

15 Hari Kedua Bersama Desa Ilir

15 Hari telah berlalu, program kami pun kian selesai satu persatu. Namun tersisa satu program yang kami tunggu-tunggu keseruannya, yaitu memperingati 17 Agustus. Hari itu adalah momen kebersamaan yang sangat aku rasakan. Menghias lapangan, pasang bendera merah putih, menghias viar, dan mempersiapkan semua kegiatan lomba hingga larut malam sambil bercanda gurau kita lakukan tanpa ada rasa lelah. Hingga tiba waktunya pada tanggal 17 Agustus 2023, dipagi hari kami mengikuti upacara bendera dengan menggunakan mobil dan viar yang telah kami hias. Kalian tau, kita jadi pusat perhatian sepanjang jalan Kronjo hahaha. SERUU !!!

Hingga tiba waktunya acara kegiatan kami bersama desa Ilir yaitu perlombaan. Satu hal yang menggambarkan suasana lapangan saat itu adalah RAMAI. Benar-benar luar biasa semangat anak-anak, ibu, bapak, bahkan pak

kades pun ikut memeriahkan acara dengan mengikuti lomba balap kelereng.
Lucu sekali pak hehehe.

Terimakasih

Mohon maaf tidak bisa dilanjutkan karena keterbatasan waktu,
intinya KKN BIMANTARA BESTARI, SERUUUU !! Thank you all, sukses
buat kalian semua.

ADA APA DENGAN KKN?

Oleh Mia Syafitri

Halo! Perkenalkan saya Mia, seorang mahasiswi tahun ke-tiga Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sedari dulu, saya mempunyai ketertarikan dibidang ekonomi tepatnya di bagian keuangan. Hal itulah yang mendorong saya sekarang memilih jurusan manajemen tepatnya di manajemen keuangan sebagai tempat saya belajar dan kedepannya pun saya akan memilih dunia per- finance an ini sebagai career path saya. Dan untuk mewujudkan itu, saya haruslah menyelesaikan kuliah saya terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk lulus sebagai sarjana, ada beberapa hal yang harus saya lakukan. Salah satu syaratnya ialah saya diharuskan menjalani sebuah kegiatan yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata atau KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebenarnya bukanlah istilah atau kegiatan yang asing bagi saya. Semenjak di Sekolah Menengah Atas, saya sudah mengenal istilah tersebut dikarenakan film yang pernah booming pada saat itu. Film “KKN di Desa Penari” namanya. Semenjak mengetahui film tersebut, pemikran saya terkait KKN agak menyeramkan. Bukan, bukan karena horror, tapi hal-hal mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan ini sungguh sangat menguras mental! Bagaimana tidak, selama 17 tahun hidup saya, saya berada di zona nyaman dibawah naungan orang tua saya. Sedangkan kegiatan KKN ini mengharuskan saya tinggal di suatu tempat yang tepatnya adalah suatu desa yang mungkin saja belum pernah saya tahu sebelumnya, yang menambah kesan menakutkannya lagi yaitu tinggal di desa tersebut bersama orang-orang baru atau bisa dikatakan ‘strangers’ selama hampir 24 jam/hari dalam kurun waktu 30 hari.

Namun, mengingat bahwan kegiatan KKN ini merupakan hal yang wajib, meskipun setengah hati pada saat itu, akhirnya saya melangkah untuk melawan ketakutan diri saya dengan mendaftarkan diri di kegiatan KKN Reguler. ‘Tidak mau menunda kelulusan’ waktu itu tujuan saya. Dan setelah melakukan proses pendaftaran KKN, maka tibalah hari pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hiyatullah Jakarta tahun 2023. Di hari itu lah kisah ini, lembaran “awal yang baru” di hidup saya dimulai.

Garis Start

Setelah membaca pengumuman terkait pembagian kelompok KKN, saya menemukan nama saya tertulis di samping angka 146 dan diantara nama-nama asing yang pastinya itu merupakan orang-orang yang akan menjadi team saya dalam menjalani Bab KKN di hidup saya. Maka, saya bergegas mencari angka yang sama di komentar di postingan akun @ppmuinjkt untuk mencari teman se team saya.

Singkat cerita, setelah melalui tahap perkenalan dan rapat-rapat, pada akhirnya tibalah hari di mana kami ber dua puluh satu orang menjalani KKN di suatu Desa yaitu Pagedangan Ilir yang terletak di Kecamatan Kronjo. Jujur, awalnya saya kaget mengetahui bahwa saya mendapatkan daerah tersebut, dikarenakan jaraknya yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Lucu memang. Bahkan tetangga saya menertawai saya dan bilang kepada saya “kuliah jauh-jauh di Jakarta, KKN-nya dekat rumah. Kok bisa ya?”. Tapi ternyata, kisah-kisah mengagetkannya tidak berhenti di situ.

Seperempat Perjalanan

Dari awal sampai pada “semperempat jalan” turns out my KKN journey isn't that bad. Saya berani bilang seperti itu meskipun awalnya saya skeptis karena ternyata masyarakat Pagedangan Ilir ini sangat ramah dan menerima kami. Mulai dari para perangkat desa, ibu-ibu dan bapak-bapak, adik-adik kecil yang berdatangan tiap hari untuk belajar atau sekedar bermain di posko kami, sampai abang-abang taruna yang sangat mempersamai kami selama di sana.

Dari hari pertama kami di sana, para abang-abang bahkan dengan berbaik hati mengajak kami jalan-jalan ke destinasi wisata di sana yaitu Pulo Cangkir. Lalu, mereka juga selalu mengajak kami untuk makan-makan bersama dan juga selalu membantu dalam setiap proker kami. Jujur, itu merupakan hal yang membuat saya sangat terkejut. Entah karena saya yang kurang beruntung karena baru tau ada orang seperti mereka atau bagaimana, akan tetapi, rata-rata orang yang berada di usia kami atau usia abang-abang bukankah akan sangat susah untuk saling membantu karena di usia ini biasanya kami hanya sibuk dan fokus pada urusan masing-masing? Ternyata, bagi abang-abang tidak. Itu merupakan salah satu pembelajaran hidup bagi saya untuk lebih peduli lagi terhadap lingkungan sekitar.

Dulu, dibandingkan harus bermain dengan anak-anak kecil, saya lebih memilih bermain dengan angka di depan laptop. Dulu, daripada saya pusing dengan teriakan suara anak kecil, pemikiran saya membawa kepada perasaan mungkin lebih baik saya pusing menganalisis data laporan keuangan. Akan tetapi, semenjak saya mengenal anak-anak desa Pagedangan Ilir, pemikiran itu silih berganti. Saya dibuat kagum melihat anak-anak seusia 9-10 tahun yang sangat semangat belajar di sekolah. Meskipun sedikit lelah, saya sangat bahagia bisa merasakan mengajari seseorang dan membagikan ilmu saya kepada mereka.

Setengah Perjalanan

Di sela-sela setengah perjalanan menuju garis finish, saya dihadapkan kepada program kerja dimana saya bertanggung jawab untuk mengajarkan Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris pada anak-anak desa di sekitar posko. Ini merupakan kegemaran dan challenge bagi saya, maka dari itu saya sangat bersyukur saya bisa melewatinya. Masih teringat di benak saya bagaimana saya bernyanyi bersama mereka nyanyian “head, shoulders, knees and toes”. Selain itu, di minggu-minggu pertengahan menjelang akhir, saya sering di ajak oleh anak sekitaran posko untuk bermain badminton. Dari situ, saya merasa lebih lega dan akrab dengan para anak karena sebelumnya saya bahkan tidak tahu nama-nama mereka.

Selain mengajar, sebagai mahasiswa ekonomi, saya mempunyai tugas untuk mengembangkan UMKM di Desa. Surprisingly, UMKM di desa sudah 70% dikatakan maju. Bagaimana tidak dimulai dari packaging yang proper, sertifikat halal dan izin usaha pun sudah dimilikinya. Maka dari itu, saya dan teman-teman yang lain bertugas mengisi kekosongan di pengembangan UMKM dalam memanfaatkan teknologo sosial media dan *e-commerce*. *It was another such a great experience!* Saya sendiri sebenarnya jadi banyak belajar dari UMKM tersebut. Bagaimana keadaan umkm sebenarnya di real life dan juga masih banyak lagi.

Sampai pada perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus, saya yang bersal dari desa yang jarang merayakan bahkan ketika merayakan hari kemerdekaan, lagi-lagi dibuat kagum oleh Masyarakat desa Pagedangan Ilir khususnya dan Masyarakat Kronjo umumnya yang sangat meriah merayakan hari jadi kemerdekaan. Mulai dari berbondong-bondong membuat kreasi menghias viar atau pun kreasi lain yang dapat ditunjukkan pada saat pawai,

sampai pada adanya gerak jalan sehat se kecamatan yang diiringi dengan pembagian door prize yang merupakan sumbangan-sumbangan dari suatu lembaga atau tokoh masyarakat kecamatan Kronjo. Saya sangat kagum akan betapa mereka merayakan hari kemerdekaan Indonesia.

Last Track

Perjalanan akhir di acara KKN saya ditutup dengan acara jalan-jalan. Saya sangat senang hari itu, rasanya beban saya lepas di hari itu. Saya bercanda bersama teman-teman di Pantai Anyer, mencoba menaiki banana boat pertama kali, dan juga karaoke bersama teman semobil samoai suara habis mengarungi jalan Anyer-Kronjo. Sepanjang perjalanan kami karaoke sambil nostalgia lagu-lagu pop Indonesia. Itu merupakan malam “terlepas” yang pernah saya rasakan selama masa KKN. Sayang sekali rasanya harus berakhir. Tapi itulah hidup. Musim silih berganti, kita tidak bisa bertahan hanya di satu waktu. Yang awal akan berakhir. Dan itulah sedikit kisah KKN saya selama kurang lebih 30 hari.

Saya ingin berterima kasih kepada seluruh teman-teman BimBest atau Bimantara Bestari yang sudah menerima saya sebagai bagiannya dan juga mau berbagi kisah bersama. Teruntuk Divisi Acara, terima kasih atas dedikasinya yang sudah membuat dan membantu segala program kerja Bimantara Bestari berjalan. Kepada Divisi Perlap, terima kasih sudah menyiapkan keperluan-keperluan kami selama berada di Pagedangan Ilir mulai dan juga membantu menyiapkan akomodasi mulai dari kami berangkat sampai pulang. Untuk Divisi Konsumsi, terima kasih membantu mengatur jadwal piket dan masak sehingga air dan makan kita di sana teratur sampai-sampai saya sendiri berat badannya naik. Untuk Divisi Humas, terima kasih banyak sudah menjadi penghubung serta memberikan kami informasi dari pak Lurah dan seluruh stakeholders yang ada, dan mewakili sekretaris untuk pengiriman surat-suratnya. Dan yang terakhir untu para BPH, Ketua, wakil, Bendahara dan partner Sekrestaris saya, terima kasih sudah mau berani mengambil peran yang cukup berat di kelompok ini.

Terakhir, saya ingin berterima kasih sekali lagi bagi seluruh anggota Bimantara Bestari dan juga Desa Pagedangan Ilir. Thank you for the memories, knowledge and everything!

Finish.

TPA NURUL QUR'AN

SURAU KECIL BERPENDAR CAHAYA PERADABAN

Oleh Fash Fahish Shofhal Jamil

Ukuran surau tersebut memang tidaklah besar. Bangunannya pun hanya beralaskan tikar dan berdinding kayu. Tapi siapa sangka, di surau tersebut adalah tempat anak-anak desa pagedangan ilir mempelajari al-Qur'an dan ilmu-ilmu islam lainnya. TPA Nurul Qur'an diampu oleh Bapak Suhendra, sosok Bapak yang sangat bersahaja. Kemanapun beliau pergi, beliau selalu menggunakan baju dan sarung lengkap dengan peci hitam melingkar di kepalanya. Hampir tidak ada perbedaan dengan warga pada umumnya. Padahal Pak Suhendra adalah sosok yang ditokohkan oleh Desa Pagedangan Iilir. Setiap malam, Pak Suhendra selalu mengajar puluhan anak di Desa pagedangan Iilir. Melalui perantara Pak Suhendra, anak-anak desa pagedangan Iilir bisa membaca al-Qur'an dan belajar ilmu agama. Ketika aku bertanya kepadanya

“Bapak selain mengajar mengaji kerja apa Pak?” tanyaku.

“nggak ada Dek, Bapak mah cumin mengajar ngaji dan buka warung kecil depan Rumah ini”

“untuk kebutuhan sehari-hari apakah cukup Pak?” tanyaku lagi.

Beliau terdiam sesaat, kemudian tertawa kecil..

“Bapak selama mengajar ngaji Demi Allah tidak pernah mematok harga, kita tau soalnya orang tua mereka tidak semua punya penghasilan tetap. Kalau mereka ngasih ya alhamdulillah, kalau tidak pun tetap alhamdulillah. Tapi Allah nggak pernah bohong dek, meskipun Bapak cumin guru ngaji, tapi alhamdulillah cukup untuk makan, cukup untuk sekolahin anak”. Jawab beliau sambil tersenyum. Dalam dan penuh makna.

Selain sosok Pak Suhendra, kenangan yang membuatku selalu teringat dengan TPA Nurul Qur'an adalah suasana ketenangan. Surau tersebut mungkin hanya sebuah surau kecil dengan satu lampu. Seringkali aku juga mengucurkan keringat karena memang hanya ada satu kipas angin kecil di sana. Tapi, hatiku selalu tertambat ke sana. Apabila aku diberikan kesempatan, aku ingin dating ke sana sekali lagi. Bagaimana tidak? Canda

tawa dari anak-anak, suara mendayu mereka Ketika membaca al-Qur'an Bersama-sama. Suasana yang ramai, namun di saat yang bersamaan sangat menenangkan. Ah, kuharap aku bisa Kembali ke sana sekali lagi.

Kutahu tidak semua anak di surau itu bukan dari keluarga berada. Bahkan ada beberapa dari mereka yang sudah tidak memiliki orang tua. Padahal umur mereka mungkin sangat muda, antara 8-9 tahun. Tapi, mereka tak pernah kehilangan tawa. Seolah hidup tanpa kesedihan dan duka.

Kuingat saat hari terakhir aku mengajar di surau itu. Hari itu adalah hari melegakan, namun juga berat. Lega karena tuntas sudah tanggung jawabku mengajar mereka selama KKN, namun juga berat berpisah dengan sosok yang sudah kuanggap adek-adekku. Di hari terakhir, aku berkata

“malam ini adalah malam terakhir Kakak mengajar, besok kalian diajar sama Pak Hendra lagi yah..”

Mereka sempat terdiam sesaat, lalu tiba-tiba ada anak kecil memelukku erat sambil menangis. Namanya Abyan, dia pasti selalu ada di barisan paling depan Ketika aku mengajar ngaji. Tangisan Abyan lalu disusul dengan tangisan dari anak-anak lainnya. Haru, syahdu, semua bercampur menjadi satu. Rasanya berat bagiku meninggalkan mereka. Malam itu, aku menghadiahkan beberapa al-Qur'an bagi anak-anak yang sudah mengkhatamkan al-Qur'an. Mungkin itu hanyalah sebuah al-Qur'an, tapi aku berharap melalui Qur'an itu adek-adekku semakin semangat mengaji dan belajar ilmu agama.

Ah, aku tidak sabar bertemu mereka Kembali. Aku ingin bertemu mereka Kembali. Aku tidak sabar menunggu akan jadi seperti apa mereka kelak? Kaka akan selalu mendoakan kalian.

Sehat terus Pak Suhendra..

Sehat Terus adek-adekku..

Terangilah surau itu dengan semangat kalian dalam menuntut ilmu.

TPA Nurul Qur'an, Surau kecil berpendar cahaya peradaban.

KKN-KU SEMANIS ES KUL-KUL

Oleh Syaqla Aulia

Sebuah Permulaan

Perkenalkan namaku Syaqla Aulia . orang-orang biasanya memanggil aku dengan sebutan Qila. Aku mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan , Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Waktu cepat berlalu, 5 semester telah kulalui dan tibalah aku harus memasuki semester 6 yang mengharuskanku untuk bertemu dengan KKN, Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan mahasiswa yang berprinsip pada konsep pengabdian masyarakat. Tentunya KKN ini merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa, termasuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bukan hanya karena kewajiban sebagai mahasiswa, tetapi KKN ini merupakan salah satu syarat dimana seorang mahasiswa harus menempuhnya sebelum menulis skripsi dan tentunya syarat mahasiswa sebelum memakai toga sarjana. Sehingga dapat dikatakan mau tak mau dan suka tidak suka, aku harus mengikuti kegiatan ini dengan penuh rasa tanggung jawab. Pada awal semester 6 saya sempat berpikir kalau KKN itu tidak menyenangkan , menakutkan , jauh dari orang tua, merepotkan, tidak seru dan membosankan. Namun ternyata aku salah, justru KKN lebih dari itu semua dan saya berharap ada KKN part 2 di hidup saya nanti. Disini saya ingin berbagi cerita dan menuang memori baik dan manis semanis es kul-kul saat saya dan teman Bimbest mengabdikan kepada desa Pagedangan Ilir.

Sebuah pertemuan

Di awal semester 6 saya tidak menyangka bahwa di semester ini saya akan melakukan KKN , dimana kegiatan tersebut sangat amat di tunggung-tunggu mahasiswa saat mereka kuliah. Mendengar dari berbagai persepsi orang-orang mengenai KKN membuat saya bingung antara harus senang atau sedih atau takut. Takut disini ialah saya takut jika saya tidak beradaptasi dengan baik, bahkan saya takut jika teman sekelompok saya tidak bisa menerima saya dengan baik. Sedih nya ialah saya akan jauh dari orang tua , keluarga dan teman-teman saya. Namun rasa takut dan sedih saya itu adalah perasaan yang salah. Bulan Mei tepatnya tanggal 5 pengumuman kelompok KKN reguler diumumkan, perasaan campur aduk sekali pada saat itu. Grup whatsapp saya dan teman-teman sekelas saya seketika ramai

dengan notif yang tiada berenti, membahas mereka telah mendapatkan kelompok KKN begitupun juga saya setelah meng-scrol soft file yang berisi nama-nama kelompok yang cukup banyak itu pada akhirnya saya menemukan nama saya. Saya masuk kedalam kelompok 146 yang terdiri dari 23 orang didalamnya yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Singkat cerita saya akhirnya bergabung kedalam grup 146, kami saling berkenalan dan mutualan instagram dan berbincang-bincang perihal pertemuan pertama kita. Singkat cerita lagi aku dan teman-teman melakukan gmeet untuk membahas nama kelompok yang akan menjadi nama kelompok KKN kita.

Pertemuan pertama saya dengan kelompok 146 di kampus 1 tepatnya di belakang student center pada pertemuan ini kami membahas struktur kelompok seperti ketua, bendahara, sekretaris, divisi-divisi. Saya menjadi anggota di divisi acara di kelompok KKN 146, oiya perihal nama kelompok saya dan teman-teman saya berdiskusi untuk mencari nama kelompok yang sesuai dan cocok untuk kelompok kita. Ada beberapa opsi dari nama kelompok yang telah teman-teman kelompok sarankan, salah satunya yang saya sarankan ialah Bimantara Bestari yang memiliki arti yang cukup bagus yaitu sekelompok pemuda berjiwa yang hebat serta pengetahuan yang luas dan berbudi pekerti pada setiap anggota di dalamnya.

Sebuah Perjalanan

Perjalanan kami dimulai, tidak memiliki ekspektasi yang terlalu tinggi mengenai desa ini. Bermula kami melakukan perkenalan kepada warga desa Pagedangan ilir, berkunjung ke rumah Kades dan para tokoh masyarakat untuk meminta izin serta bimbingan selama kita berada disana. Alhamdulillah cukup diterima dengan baik dengan masyarakat disana. KKN kami akan memberikan program-program yang akan bermanfaat Insya Allah akan bermanfaat untuk masyarakat disana, mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, sosial dan kesehatan. Pelaksanaan KKN ini membuat kita semakin dekat, kebersamaan kami pun semakin terasa terutama saat menjalankan program kerja. Karena semua anggota harus terlibat dalam setiap program kerja ataupun kegiatan yang sedang kami laksanakan. Program kerja kelompok kami terdiri atas berbagai bidang, diantaranya mengajar sekolah seperti SD, MTs, dan MDA juga Majelis Nurul Qur'an yang dipimpin oleh Abah Hendra. Selain mengajar, kami juga memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti kegiatan garak jalan, upacara

bendera dan mengadakan beberapa lomba untuk warga sekitar; seminar bisnis dan bahaya narkoba; gotong royong; peningkatan literasi di SDN Pagengan Ilir; silaturahmi; dan menyediakan papan nama jalan. Selain program kerja yang sudah kami rencanakan, kami juga menjalin kebersamaan dengan warga desa yaitu dengan mengikuti beberapa kegiatan seperti mengikuti pengajian rutin mingguan di Masjid Nurul Bahr dan Musholla Al-I'Tishom, kami juga beberapa kali mengikuti kegiatan posyandu. Selain itu, untuk mendukung salah satu program kerja kami, aku dan teman-teman sempat mengunjungi beberapa pelaku UMKM seperti usaha baby crab, dan kerupuk kulit ikan.

Terlalu banyak kisah indah selama kurang lebih bersama kelompok ini, sampai sampai saya bingung harus menceritakan yang mana. Mulai dari bangun tidur-sampai mau tidur lagi, makan bersama, jajan bersama, melaksanakan kegiatan proker bersama, nyuci bersama, nonton film bersama, masak bersama, semua kami lakukan bersama. Kegiatan demi kegiatan kami lakukan bersama, manis bukan ? romantis bukan ? hahaha tapi itu adanya. Cerita tawa tangis yang kami rasakan selama disana adalah hal yang tidak bisa kami ulangi. Apalagi yang membuat saya tidak lupa ialah es kul kul desa Pagedangan Ilir haha, hampir setiap hari saya membelinya. Saat KKN juga merasakan dukanya, yaitu jatuh sakit karena beberapa faktor bukan hanya saya saja teman-teman saya pun begitu sangat lucu kalau di ingat kembali namun hal itu tidak mematahkan semangat kita untuk mengabdikan kepada desa ini.

Perihal anak-anak desa disana, patut saya akui mereka sangat kuat, menyenangkan dan menyebalkan terkadang. Mereka yang selalu menyapa kami dengan sebutan “ Kakak-kakak KKN” haha gemas bukan? Tapi sayangnya sudah tidak bisa lagi terdengar lagi suara mereka yang setiap hari berkunjung ke posko kami untuk bermain uno, lompat tali karet, badminton wkwkwk. Semoga kalian sehat selalu yaa dik jadi anak yang berbakti kepada orang tua, semangat belajar dan meraih cita-cita kalian Luv. Oiya hampir lupa, pak yaya adalah orang tua kita selama kita KKN beliau sangat baik, ramah dan penyabar. Kenapa penyabar? Ya karena kita kadang sering gaduh malam-malam, suka bawel terkait air dan hal lainnya.

Tidak terasa 1 bulan sekitar 30 hari kalau tidak salah dan benar kami sudah lalui bersama di desa ini Tibalah malam penutupan, malam yang menandakan berakhirnya kegiatan kami di Desa ini. Rangkaian kegiatan

dilakukan dengan penuh suka cita dan antusias dari warga, hingga sampailah kami pada puncak acara yaitu perpisahan antara kami dengan desa ini. Suasana haru menyelimuti malam ini. Tangisan kesedihan dan pelukan perpisahan menjadi pengiring malam penutup kami. Kupandangi wajah teman-temanku satu persatu. Wajah yang menemaniku selama 30 hari mengabdikan di desa ini. Akan ku rindukan tawa, canda, kebersamaan yang telah kita lalui bersama.

Masa-masa yang tidak akan pernah terulang namun menjadi kenangan manis yang tidak akan pernah terlupakan dalam kisah ini. Tidaklah banyak yang bisaku ceritakan, karena aku tidak pandai bercerita dan merangkai kata. Intinya semua kenangan, pengalaman, pelajaran yang kudapatkan selama 1 bulan mengabdikan di desa ini semuanya berkesan dan membekas dalam ingatanku.

Sebuah Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada :

Pak Kades

Pak yaya

Wong posko

Ibu-ibu PKK

Masyarakat Desa Pagedangan Ilir

DAN KAWAN BIMBEST (LUV)

Selesai

Ciputat, 10 Oktober 2023

SENJA, LAUT DAN TANAH ILIR

Oleh Wahdah Hilda Nur Inayah

Disini izinkan aku berbagi cerita menggunakan bahasa yang kurang baku ya, semoga kalian dapat memahami makna untaian kata demi kata dari cerita yang aku sampaikan. Selamat membaca dan berbagi cerita. Mohon maaf atas segala kekurangannya..

Destined With Bimbest

Takdir yang mempertemukan kita di dalam satu kelompok, sekumpulan manusia yang tidak saling mengenal berkumpul untuk tujuan yang sama. yap, untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dari sekian banyaknya mahasiswa UIN Jakarta yang mendaftar KKN, sekian banyaknya kelompok KKN, takdirku adalah bersama kelompok KKN nomor 146.

Satu hal yang aku yakini, semua jalan yang kita lalui, dengan siapa kita bertemu, itu sudah kehendak tuhan, itu mengapa bertemu dengan kalian Bimbest adalah takdirku. Sempat terbesit dalam pikiranku “Tuhan.. mengapa aku masuk kelompok ini ya? kenapa aku bertemu dengan manusia-manusia ini? sambil menatap masing-masing wajah all member KKN 146. Kenapa aku di Kabupaten Tangerang? kenapa tidak di Bogor? saat itu yang ku inginkan adalah Bogor yang terkenal dengan banyaknya pepohonan hijau, tapi ternyata semua kenyamanan bukan hanya soal lingkungan yang penuh dengan hijau-hijau melainkan lingkungan dengan warga yang penuh kehangatan seperti Pagedangan Ilir itu adalah yang terpenting.

Kembali lagi, semua tidak ada yang kebetulan bukan? Buya Syakur pernah berkata bahwasannya di dunia ini tidak ada yang kebetulan, daun yang jatuh saja atas seizin Tuhan, begitulah aku memandang perjalanan hidupku. Tuhan pasti punya alasan mengapa aku dipertemukan dengan KKN 146. Disini kita semua dipertemukan oleh takdir, sejak awal tidak ada yang memilih kelompok disini, tidak ada yang memilih dimana tempat KKN yang kita inginkan.

Rasa syukur senantiasa ku ucapkan kepada Allah SWT yang telah menempatkan ku pada kelompok KKN 146 ini, terima kasih Tuhan.. telah mempertemukan aku dengan orang-orang baik. Terima kasih pula Tuhan

telah diberikan kesempatan mengabdikan di Desa Pagedangan Ilir selama satu bulan penuh yang berharga.

Awal Jumpa Bersama Bimbest

Sebelum pada akhirnya kita bertemu, kami telah berbincang-bincang dan kenalan di balik google meet di malam hari. Hanya terdengar suarasuaranya saja. Meskipun begitu, aku tanpa sadar sudah menilai timku, sebelum benar-benar menilainya secara langsung, dari nada bicaranya aku sudah menyimpulkan begitu saja, hihi. Akan tetapi aku kembali lagi dan berfikir, ya aku kan tidak kenal mereka, dan tidak ada masalah secara personal, kenapa aku harus merasa tidak suka tanpa alasan? begitu kiranya. Setelah adanya pikiran negatif diriku menyadarkan pula bahwa harus tetap berpikiran positif hehehe, tak lupa introspeksi diri.

Hari pertama kali bertemu dengan Bimbest secara langsung pun tiba, kami pertama kali bertemu di kampus 1 UIN Jakarta tepatnya di dekat SC. Saat itu anggota tidak berkumpul semua, hari itu kita berkenalan dan langsung bahas pembagian divisi. Pertemuan selanjutnya dan seterusnya kayaknya kita gak pernah full tim sih. Kalo bahas soal first impression aku, tentunya punya penilaian tersendiri terhadap masing-masing orang di kelompok. Dan kalo harus diceritain setiap pertemuan kayaknya terlalu banyak hal, karena selalu ada hal baru bersama Bimbest.

Sebelum KKN kita juga Danusan atau mengumpulkan dana-dana tambahan untuk kita KKN dengan berjualan baju bekas ala 'thrifting baju' di dekat UIN kampus 2 di setiap minggu nya. Disitu kita mulai sering bertemu, bertegur sapa, sedikit berbincang, dan bercanda, tapi masih belum sedekat itu.

Tiba waktunya kita survey ke desa tempat dimana kita akan mengabdikan, yaitu Pagedangan Ilir. Kita survey saat itu menggunakan motor, berkunjung ke kecamatan, desa, dan rumah yang akan kita huni. Setelah itu tak lama kita langsung pulang, makan siang bersama, istirahat di pom juga. Kita Survey benar-bener seharian dari pagi ke malam. Rasanya sejauh itu, dan momen paling gak bisa aku lupakan adalah saat lagi lelah-lelah nya, rasanya benar-benar ingin cepat sampai kos dan rebahan, Si tengil Aliefthio mengambil jalan pulang lebih jauh, sempit nan macet. Rasanya tuh kaya asdfghjdbdndk, siapa orangnya yang gak kesal? dan akhirnya kita pulang sampai semalam itu. Tapi setelah diingat-ingat lagi momen itu lucu sih. Perjalanan kita survey, proses-proses kita sebelum menjalani KKN-pun

menjadi momen kebersamaan yang sulit untuk dilupakan. Perjalanan tersebut membuat kita semakin dekat, dan mulai terbuka satu sama lain, kayaknya sih udah mulai nyaman nih bimbext.

Semua hal yang aku sempat khawatirkan seperti takut banget orang-orangnya bikin gak nyaman, takut gak bisa berbaur, pikiran-pikiran negatif lainnya, ternyata tidak selalu benar. Pesannya untuk ini adalah “Negative thinking boleh aja sih menurut aku; bisa untuk waspada, tapi tidak boleh kamu yakini sepenuhnya. Jangan lupa terus berpositif thinking yess.. supaya selalu mendatangkan hal-hal positif di hidup kamu, hehe.

Senja, Laut dan Tanah Ilir

Berbicara tentang KKN 146 Bimantara Bestari tak terlepas dari senja. Selain dari lambang KKN nya sendiri dan filosofinya yang dalam, senja selalu menjadi saksi bisu masa KKN ku. Setelah menjalankan aktivitas dari pagi sampai sore, senja tak pernah gagal dalam menyambut kehangatan di setiap detik terbenamnya matahari di pelataran rumah Pak Yaya. Pemandangan sore yang indah kala itu, hembusan angin laut yang khas dari tanah Ilir, menjadi hal yang selalu dinanti setiap sorenya.

Hari dimana kita datang ke Desa Ilir, hari dimana kita memijakkan kaki untuk mengabdikan bersama Bimbext selama sebulan penuh lamanya masih teringat jelas di dalam ingatanku. Banyak sekali hal-hal baru yang kita telah lalui bersama di desa ini. Desa yang penuh dengan kehangatan, rasa cinta dan kekeluargaan.

Rasa lelah saat menjalani kegiatan program kerja disana rasanya terobati dengan momen-momen kebersamaan kita meskipun ada gondoknya sedikit, hehe. Biar lelah, tapi dia tetap indah, Itu lah senja di tanah Ilir.

Keseharian kita sebelum menjalani aktivitas proker (program kerja) masih terbayang, mulai dari tidur seperti di sauna, belum lagi vampir Kronjo yang tidak ada tandingannya menghisap darah-darah suci di kala malam dengan penuh semangat, mengantri mandi seperti pasien BPJS yang harus sabar, belum lagi menghadapi manusia-manusia penghuni ruang tamu setengah kungkang yang sulit bangun, dan manusia-manusia leletnya seperti siput berjalan. Meskipun begitu, sedikit mengikuti Waktu Indonesia Ciputat (WIC) tapi Bimbext tetap menjalani prokeranya dengan baik. Keabsurdan ini menjadi cerita tersendiri untukku mengenang Bimbext.

Kenapa senja terdengar lebih romantis dari fajar? Karena perpisahan akan lebih mudah dikenang daripada pertemuan. Terdalam untuk Bimbest dan Tanah Ilir yang membuat ku bucin abis. Kebucinan ini tidaklah semerta-merta dalam kalau tidak ada pelakunya. Pelakunya adalah disongsong oleh penghuni kamar 02, bandot dan babiku yang selalu menjadi support social battery charging ku selama di Tanah Ilir, juga bertemu dengan warga di sana seperti Ibu kulkul, Nenek Vicky, Ibu kerang ijo (yang kasih kerang ijo), Ibu abang botak yang kasih makanan untuk perpisahan kami, Pak Yaya dan Ibu Yaya yang selalu menyemangati dengan kerupuk dan es kelapa pemberiannya, mamak seblak yang selalu ramah, Ibu Gogokan yang memberi banyak kerupuk kulit ikan dan Ibu Baby Crab juga yang memberi baby crab nya, ada abang-abang wong posko turut mewarnai hari-hari Bimbest, Bapak Lurah yang baik hati dan anak-anak ku yang selalu memberikan energi positif. Berbicara tentang Bimbest dan Tanah Ilir masih banyak cerita indah menetap di hati. Kalo kata Cahya "emang boleh sebu cin itu?"

Tanah Ilir dan Bimbest bagaikan senja: kehadirannya selalu membuat ketenangan dan kepergiannya selalu membuat kerinduan. Senja juga mengajarkan kita bahwa keindahan tak harus datang lebih awal. Bimbest aku adalah senja yang sama; senja yang tak berani mengucapkan selamat tinggal, senja yang selalu menolak pergi meski dihalau paksa oleh waktu.

Belum lagi kata Laut yang melekat di tanah Ilir. Jika berbicara laut, lagi-lagi mengingatkan ku pada tanah Ilir. Angin Ilir dan air Mushola Pak Yaya yang asin, membawa suasana se-olah kami Bimbest si paling anak pesisir laut, vibes nya udah kayak laskar pelangi di laut Belitong, hehe. Merayakan Pesta Laut bersama warga Ilir di tanah Ilir dengan alunan dangdut pantura masih tersimpan di memori ku. Suara canda, tawa, senyuman Bimbest naik perahu terlihat bahagia bukan? Wajah pucat karena ombak laut yang menggempakan perahu itu, mereka tetap menikmatinya.

Masih ada pulau cangkir, pantai carita yang punya cerita, menapak jejak mewarnai kisah Bimantara Bestari. Jika laut memiliki cara untuk menyentuh jiwa dan memikat pikiran, seperti pesona alam yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata, begitupun KKN 146 kenangannya yang tersimpan indah hingga tidak cukup hanya diungkapkan oleh sekedar kata.

Laut yang luas mengingatkan bahwa kenangan adalah sebagian kecil dari keindahan yang lebih besar, yang terus memperkaya perjalanan hidup kita. Begitupun perjalanan KKN yang kulalui, begitu menyisakan kenangan yang mendalam di tanah Iilir. Dalam biru laut, aku menemukan kedamaian, di ombaknya, aku menemukan kebebasan, dan di cakrawalanya, aku menemukan harapan. Di Tanah Iilir aku menemukan kekeluargaan.

Di sepanjang ilir, tersimpan kisah-kisah yang tak terungkap. Bayangkan saja hidup bersama dengan aktivitas dan tujuan yang sama, momen indah di setiap sudutnya meninggalkan kenangannya. Iilir mengajarkan bahwa kehidupan tak pernah berhenti berubah; ia mengalir dengan dinamika, menghadirkan pelajaran berharga di setiap titikny.

Teruntuk Ibu wakil Vivin, biduanku Ami, MC pantura kita Qiwla, Bontot perlap (Divisi Perlengkapan) Cahya, Bandot si tengil Alip, terima kasih telah menambahkan rasa kenyamanan ku selama ber-KKN di Iilir. Terima kasih sudah menjadi teman baik ku, terima kasih telah kebersamai. Terima kasih juga kepada divisi acara ada Qila, Mas Fahish, Shofi atas kerjasamanya, tanpa kalian divisi acara tidak bisa berjalan dengan baik. Terima Kasih juga kepada Maul si Rimba kalo gak ada manusia ini kita gak akan ada The Miul si biduan Iilir, dan gak bisa minum air kelapa gratis punya Pak Yaya. Terima kasih juga Dodo, Seleb Fikri, Bang Fikri yang turut mencairkan suasana malam hari menjadi berwarna. Dan kepada semua anggota Bimbest; Bapak ketua, Ibu konsumsi, PDD, dan semua anggota Bimbest yang berperan dalam berjalannya KKN ini, tanpa kalian semua, apalah arti KKN ini. Perpisahan itu ada, agar kita bisa menghargai sebuah pertemuan. Nice to meet you Bimbest dan Penghuni Iilir, thank you for all.. dimanapun kalian berada semoga Tuhan memberkati.

Kesan

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang aku rasakan selama KKN berlangsung, dan kami sangat beruntung bisa mendapatkan lokasi KKN di Desa Pagedangan Iilir. Warga disana sangat terbuka dan menerima kami dengan baik, Bapak kades yang super duper humble dan royal, juga Abang-abang wong posko/warlok (warga lokal) yang banyak membantu.

Rasanya KKN itu cukup sulit dan melelahkan namun terganti dengan canda, tawa dan kebersamaan yang selalu menjadi kesan dan pengalaman yang takan terlupakan. Gamon Idir as always ><

Pesan

Teruntuk warga Pagedangan Idir, Anak-anak ku semuanya, jangan pernah lupakan kami KKN 146 Bimantara Bestari dan semua cerita dan kenangan selama disana. Semoga kita bisa menjaga silaturahmi dan bertemu kembali. Dan juga untuk Bimbest Family meskipun KKN telah berakhir semoga kita tidak menjadi orang asing, tetap menjaga silaturahmi, semoga bisa menyempatkan waktu bertemu di sela-sela kesibukan kalian, agar persaudaraan ini bisa terus terjalin. Untuk semuanya dimanapun kalian berada dont forget me, and be happyyyyyy yaa.. bye and see you. Tetap semangat menjalani kehidupan ini yaaa, Allah bless you all. Please kalo diajak ketemu jangan pada susah.

SEMILIR ANGIN DI PAGEDANGAN ILIR

oleh Shofi Qurrotul'aini

Sawatdee khrap/kha!

Annyeonghaseyo!

Konnichiwa!

Nǐ hǎo!

Assalamu'alaikum wr,wb,..!

Kenalan dulu yuk!

Halo, perkenalkan nama aku Shofi Qurrotul'aini. Orang di sekelilingku biasa panggil aku dengan nama Shofi. Aku dari program studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Aku berasal dari daerah yang lumayan jauh dari kampus, yaitu kabupaten Pandeglang. Saat ini, aku hanya disibukkan kuliah dan pelatihan-pelatihan saja. Aku saat ini tidak tergabung dengan organisasi manapun. Iya, aku bisa dibilang mahasiswa kupu-kupu alias kuliah pulang-kuliah pulang. Namun jika ada kesempatan, sesekali aku ikut berkontribusi sebagai panitia acara di kampus.

Pada periode liburan semester 6, saya mengikuti KKN reguler di desa Pagedangan Ilir. KKN ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Jakarta. Meski begitu, ada beberapa program studi yang dimana mahasiswanya tidak wajib mengikuti KKN. Sebenarnya, KKN ada berbagai macam, seperti, KKN reguler, KKN kebangsaan, KKN in Campus, KKN tematik, dan lain sebagainya. Disini, aku memutuskan untuk ikut KKN reguler saja.

Nah, aku ditempatkan di kelompok KKN 146. Untuk kelompok ini bukan kemauan kita yaa, tetapi diatur oleh PPM UIN Jakarta. Nah, aku sendiri dari jurusan Matematika tidak sekelompok dengan teman satu program studi, melainkan dalam satu kelompok tersebut datang dari berbagai program studi. Tak ada yang aku kenal satupun dari mereka, aku berani mengakrabkan diri kepada mereka seiring berjalannya waktu. Aku orang yang terbilang sulit dalam beradaptasi. Makanya sulit bagi aku berkenalan dengan mereka, aku pun kadang selalu merasa tidak punya teman, namun mereka yang mengajakku untuk berkenalan hingga pada akhirnya aku bisa merasa dekat dengan mereka semua. Mereka orang yang

asik untuk diajak ngobrol hingga bercanda, karena kebetulan hampir semua dari kita memiliki humor yang sama jadi memudahkan dalam berinteraksi.

Jujur, awalnya aku ragu untuk mengikuti KKN ini, aku selalu berpikiran bagaimana jika aku tidak mempunyai teman, kemudian bagaimana aku harus melaksanakan program kerja bersama dengan teman yang baru ku kenal, bagaimana jika aku suatu saat mempunyai masalah dengan mereka dan bagaimana cara aku menyelesaikannya. Tetapi itu hanyalah sebuah pikiran belaka, kenyataannya tak seseram yang aku bayangkan. Satu kelompok dengan teman-teman dari kelompok 146 ini adalah sebuah rezeki yang berbentuk imateril. Pada awalnya memang iya aku tak merasakan kedekatan dengan mereka, namun, ketika menghitung hari ke hari perpisahan kita akun merasakan kesedihan. Tangis haru yang selalu ku pendam ketika akan berpisah dengan mereka, aku pun tak tahu kenapa tidak bisa menangis, namun, aku merasakan kesedihan kala itu.

Suasana KKN yang masih terbayang di kepala, tak mudah untuk melupakan kehidupan 1 bulan itu. Terlalu banyak kenangan yang selalu membuat aku ingat dengan suasananya. Jadwal piket masak, mengajar, bermain badminton kala senggang, jalan-jalan ke sawah belakang pos KKN, melihat layang-layang di sore hingga malam hari, serta tawa anak-anak desa Pagedangan Ilir yang selalu teringat. Sesekali ingin mengulang masa itu, tapi, nggak dulu deh, sepertinya akan terasa beda jika hanya mengulang masa itu. Semuanya telah berakhir, aku harus melanjutkan masa kuliahku.

Hal yang paling membekas di pikiran ku adalah suasana sore hari, ketika semuanya sedang berkumpul di ruang tengah sembari bercengkrama bersama, rebahan karena capek habis aktivitas seharian. Suasana itu diiringi dengan angin yang mengalun halus, angin yang menerbangkan layangan anak-anak pintar, meskipun cuacanya terbilang panas, namun aku suka itu, hembusannya membawa kesejukan.

Satu hal yang aku sesali dari sebelum berangkat KKN, aku tidak pernah mengikuti survei sebelumnya karena selalu bertabrakan dengan jadwal kuliahku. Padahal, jika aku selalu kebersamai mereka dengan selalu ikut survey, adaptaptasi ku akan semakin bagus. Untuk kamu adik kelas yang akan KKN dan kalian membaca ini, aku saranin untuk selalu ikut kemanapun bersama dengan kelompok kalian yaa.

Here we go!

Simulasi diusir ortu

Hari-H keberangkatan KKN pun telah tiba. Entah kenapa perasaanku tidak senang kala itu. Mungkin karena pikiran-pikiranku saja kali yaa, hahaha, karena aku pada saat itu merasa tak mempunyai teman dekat. Kita berangkat dengan menyewa 2 mobil, 1 mobil pick up untuk barang-barang seperti koper, dan 1 lagi mobil tronton untuk membawa manusia-manusia ini, hahaha. Masih teringat jelas bagaimana teman-temanku ini kesusahan dalam membawa barang-barang yang akan digunakan selama KKN berlangsung. Benakku setelah melihat kita semua repot dengan barang bawaannya langsung terbesit “wah ini sih simulasi diusir ortu”. Beberapa dari kita juga berangkat dengan membawa sepeda motor. Mobil tronton yang kita muati tampak terasa kosong, akibatnya tronton yang membawa kita serasa tidak mempunyai beban ketika membawanya sehingga tronton tersebut melaju kencang dan ketika ada lobang di tengah jalan, “braakkkk” suara penumpang seperti terlempar-lempar di dalam mobil, wadduh waddduh pelan-pelan dong pak supiiiiir. Perjalanannya yang lumayan lama bagiku. Sempat mengeluh juga kok ini jauh banget.

Rumah 1 bulan kita

Kitapun sampai di rumah KKN kita, iyakkk di rumah Pak Yaya. Hmm, masih capek karena perjalanan sebenarnya, tapi kita harus segera bergegas beres-beres karena kitapun harus melanjutkan aktivitas KKN kita. Semua bekerja sama membereskan rumah tersebut.

Pembagian kamar, kita lakukan dengan cara spin, hahaha, jujur sih ini momen menegangkan karena menentukan dengan siapa saja dan di kamar mana kita akan tidur selama 1 bulan. Semuanya berharap kebagian di kamar 1 karena kamarnya yang luas untuk ditempati sebanyak 7 orang. JJrengggg, aku kebagian kamar 2, hahaha, selain aku ada Ica, Syaqla, Ami, Vivin, Cahya dan Fira. Huhuu, jujur saja awalnya aku merasa gimana gitu karena merasa belum akrab dengan mereka. Wahh, bisa dibayangkan ya kita tidur bagaimana dengan kasur besar 1 harus ditempati 5 orang dan 1 kasur kecil ditempati 2 orang.

Hmmm, tampak cantik dan bersih semua ruangan karena telah kita bersihkan. Hari itu berjalan tampak normal seperti, makan, mandi, dan kita berjalan-jalan sebentar keliling desa sambil bersapa-sapa dengan penduduk

desa. Bahkan aku masih ingat dengan penyambutan mereka yang sangat ramah kepada kita. Pak Kades dan Bu Kades juga menyambut kita dengan sapaan dan senyuman hangat. Setiap bertemu, disapa, diajak ngobrol, berkenalan, dan lain-lain. Juga kita bertemu dengan abang-abang dari Karang Taruna, dan mereka sangat menyambut kedatangan kita juga. Sebagian besar program kerja kita dibantu mereka, sangat memudahkan kita dalam melaksanakan program kerja kita semua.

Aku merasa kehadiran kita sangat diistimewakan disini, aku merasakan kenyamanan dengan masyarakatnya. Mereka semua sangat ramah, serius deh. Saling membantu juga, beruntung untuk siapapun yang akan KKN di desa ini. Pagedangan Ilir adalah bukti bahwa rumah tak selalu berbentuk fisik.

Senja di pulau Cangkir

Daerah Pagedangan Ilir sebenarnya daerah yang terbilang cukup dekat dengan laut. Karena itu, banyak dari penduduk desa yang mata pencahariannya sebagai nelayan. Ada satu pulau bernama Pulau Cangkir, aku tidak tahu sih kenapa diberi nama Pulau Cangkir, sebab di sana pun tidak ada ikon yang berhubungan dengan cangkir. Kita mengunjungi pulau tersebut setelah beres-beres rumah. Hah? Apa gak capek tuh baru datang langsung diajak jalan? Hahaha, ini sore kok, setelah kita beristirahat juga. Beberapa dari kita kesana naik motor dan ada yang naik Viar (dibawa oleh abang-abang KarTar, baik banget kan).

Kita semua menghabiskan senja di sana, dibarengi dengan deburan ombak dan angin yang sejuk. Laut yang sudah tak biru lagi karena sore, langit yang tampak merah karena matahari akan segera tenggelam. Ah, aku kangen Pulau Cangkir, deh. Aku harap, aku punya kesempatan untuk mengunjungi tempat itu lagi hanya untuk sekedar mengenang masa KKN ku.

Ayok laksanakan proker

Hmm, kita memasuki di mana kita harus segera memulai untuk melaksanakan program kerja kita. Mulai dari mengajar, sosialisasi kewirausahaan, sosialisasi posyandu dan hidup sehat, senam bersama, merawat salah satu usaha desa yaitu BUMDES, dan lain-lain dari semua program kerja kita.

Semuanya berjalan dengan lancar dan berjalan seharusnya. Haha, aku masih ingat bagaimana aku memulai mengajar dengan pengalaman yang seadanya. Aku belum pernah mengajar anak SD sebelumnya, ternyata mereka cukup lucu dan susah diatur yaa, hahaha. Dari situ, aku mengenal berbagai karakter anak, dan aku belajar bagaimana cara menghadapi anak yang berbeda watak. Duh, jadi inget ricuhnya anak kelas 2B, hahaha.

Mengajar MDA atau sekolah agama tidak berbeda jauh dengan mengajar anak SD, masih ada cerewet-cerewetnya juga, tapi tak lebih parah dari anak SD karena jumlah anak MDA lebih sedikit dibanding murid SD. Aku senang mengakrabkan diri dengan mereka, hahaha lucu-lucu anaknya.

Selanjutnya mengajar murid MTS, hadduh, ini sangat berbeda dengan 2 sekolah di atas, disini muridnya cenderung pendiam ya. Aku merasa bingung sebenarnya jika menghadapi situasi itu karena aku kurang pandai membawa situasi agar belajar mengajar menjadi asyik.

Hari demi hari, semua program kerja terlaksana, di atas adalah hanya sedikit cerita saja, gak mungkin aku ceritain semuanya karena banyak banget program kerjanya. Semua program kerja terlaksana dengan cukup baik, banyak respon positif juga dari masyarakat kepada kita.

Jajan di pasar malam

Aku sangat-sangat bersyukur karena desa Pagedangan Ilir ini tidak pernah sepi, selalu saja ada acara-acara. Seperti pasar malam ini yang selalu ada di malam minggu. Buat aku yang suka jajan-jajan ini dimanjakan oleh makanan yang dijual di sana, sampai ngeborong, hahaha. Temanku pun sampai bilang, “Ya ampun shofff, itu jajanan banyak amat”, “jajan mulu, lu”. Sejak tahu bahwa selalu ada pasar malam setiap malam minggu, beberapa dari kita pun selalu merencanakan untuk pergi kesana, untuk sekedar jajan-jajan dan istirahat sejenak dari aktivitas kita.

Here the end

Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa acara penutupan di depan mata. Begitu banyak persiapan yang telah kita lakukan. Tepat di puncak acara, aku merasa sedih, dan tiba-tiba teringat bagaimana waktu pertama aku ke sini. Waktu aku ragu-ragu untuk ikut KKN ini, ternyata aku akan menyesal jika aku batal ikut KKN reguler ini.

Senang rasanya dapat pengalaman yang berharga di UIN, pengalaman dan pelajaran yang tidak akan pernah aku dapatkan jika aku hanya duduk di kelas saja. Akhirnya, ada sesuatu yang bisa aku kenang selama aku kuliah di UIN Jakarta ini. Walaupun aktivitas ini melelahkan, namun terasa cukup menyenangkan. Rasanya, satu bulan itu adalah waktu yang sangat singkat.

Dengan begitu, aku harus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membuat acara ini berjalan dengan lancar dan menyenangkan, mungkin tidak bisa aku sebutkan semuanya, namun aku sangat-sangat berterima kasih atas itu.

Kepada teman-temanku, kelompok 146, Bimantara Bestari, aku bersyukur bisa kenal dengan kalian, terima kasih sudah bertahan dari awal sampai akhir KKN ini, tentu tidak mudah untuk kita bareng-bareng ngejalanin proker karena perbedaan karakter, pemikiran dan perbedaan emosi juga. Untuk Sultan dan Vivin, terima kasih banyak telah memimpin kelompok ini dengan baik, kalian bertanggung jawab dan selalu sigap walaupun ada acara dadakan. Pasti gak mudah memimpin anggota-anggota seperti kita ini, kalian keren. Untuk Mia terima kasih karena jadi teman dekat yang pertama, sebelum dekat dengan yang lain, aku jadi ngerasa punya temen, dan Sasa terima kasih juga selalu bikin suasana jadi rame, inget Sa, mandinya jangan lama-lama. Untuk Fira, terima kasih banyak sudah jadi temen sekamar, temen makan, temen nyuci, temen solat, ya ampun hampir ke mana-mana bareng, hahaha, temen cerita random juga di kamar, ngomongin kpop, dan sebagainya, dan jadinya di kamar ga ngerasa sendiri. Untuk Wihda dan Kiya, terima kasih sudah nemenin jajan ke Mixue dan jadi temen curhat kala waktu itu lagi sedih, lagi pengen pulang, lagi pengen nangis, makasih banyak yaa. Untuk koor acaraku, Ica, terima kasih banyak udah carry divisi acara dari awal sampai akhir dengan sangat baik dan bertanggung jawab, maaf karena aku cuma bantu sedikit, serta teman divisi acara yaitu Syaqla dan Fahish, terima kasih sudah mau bekerja sama juga di divisi acara ini, keren pokoknya. Untuk Sovi, Fitri, Ghina, terima kasih sudah jadi teman aku walaupun aku ngerasa akrab sama kalian di akhir-akhir KKN, terima kasih juga mau bekerja keras menyiapkan konsumsi. Untuk Ami, Cahya, terima kasih sudah jadi teman sekamar dan berbagi kasur, walaupun kita tidurnya harus dempet-dempetan sampai kaki dan kepala ketemu. Dan untuk Fikri, Ridho, Alif, Maul, Bang Fikri, terima kasih telah banyak

membantu program kerja kita semua, dan sigap jika diminta bantuan, dan selalu membuat suasana rame dengan obrolan randomnya, becandaannya sehingga selalu mengundang gelak tawa kita semua, sangat menghibur di sela-sela capek dengan program kerja kita. Untuk teman-temanku semua, sekali lagi terima kasih atas kerjasamanya, kebersamaannya, juga sudah bekerja keras demi KKN kita agar terlaksana dengan baik. Aku sangat senang bisa berkenalan dengan kalian semua. Semoga kebaikan selalu bersama kalian semua. Juga mohon dimaafkan apabila ada perlakuan atau ucapanku yang kurang menyenangkan di hati kalian semua.

Untuk perangkat desa, abang-abang Karang Taruna, serta masyarakat desa Pagedangan ilir juga terima kasih banyak karena telah membantu program kerja kita sehingga berjalan dengan baik, walaupun mungkin masih banyak kekurangan dari kita semua. Terima kasih telah menyambut kita dan menerima kita dengan sangat baik. Dan untuk Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terima kasih karena telah membimbing kita hingga KKN usai. Dan terakhir, terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam KKN ini tetapi tidak disebutkan di atas.

SEGENGAM CERITA MENGARUNGI DESA ILIR BERSAMA BIMANTARA BESTARI

Oleh Maghfirah Izzani Maulania

Awal dari segenggam cerita,

Assalamualaikum Wr.Wb. Hello guys! Ini adalah penggalan kisahku saat melaksanakan kegiatan KKN di desa Pagedangan Ilir bersama teman-teman kelompok BimBest a.k.a Bimantara Bestari. Tapi sebelumnya ada sebuah pepatah yang mengatakan “tak kenal maka kenalan”. Jadi, perkenalkan nama aku Maghfirah Izzani Maulania, biasa dipanggil Fira. Saat ini aku adalah mahasiswi semester 7 di Program Studi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora. Aku anak pertama yang lahir dan tinggal di Jakarta. Di sini aku akan berbagi pengalaman serta cerita selama satu bulan lebih ketika melaksanakan kegiatan KKN. So, here we go!

Sejujurnya aku adalah salah satu orang yang excited ketika mendengar KKN akan tiba dan akan dilaksanakan oleh para mahasiswa/i sarjana covid alias angkatan 2020. Kenapa? Karena aku sangat tertarik untuk merasakan “something new” atau hal yang baru pertama kali aku rasakan dalam hidupku. Walaupun ada sedikit rasa takut dan tak ingin untuk menjalani kegiatan KKN ini karena rasanya 1 bulan hidup dan tinggal dengan 20 orang yang tidak dikenal itu akan menyulitkan untuk orang-orang introvert sepertiku. Sampai akhirnya aku hanya bisa berusaha untuk mengisi pendaftaran KKN di waktu yang bersamaan dengan sahabat-sahabatku agar nantinya kami bisa satu kelompok karena mengisi di waktu yang sama, begitulah pikiranku waktu itu. Aku selalu berdoa agar mendapat kelompok dengan orang-orang yang sudah aku kenal, setidaknya satu orang saja. Apakah usahaku berbuah sesuai dengan rencana?

Jawabannya, tidak dan iya. Jawaban tidak karena pada akhirnya memang aku dan sahabatku tidak ditakdirkan untuk satu kelompok. Namun, jawaban iya karena doaku agar bisa satu kelompok dengan orang yang aku kenal terkabulkan. Betapa bersyukur, aku sudah mengenal 3 orang dari 22 orang di 1 kelompok tersebut. Walaupun 1 orangnya berakhir tidak menjadi satu kelompok denganku, tetapi aku sangat senang ada 2 orang yang sudah aku kenal di kelompok. 2 orang ini adalah Ami dan Ghina.

Ami adalah temanku di MTS, dan Ghina temanku di organisasi. Akhirnya aku langsung chat Ghina untuk memberitahu bahwa kita satu kelompok. Tak lama kemudian, aku dimasukkan ke dalam grup kelompok KKN 146. Satu persatu anggota yang lain pun ikut join ke dalam grup. Sejujurnya, grup KKN kelompok 146 ini pada awalnya terbilang sepi dibanding dengan kelompok KKN teman-teman aku yang lain. Namun, kami tetap saling berkenalan satu sama lain di WhatsApp Group tersebut sebelum nantinya kami bertemu secara tatap muka.

Setelah beberapa hari pengumuman kelompok KKN, tibalah waktunya pengumuman untuk pemilihan ketua kelompok. Jujur saja, kelompok kami belum mengadakan pertemuan atau rapat tatap muka. Pada akhirnya kami memilih ketua kelompok via Google Meet dan terpilihlah Vivin menjadi ketua kelompoknya. Tepat pada tanggal 13 Mei 2023, kami mengadakan rapat secara tatap muka untuk pertama kalinya. Kami saling berkenalan lagi dan berdiskusi mengenai struktur kepengurusan KKN kelompok 146 serta bertanya-tanya di desa mana kami akan melaksanakan kegiatan KKN. Kami juga memilih sekretaris, bendahara, dan juga divisi-divisi lain. Aku memilih untuk ada di divisi publikasi, dekorasi, dan dokumentasi. Alasannya, karena memang cuma di divisi itu yang aku bisa hehe. Namun, diskusi mengenai nama kelompok kami adakan di WhatsApp Group. Kami melakukan voting untuk memilih nama kelompok yang pada akhirnya terpilihlah nama kelompok 'Bimantara Bestari' yang memiliki makna "sekumpulan pemuda berjiwa hebat yang memiliki pengetahuan luas dan berbudi pekerti yang baik pada setiap anggotanya".

Tibalah pada saat yang ditunggu-tunggu. Pengumuman pembagian desa-desa untuk semua kelompok KKN. Ya, kelompokku mendapatkan daerah Tangerang tepatnya di kecamatan Kronjo, Desa Pagedangan Ilir sebagai tempat untuk aku dan teman-teman mengabdikan selama 30 hari. Sangat asing bagiku karena tidak pernah mendengar desa tersebut. Namun, ada beberapa teman dari kelompokku yang tinggal di sekitar wilayah tersebut walaupun beda kecamatan dan beda desa. Kami banyak membahas mengenai desa tersebut dan merencanakan untuk survey ke desa tersebut. Ya harapannya dengan kedatangan kami di desa tersebut, dari kami dan desa sama-sama memiliki kebermanfaatannya. So, what's next?

Di Sini Kami Berbagi Cerita, Cinta dan Pengalaman Berarti

Sekilas Cerita 1 Rumah, 21 Kepala

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023, hari dimana kami memutuskan untuk berangkat ke desa Pagedangan Ilir. Kami berangkat dari UIN Jakarta menggunakan tronton dan ada sebagian menggunakan kendaraan sepeda motornya masing-masing. Sekitar 2-3 Jam perjalanan kami tempuh untuk sampai ke desa Pagedangan Ilir. Sesampainya di sana, terik matahari langsung menyambut kedatangan kami. Layaknya kampung halaman sendiri, kami merasa desa ini sangat tepat untuk kelompok kami. Karena, kedatangan kami sangat disambut dengan hangat oleh warga desa setempat. Padahal kami baru 3 kali datang kesana sebelum waktu KKN tiba, tapi rasanya sehangat keluarga sendiri.

Well, kami selama 30 hari kedepan tinggal di 1 rumah yang bisa dibilang cukup besar untuk 21 orang. Bahkan terkadang rumah itu masih terlihat banyak space dan sepi di beberapa waktu. Kami tinggal di rumah Pak yaya. Pak yaya dan istrinya sangat baik dan welcome kepada kami. Beliau sering memberikan kami kerupuk dan makanan lain untuk kami. Iya, Pak Yaya punya pabrik kerupuk yang tepatnya di samping posko tempat tinggal kami. Bahkan kami juga sering meminjam barang-barang dan peralatan memasak kepada beliau. Maklum lah ya, ga memungkinkan untuk kami membawa peralatan yang lengkap untuk kegiatan KKN ini. Tapi, aku merasa sangat bersyukur dapat tempat tinggal disini. Karena, fasilitas yang diberikan juga bisa terbilang lengkap bahkan kamarnya ada 3 dan bisa dibagi untuk Perempuan dan Laki-laki. Dan paling terpenting adalah jujur selama 30 hari lebih tinggal di sana aku sama sekali gak merasakan kejadian-kejadian horror yang selama ini aku dengar ceritanya. Walaupun pernah dua sampai lima kali ketakutan, itu juga karena memang ditakutin. Tapi, tidak ada yang lebih parah dari itu. Alhamdulillah Wa syukurillah. Bintang lima untuk rumah Pak yaya!

Rumah ini menjadi saksi bisu semua cerita dan kegiatan kami selama KKN. Dari kegiatan pagi hari yang sudah pasti memasak untuk sarapan, cuci piring, antri mandi kalau ada program kerja. Aduh jujur banget, paling capek kalau dengar saut-sautan suara “Aku mandi abis Ami” “Abis ini aku ya” “Siapa yang lagi mandi?” bahkan sampai jam 12 malam pun terkadang masih terdengar suara saut-sautan untuk antri mandi. Walaupun aku tetap ikutan sih, tapi kalau udah lewat jam 9 malam aku udah berhenti ngantri mandi dan merelakan untuk bangun lebih pagi biar mandi duluan. Sebenarnya hal-hal

kecil seperti ini aja udah istimewa sih menurutku, karena selama ini aku gak pernah merasakan ngantri mandi dengan 20 orang yang masih menunggu antrian dibelakang.

Tinggal satu rumah dengan 20 orang selama satu bulan itu sebenarnya bukan hal yang mudah dan pengalaman pertama untukku. Karakter yang mereka miliki masing-masing ini pastinya berbeda-beda dan 'wah' sekali, nanti akan aku ceritakan semua karakter mereka di akhir. Tapi dengan begitu aku juga jadi banyak belajar dari sifat mereka masing-masing dan memiliki pengalaman yang warna warni. 1 rumah dengan 21 kepala itu kalau gak ada yang mau kalah, pasti hancur. Hebatnya, selama KKN ini lumayan jarang drama-drama yang kami miliki. Malah semua kebersamaan bersama mereka saat di posko yang terkadang sampai saat ini pun masih aku harapkan bisa diulang lagi. Semua canda tawanya, keributannya, teriakannya selalu bisa terkenang dan diingat. Dari saat bangun tidur yang dilanjut dengan piket masak, yang sebenarnya masakan kami ini layak-layak dan bahkan enak untuk dimakan. Kami 1 hari itu masak 3 kali, jadi memang cukup melelahkan sih 1 hari di dapur itu. Tapi dengan begitu alhamdulillah kami gak kekurangan gizi saat melaksanakan KKN.

Terlalu banyak kisah bersama mereka, bahkan kalau dijadikan 1 buku pun bisa. Mulai dari bangun tidur sampai akan tidur lagi, selalu dengan wajah-wajah mereka. Masak bersama, makan bersama, mengantri mandi bersama, semua kegiatan banyak kami lakukan bersama. Jadi ketika pulang rasanya agak berat karena nanti yang dilihat saat bangun tidur sudah bukan lagi wajah-wajah mereka. Kegiatan KKN ini memberikan banyak pelajaran serta pengalaman berharga. Dari kebersamaan dengan mereka aku bisa mengerti bagaimana seharusnya bersikap, bagaimana cara meredam emosi, bagaimana menyatukan ego dan keinginan yang berbeda demi tujuan yang sama.

Sebuah Saksi Betapa Berwarnanya Masyarakat Iilir

Kembali di hari pertama kami. Betapa hebatnya di hari pertama kami sampai di desa, kami langsung diajak untuk jalan-jalan sama abang-abang wong posko. Abang-abang wong posko ini sebutan untuk karang taruna di desa ini. Jujurly, tanpa bantuan abang-abang ini KKN kami flat dan gak ada manis-manisnya sih. Pada saat hari pertama itu, kami diajak untuk pergi ke pulau cangkir naik viar. Iya, iconiknya kronjo adalah wisata ziarah pulau

cangkir. Niatnya mau catching a glimpse of sunset in cangkir, tapi karena kami datangnya kesorean jadi gak dapet deh. Walaupun begitu, kami sudah sangat senang karena sudah bisa start mengelilingi jalan-jalan dan wisata daerah setempat.

Kalau bercerita tentang abang-abang wong posko, aku selalu mewakilinya dengan satu kata “liwetan”. Ini agenda wajib yang kami lakukan bersama mereka. Seringkali mereka memberikan kami ikan dan ayam mentah untuk kami bakar sebagai santapan utama liwetan kami. Pokoknya kalau urusan bakar membakar makanan, abang-abang dan anggota laki-laki kami yang handle dan anggota yang perempuan kebagian memasak nasi dan menyiapkan bumbu-bumbu. Kegiatan liwetan ini bisa 1 minggu 1 kali kami laksanakan, bahkan pernah 1 minggu 2 kali. Aku salut dengan kesolidan abang-abang yang selalu kebersamai dan menyempatkan waktunya untuk kelompok kami dari hari pertama sampai hari terakhir kami di desa ini. Ketika kami kebingungan, ketika kami senang bahkan ada masalah besar pun abang-abang yang selalu menjadi superior kami. Ini menjadi salah satu rasa syukur kami selama KKN, karena punya orang-orang seperti mereka di samping kami. Terima kasih.

Sehari dua hari kami lewati, kami sudah mulai mengerjakan beberapa program kerja dan masih menyiapkan program kerja lainnya. Kami juga sudah mulai membagikan kelompok untuk salah satu program unggulan kami yaitu kegiatan belajar mengajar. Nah, sebenarnya ini sih yang istimewanya. Karena aku bukan dari jurusan Pendidikan dan pengalaman mengajarku hanya sebatas mengajar tutor satu sampai dua orang saja, jadi agak shock ketika dihadapkan untuk mengajar murid-murid SD sampai MTS. Untuk program kerja ini, kami memang sepakat untuk mengajar di 3 Sekolah, SDN 1 Pagedangan Ilir, MTS Al-Amanah dan MDTA Raudlatul Athfal. Walaupun nantinya kami dijadwalkan perharinya, tapi kegiatan belajar mengajar ini cukup mengambil banyak waktu kami selama kegiatan KKN. Tapi dengan senang hati, soalnya lagi-lagi desa ini punya banyak sekali masyarakat yang hangat dan ceria sekali. Ya, salah satunya bagian anak-anak di desa ini.

Selain Pak Yaya, abang-abang wong posko yang memiliki peran baik dalam kegiatan kelompok kami. Anak-anak di desa ini pun juga memiliki peran dan kesan yang baik untuk kami. Beberapa Program Kerja kami memang ada yang terfokus untuk anak-anak desa, dan mereka malah sangat

senang untuk membantu. Anak-anak ini hampir setiap hari mengunjungi posko kami, memang tipikal anak-anak SD yang masih memiliki semangat bermain sih. Dengan begitu, posko kami ini gak pernah sepi. Ada aja kegiatan tiap harinya, dari ngajakin main layangan, main karet, main kartu dan lain sebagainya. Bahkan menjelang 2 minggu terakhir kami di sana, anak-anak desa ini sering datang untuk latihan menari saman dan tari wonderland untuk tampil di acara closing kelompok kami nantinya. Juara 1 memang semangat yang mereka punya! Rasanya sangat senang disambut baik dengan mereka selama di sini, walaupun tidak semua anak-anak desa ini akrab dan tahu nama kami, tetapi mereka tetap menyapa kami dan antusias ketika kami berpapasan dengan mereka. “Kakak KKN” adalah andalan mereka ketika menyapa kami.

Sebenarnya untuk kegiatan belajar mengajar yang berkesan dalam diri aku itu saat di MTS Al-Amanah. Sekolah ini sebenarnya cukup jauh dari tempat posko kami, kami harus menempuh perjalanan 10-15 menit naik motor untuk sampai kesana. Tetapi ketika di sana aku merasa semua lelah terbayarkan, aku sungguh banyak belajar ketika di sana. Rasa senang, terharu dan sedih selalu aku rasakan ketika berkunjung ke sana. Keadaan, suasana dan anak-anak di sana sangat amat membuat aku bersyukur bisa melihat dan bertemu dengan segalanya. Mereka punya 3 kelas, untuk kelas 7, 8 dan 9. Aku melihat banyak harapan-harapan di mata mereka ketika kami datang. Mereka masih sangat bersemangat untuk menuntut ilmu walaupun fasilitas dan keadaan sekolah yang tidak selengkap ketika aku bersekolah di Jakarta. Tidak kalah dengan anak-anak SD, walaupun sudah beranjak remaja dan sudah lebih paham dan mengerti tentang keadaan, mereka tetap antusias menyambut kami. Bahkan ketika kami sudah selesai mengajar dan sedang dalam perjalanan pulang naik motor dan bertemu mereka, mereka selalu menyapa dan senyum kepada kami. Bukan hanya 1-2 orang, hampir semuanya. Di perjalanan, jiwa melankolis ku selalu datang. Aku hanya bisa mendoakan mereka, semoga semua harapan dan perlakuan baik yang ada di diri mereka bisa menuai baik pula saat mereka dewasa kelak.

Selain belajar mengajar di Sekolah formal, kami juga mengajar di TPA Abah Hendra untuk mengajar ngaji. Ini teman-teman yang sering mengajar ngaji di TPA merasa senang banget sih, soalnya setiap selesai ngajar Abah selalu ngasih kami makan malam xixi. Ketoprak andalannya. Aku pernah sih dapet 1 kali, tapi jujur ketopraknya enak walaupun sedikit pedas untuk aku. Anak-

anak di sini memang dibekali ilmu-ilmu agama yang luar biasa setiap harinya. Karena mereka ini pagi-pagi sekolah formal, siangnya sekolah agama di MDTA terus malamnya mengaji di TPA. Masya Allah sekali bukan? Waktu yang mereka sempatkan untuk mengejar ilmu itu pasti akan berbuah baik nantinya.

Tidak hanya itu, Bahkan dari Kepala desa dan staffnya, Ibu-ibu PKK dan Masyarakat setempat lainnya sangat membuat kami bersyukur ditempatkan di desa ini. Pak lurah yang sangat membantu kami dalam melaksanakan program kerja. Bahkan kami tak jarang juga diajak ke salah satu tempat makan yang ada di desa tersebut sebagai “reward” untuk kelompok kami. Ibu-Ibu PKK yang alhamdulillah membantu kami juga untuk melaksanakan Program Kerja dan sering membawakan makanan untuk kelompok kami. Kerang dan aneka seafood lainnya menjadi makanan utama yang selalu kami rindukan dari mereka. Kebersamaan dan keterbukaan mereka untuk kami selalu kami jadikan Pelajaran untuk selalu menerima orang dengan baik dan hangat.

Begitupun dengan acara-acara unggulan kami lainnya. Pelaksanaan 17 Agustus menjadi bukti betapa bersyukur kami saat melaksanakan kegiatan tersebut selalu didampingi dengan masyarakat desa yang hebat-hebat. Aku rasa memang semua Program Kerja kami tidak ada yang lepas dari bantuan Masyarakat desa Pagedangan Idir. Alhamdulillah mereka selalu mengulurkan tangannya untuk membantu kami, walaupun kami rasa hanya sedikit yang kami berikan untuk mereka. Namun, semoga yang kami berikan akan selalu bermanfaat untuk desa.

Kesan dan Rasa Terima kasihku untuk 20 Manusia Hebat

Here we are. Karena di atas aku hanya menyebutkan beberapa orang aja yang ada di kelompok kami, jadi di bagian inilah aku sedikit mengisahkannya.

Dimulai dengan ketua kelompok, Sultan Mahesa. Karakter yang aku rasa selama kenal sultan adalah mengalir dan suka dibawa ombak. Sejujurnya sultan udah mau jadi ketua aja hebat banget walaupun katanya gak pernah punya pengalaman itu. Karena, menyatukan 21 kepala menjadi 1 pemikiran itu susah dan hebatnya sultan bisa ngehandle itu. Ketawa terus dan susah serius karena sering kedistract sama yang lain. Tapi, terima kasih ya Sultan udah jadi ketua untuk kelompok kami dan bertanggungjawab dengan tugas-tugasnya.

Kedua, Vivin Ardiyanti. Awalnya ketua kelompok tapi berakhir menjadi wakilnya sultan. Aku ngerasa vivin adalah juru bicaranya sultan. Vivin ini teman kelasnya sahabatku, jadi waktu awalnya dia kepilih menjadi ketua aku langsung bercerita ke sahabatku. Dan katanya, vivin orang yang bisa diandalkan untuk tugas itu. Jujur wajahnya emang agak jutek, tapi vivin baik hati dan sebenarnya juga terlihat tegas. Jadi, kombinasi Sultan dan Vivin menjadi ketua dan wakil ketua kelompok itu pas sekali. Terima kasih Vivin sudah membantu dan bisa diandalkan.

Ketiga, Aisyah Amini. Teman satu MTS dan satu ekstrakurikulerku dulu. Manusia dengan rasa keibuan yang sangat tinggi, soalnya setiap hari selalu dipanggil sama anak-anaknya “Kak Ami.... Kak Ami...”. Kalau urusan anak-anak, Ami jagonya. Oiya jago nyanyi juga dari MTS, jadi emang selalu diandalkan untuk hal itu selama KKN. Teman satu kamarku juga dan di aini suka ngelawak. Kayaknya, emang omongan lucunya natural sih. Terima kasih ya Ami, udah banyak membantu untuk kelompok.

Keempat, Alfiyah Ghina Almasah alias Ghina. Orang pertama yang aku kenal di organisasi aku KOPMA dan di KKN ini jadi satu-satunya teman satu divisi PDD, karena memang hanya kita berdua yang di PDD. Ghina baik dan sangat helpful. terkadang aku kalau ada apa-apa selalu cerita ke ghina. Terima kasih Ghina sudah menemani dari awal sampai akhir dan untuk semua kontribusinya di PDD. We did it!

Kelima, Shofi Qurratul ‘Aini. Shofi ini satu kamar juga dengan aku. Tapi, jujur karena di kamarku ini kebanyakan ekstrovert, dan kayaknya cuma aku dan shofi yang introvert jadi aku selalu bareng sama shofi juga kalau kemana-mana. Sholat bareng, makan juga sering bareng, nyuci pun selalu janjian. Shofi jurusan matematika yang ditengah-tengah kegiatan KKN masih ada perkuliahan yang pas aku liat tugas-tugasnya itu bikin kepala merinding. Shofi terima kasih sudah menemani selalu dan melaksanakan KKN dengan baik.

Keenam, Ridho Hafiedz. Satu jurusan sama ami, jadi waktu pertama kali ketemu pertama kenalan sama Ridho. Ridho ini melekat banget jiwa-jiwa sastra dan anak teaternya. Ridho selalu ingetin anggota yang lain ketika salah. Kalau marah serem, tapi terkadang juga gak serius alias bercanda mulu. Tapi terima kasih ya Ridho walaupun gara-gara Ridho “tuyul bogel” tercipta, banyak banget kontribusi yang Ridho kasih buat kelompok.

Ketujuh, Wahdah Hilda Nur Inayah alias Icha. Icha ini lumayan “bawel” tapi sangat dibutuhkan orang-orang seperti karakter Icha di kelompok apalagi di divisi acara. Suka menjadi penggerak juga di kelompok. Selama KKN, PDD sangat terbantu dengan HP Icha yang katanya jarang dipake. Terima kasih Icha sudah selalu Ikhlas untuk dipinjami HPnya dan menjadi koor divisi acara yang baik.

Kedelapan, Fitriani Deu Prameswary. Ibu konsumsi yang bisa diandalkan. Lucu dan suaranya seperti anak kecil. Salah satu tokoh dibelakang munculnya “tuyul bogel”. Fitri kalau masak skillfull dan hasilnya enak banget, rasanya mau nyerahin fitri buat masak tiap hari aja hihi. Terima kasih fitri untuk semua masakan enaknya dan kelucuannya.

Kesembilan, Sovi Nuraini. Soulmatenya fitri dan Ibu bendahara KKN 146. Sovi sangat legowo ketika dimintai uang oleh anggota-anggotanya. Sovi ini ramah dan perhatian sekali. Sovi juga seru dan ketika melaksanakan Proker terkait ekonomi sangat bisa diandalkan. Terima kasih Sovi sudah mengatur keuangan kelompok.

Kesepuluh, Rizkiyatul Awwaliyah. Mba kiya ini salah satu alarm kami ketika subuh. Kalau di kamarku belum ada yang bangun, mbak kiya akan ketuk-ketuk pintu kamar kami. Itu helpful sekali untukku. Mbak kiya teman sepernasiban sama aku, kami berdua waktu minggu-minggu pertama KKN merasa ingin pulang terus karena kangen rumah dan gak pernah ninggalin rumah selama ini. Mbak kiya orangnya tenang dan adem sekali. Terima kasih mbak kiya selalu mengingatkan yang baik dan untuk semua kontribusinya.

Kesebelas, Siti Nur Cahya. Yaya ini orang yang karakternya polos banget. Salah satu teman sekamarku juga. Awalnya Yaya itu cukup pendiam juga, tapi dia cepet untuk membaur dan beradaptasi. Anak perlengkapan yang selalu bisa diandalkan. Terkadang yaya juga menjadi tempatku berbagi cerita selama KKN. Terima kasih Yaya sudah banyak urus perkap dan untuk semua kontribusi lainnya.

Kedua belas, M. Fikri Ananda Okta a.k.a Seleb. Satu fakultas dengan aku, tapi gak pernah ketemu. Anak SPI yang puitis banget. Fikri jarang bisa serius dan sering mencairkan suasana. Salah satu anggota laki-laki yang banyak ngobrol denganku, karena emang tipe orang yang friendly dan mudah berbaur dengan yang lain. Terima kasih Fikri udah mau disuruh beli gallon dan untuk kontribusi lainnya.

Ketiga belas, Fash Fahish Shofhal Jamil. Fahish ini orang yang punya pola hidup teratur. Dari bangun subuh-subuh yang langsung diisi dengan kegiatan positif sampai pola makan yang harus teratur dan juga gak bisa tidur terlalu malam. Walaupun kalau mandi suka nyelak dan ga antri tapi kalau untuk kegiatan bisa diandalkan untuk melaksanakan jobdesknya. Terima kasih fahish sudah menjadi inspirasi dan untuk kontribusinya di kelompok.

Keempat belas, Mia Syafitri. Mia salah satu teman yang tingkat kehumorisannya mirip denganku. Mia selalu minta bantuan ketika dia butuh dan dia bisa mengungkapkan pendapat dan keinginannya dengan baik. Sekretaris yang bisa diandalkan untuk membuat surat-surat dan laporan lainnya. Terima kasih Mia sudah bertanggungjawab dengan baik untuk jobdesknya sebelum, saat dan sesudah KKN.

Kelima belas, Fikri Fachrudin. Bang Fikri bukan satu Angkatan sama kami, satu-satunya kakak tingkat di kelompok kami. Bang Fikri bisa menjadi bahan untuk mencairkan suasana karena tingkah konyol dan lucunya. Terima kasih bang fikri sudah berkontribusi.

Keenam belas, Qonita Salsabila. Soulmatenya Mia karena juga menjadi sekretaris di kelompokku. Sasa ini mudah beradaptasi dan berbaur dengan Masyarakat. Sasa salah satu orang di kelompok kami yang ketika masuk ke kamar mandi, bikin capek untuk nunggunya. Tapi, terima kasih sasa untuk kontribusi dan tanggungjawabnya selama KKN sampai akhir.

Ketujuh belas, Aliefthio Putra. Alif anak akuntansi yang awalnya keliatan pendiam tapi lama-lama supel dan jail. Satu-satunya orang yang gak punya divisi tetap, soalnya alif ini selalu dipindah-pindahin. Dari yang awalnya divisi perlengkapan lalu pindah ke humas lalu pindah lagi ke PDD walaupun pada akhirnya lebih banyak berkontribusi di humas dan perlengkapan. Terima kasih alif sudah banyak membantu.

Kedelapan Belas, Siti Wihda Haulani Amar. Wihda anak pramuka yang diandalkan untuk mengajar pramuka di MTS Al-Amanah. Salah satu anggota yang masih sibuk berorganisasi selama kegiatan KKN berlangsung. Wihda baik dan cukup tegas. Terima kasih kakak wihda sudah menjadi pembina pramuka selama kegiatan KKN.

Kesembilan belas, Syaqila Aulia Putri. Syaqila juga satu fakultas denganku. Temannya temanku juga. Syaqila teman sekamarku yang tipenya sama kayak ami. Jadi, kalau qila dan ami disatuin itu kombo pembicaraan yang lucu dan bikin ketawa. Divisi acara yang juga banyak membantu selama Proker KKN. Terima kasih qila sudah menjadi MC closing yang keren.

Kedua puluh, Muhammad Maulana. Jujur aku jarang ngobrol sama maul, tapi maul ini orang yang multitalenta sekali. Anggota-anggota lain juga mengakui kalo maul banyak bisanya, dari manjat pohon, kupas kelapa dan lain sebagainya. Salah satu anggota divisi perlengkapan yang sering dicari sama anggota lain. Terima kasih maul untuk semua kontribusinya.

Bagian Terakhir, untuk Pagedangan Ilir

Selama satu bulan lebih di desa pagedangan ilir ini, akumerasa senang dan sangat bersyukur karena mengenal orang-orang yang ada di balik perjalanan KKN ini. Dari Masyarakat desanya yang welcome dan sangat membantu sampai teman-teman bimantara bestari yang hebat dan bisa melaksanakan Program Kerjanya dengan baik. Banyak Pelajaran yang aku dapat di sini, dari belajar menghargai, menahan ego untuk kepentingan bersama dan bahkan banyak belajar untuk bisa menerima orang yang bukan bagian dari kita dengan sepenuh hati selayaknya keluarga sendiri. Aku merasa selama KKN menjadi memiliki keluarga baru dan menganggap desa pagedangan ilir menjadi desa halamanku yang akan aku kunjungi lagi nantinya.

Harapanku untuk desa pagedangan Ilir. Semoga di masa yang akan datang bisa menjadi desa yang penuh dengan kenyamanan, kesejahteraan, dan kebahagiaan bagi masyarakatnya dan semakin banyak juga potensi desa yang dapat dikembangkan. Begitupun dengan masyarakatnya, semoga selalu hangat dan erat kekeluargaanya. Terima kasih untuk semua bantuannya. Kepada Bapak Kepala Desa, Staff-staff Desa, Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 01, MTS Al-Amanah, Ibu-ibu PKK, Abah Hendra, Ustadz Fasmi, Bapak Yaya dan Ibu, Abang-abang wong posko, Anak-anak Desa Pagedangan Ilir dan seluruh Masyarakat desa Pagedangan Ilir yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya sudah kebersamai selama 1 bulan dan menjadi sosok yang selalu kami repotkan dan andalkan untuk 1 bulan ini. Semoga semua kebaikan akan selalu dibalas dengan kebaikan lainnya. Sampai berjumpa di lain kesempatan.

SEBUAH KENANGAN MANIS DI DESA PAGEDANGAN ILIR

Oleh Alfiyah Ghina Almasah

***Pengenalan**

Sebelum menceritakan masa-masa selama KKN di desa orang, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu nama lengkap saya Alfiyah Ghina Almasah biasa dipanggil Ghina, saya dari jurusan kimia, fakultas sains dan teknologi (FST), semester 6. Masa liburan semester 7 ini akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikarenakan program ini wajib dilakukan. Untuk diprodi kimia kkn termasuk ke dalam KRS semester 7 sehingga wajib mengikutinya baik kkn regular, in campus, internasional, dan sebagainya. Saya memilih kkn regular dari banyaknya pilihan jenisnya.

Dari awal info pemberitahuan kkn saya bertanya-tanya ke teman terkait info-infonya dimulai bagaimana sih cara pendaftarannya, dan apakah sudah dibagi kelompoknya atau belum dan akhirnya saya mendapatkan info dari grup angkatan prodi untuk melihat info mengenai kkn melalui Instagram PPM UIN Jakarta. Disitulah saya mendapatkan informasi tersebut.

Setelah pengumuman kelompok kkn dibagikan atau dishare, saya langsung membuka file pdf tersebut dan alhamdulillahnya ada 2 orang yang sudah saya kenal dari ukm di kampus, jadi pas diadakannya pertemuan kelompok setidaknya bisa janji atau bareng ke tempat ngumpul kelompok kkn.

***Awal Pertemuan Kelompok**

Diawal pertemuan ini benar-benar masih tahap pengenalan diri masing-masing dan masih canggung satu sama lain dan juga belum semuanya hadir diawal pertemuan ini, awal pertemuan kami sekelompok membagi – bagi terlebih dahulu dimulai dari ketua dan wakil serta divisi-divisi yang diperlukan pada saat nanti kkn berlangsung. Untuk sistem pembagiannya kami membebaskan untuk memilih divisi masing-masing yang dirasa sanggup dan keinginan sendiri agar menjalankan tugas divisinya tidak merasa terbebani atau bisa dijalankan dengan baik. Saya memilih divisi PDD karena biasanya disuatu organisasi prodi saya biasanya menjadi anggota divisi PDD, sehingga saya memutuskan untuk memilih divisi PDD. Divisi PDD awalnya berjumlah 3 orang yaitu 1 laki-laki dan 2 perempuan, tetapi

seiring berjalannya waktu 1 orang laki-laki dari divisi PDD keluar dari kkn regular karena ia diterima di kkn in campus jadi divisi PDD hanya berjumlah 2 orang. Setelah selesai rapat pertama menentukan struktur kelompok kkn, kami foto bersama dan itulah hari pertama kami foto bersama dan story pertama ig kelompok bimantara bestari.

***Berjalannya Hari Demi Hari**

Hari demi hari berlalu terasa begitu cepat kelompok kami telah melakukan beberapa kali pertemuan rapat sehingga kami bisa lebih mengenal satu sama lain dalam kelompok ini, kami membahas program kerja kkn yang ingin dilakukan apa saja didesa nanti serta mengadakan danusan untuk menambah pemasukan uang kelompok kkn agar program kerja yang kami sudah rencanakan dapat berlangsung dengan baik dan dapat terlaksana semua didesa nanti. Sehingga kami mengadakan danusan seperti thrifting setiap hari minggu didekat fakultas kedokteran kampus UIN Jakarta serta menjual cemilan, dari danusan alhamdulillah kekumpul penghasilannya meskipun tidak banyak yang didapat, selain danusan kelompok kami mengumpulkan uang melalui patungan tiap orang, dan denda jika tidak ada yang datang rapat ataupun denda dari kegiatan danusan yang anggota tidak datang dihari jadwal mereka diwajibkan untuk gantian danusan sebenarnya tujuan diadakan denda bukan untuk menambah pemasukan uang kkn kelompok tetapi lebih diharapkan kelompok kami bisa lebih kompak dan sebelum kkn sudah kenal satu sama lain. Sebelum hari-H kkn didesa, kami telah mengadakan survey ke desa Pagedangan Ilir 3 kali untuk melihat kondisi desa serta mencari-cari tempat tinggal untuk kami tempatin selama 1 bulan serta memberikan surat perizinan kkn ke kantor desa Pagedangan Ilir kami bertemu dengan pa kades dan beberapa staff nya, mereka sangat welcome dengan kedatangan kelompok KKN kami, serta mereka sudah support dengan program kerja yang rencananya akan dilakukan didesa tersebut. Mereka sangat antusias untuk meramaikan ataupun mensukseskan program kerja kami seperti aula kantor desa jika ingin dipakai untuk acara seminar boleh dipinjam aula kantor desanya. Dari situlah saya merasa senang karena dari pa kades dan warganya pun sangat ramah menyambut kedatangan kelompok kami ketika survey ke desa Pagedangan Ilir.

***Tibalah KKN di Desa Pagedangan Ilir**

Hari keberangkatan KKN ke Desa Pagedangan Ilir kelompok kami menyewa tronton untuk membawa perlengkapan yang dibutuhkan untuk dirumah tempat tinggal kami di desa selama 1 bulan. Singkat cerita selama seminggu di desa Pagedangan Ilir kami melakukan pendekatan terlebih dahulu ke warga sekitar lingkungan desa seperti mengunjungi RT, RW, mengobrol dengan ibu warung, berkumpul dengan karang taruna desa tersebut. Selama seminggu saya merasakan dalam kelompok kami sudah mulai dekat, akrab, atau rasa canggung mulai hilang hari demi hari meskipun saya masih merasakan canggung ke beberapa orang, tetapi tidak secanggung pertama kali ketemu ataupun pertemuan pada saat rapat sebelum kkn berlangsung, merasa lebih saling mengenal satu sama lain dari 21 orang ini dengan beda-beda jurusan, kami didekatkan dengan program kkn regular ini. Awalnya saya sempat berpikir untuk kkn in campus dikarenakan akan mendapatkan pengalaman seperti magang sesuai dengan jurusan saya, tetapi pada akhirnya saya memutuskan untuk kkn regular dan ternyata dari kkn ini bisa mendapatkan teman baru dari beda fakultas, prodi serta mendapatkan hal-hal baru melalui pengabdian di masyarakat yang tidak akan didapatkan dibangku perkuliahan.

Dari kkn ini saya sangat belajar dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi dari desa tersebut. Salah satunya bidang pendidikan yaitu mengajar anak SD, MTs, dan mengajar ngaji karena berbeda dengan jurusan saya yang PKLnya bukan untuk mengajar, disinilah saya berusaha untuk mencoba mengajar anak – anak dari memikirkan cara mengajarnya supaya mereka pada paham dan dimengerti , ice breaking untuk anak SD gimana. Tetapi, saya bisa melalui itu semua dikarenakan masuk ke kelas atau mengajar anak-anak tidak sendirian, sehingga rasa percaya diri saya tumbuh dan menjalankannya dengan seru dan terasa tidak menjadi beban.

Program kerja yang saya buat yaitu Chemistry is fun untuk anak SD kelas 6, disini saya dan teman saya dari prodi pendidikan kimia namanya wihda. Kami berdua mengajari praktikum kimia sederhana sekaligus menjelaskan praktikum tersebut dan diadakan kuis, anak-anak sangat antusias sekali, dan happy serta teman-teman kelompok kkn bimantara ikut meramaikan dan membantunya juga sehingga program kerja tersebut berjalan dengan sukses. Saya salut sekali dengan kerja sama, saling support proker meskipun proker tersebut lebih ke jurusan individu tetapi kerja samanya tetap sama-sama untuk mensukseskan program kerja tersebut.

Setelah beberapa minggu rasa kekeluargaannya dikelompok kami semakin timbul dan saling curhat satu sama lain, pergi jajan bersama, serta sudah seperti teman yang sudah kenal lama. Meskipun menurut saya sebulan KKN didesa masih kurang untuk lebih dekat ke beberapa orang, tetapi saya beruntung bisa kenal mereka satu sama lain meskipun tidak terlalu dekat banget dikarenakan waktu terasa singkat untuk bersama – sama dalam satu rumah. Setidaknya kami telah melalui KKN ini selama sebulan penuh, pada saat malam hari kami suka mengadakan kegiatan makan bersama didaun pisang berjejer panjang, bermain permainan seperti uno di teras rumah, nyanyi bareng, bercanda, nonton bareng di layar dengan proyektor, dan masak untuk makan sehari – hari membuat kami saling ngobrol satu sama lain.

***Perpisahan dengan Bimantara Bestari 146**

Hari sebelum KKN selesai kami healing ke Pantai dulu, beberapa hari setelah ke Pantai kami akan berpisah dan tidak akan tinggal serumah lagi, tidak ada nya lagi memikirkan menu makanan untuk dimasak, tidak ada lagi makan didaun pisang berjejer panjang diteras depan rumah. Setelah selesai KKN kami akan disibukkan kembali dengan matakuliah atau sidang kelulusan masing – masing.

Harapannya semoga kelompok kami bisa terus saling komunikasi meskipun nantinya sudah lulus dari UIN Jakarta ini, kelompok Bimantara Bestari 146 bisa kumpul, ingat nama dan wajah teman-temannya. Intinya tidak putus pertemanannya meskipun sudah lulus kuliahnya. “Semangat Kawan Bimbest 146 Menjalankan Kuliahnya ”. Serta untuk warga desa Pagedangan Ilir terimakasih banyak untuk partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan yang kelompok kami adakan selalu diikuti. Terima kasih desa Pagedangan Ilir telah memberikan kenangan manis untuk kelompok Bimantara Bestari 146 tahun ini (2023).

Kisah ini Tak Kalah dengan Puisi Sapardi

(A Time Called You)

Oleh Ridho Hafiedz

**Now Playing : Seo Ji Won – Gather My Tears & Jannabi – For Lovers
Who Hesitate**

Attention : Saat membaca ada baiknya mendengarkan 2 lagu pilihan ini.

/A moment/

Jasmine, sudah ku buat jenis blend teh baru yang ku beri nama Lingerin Moment. – Teh yang ku buat dari jasmine, nanas dan campuran kelapa ini ku beri nama begitu bukan tanpa alasan. Lingerin Moment ku isyaratkan sebagai bagian dari romantika kenangan yang akan ku simpan sampai waktu yang lama.

Lagi-lagi paragraf ini ku publikasikan sebagai tanda bahwa memori alias kenangan haruslah disimpan baik-baik. Paragraf tersebut memiliki isyarat bahwa sesuatu yang dijadikan simbol dapat dikategorikan sebagai benda penyimpan kenangan. Hal ini disebut begitu karena kita gatau, mungkin bisa jadi benda itu es cekek, es kul-kul atau kerupuk jengkol yang bisa membangkitkan kembali kenangan yang ada.

Memori bukan sampah, iya kau perlu meletakkannya di belakang tapi jangan kau buang. Karena suatu saat, dimana kau terpuruk akan ada memori yang hadir untuk membuatmu tetap hidup. Baik, di bawah ini akan ku sisipkan beberapa kisah yang mungkin tidak sepuitis abang-abangan filantropi atau bahkan tulisan Fikri yang diketik dengan rasa berbunga-bunga gembira. Ini hanya coretan kosong, yang ku tulis dalam Ms. Word di android yang ku unduh secara gratis di Playstore.

Sira Jenenge Sapa?

Sira Jenenge Sapa?

Kita jenenge Ridho!

Sira anakke Sapa?

Ridho anakke emak bapak!

Sira umur berapa?

Kita umurre selikur!

Sira sekolah ning mana?

Kita anak UIN Jakarta!

Sira prodine apa?

Kita prodine PBSI!

Hiyaaa, udah-udah. Itu bukan puisi ya, mentang-mentang anak PBSI nanti dikiranya lagi bikin puisi. Bukan, itu perkenalan diri dengan gaya. Boleh sambil rap atau diremix dengan cengkok dangdut. Baik, perkenalkan aku Ridho Hafiedz atau bisa dipanggil Ridho, Dodo, Aksaw, Waska, Lupus atau kalau kamu cadel R bisa panggil Ido aja. Lahir di Tangerang, 23 Mei 2002 kalau dihitung sekarang sudah berumur 21 tahun. Lahir hanya satu-satunya di bumi melalui rahim ibunda, pastinya bukan tunggal kaya raya dari orangtua tapi tunggal insyaallah kaya dari karya dan usaha pribadi. Aku kuliah di UIN Jakarta dengan biaya UKT 4 yang ga turun-turun di Pemerintahan rektor baru sekarang. Prodi pilihan Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia yang sekarang ketika menulis narasi ini lagi panik-paniknya mikirin microteaching dan BIPA (alias semester 7). Kalau mau tau lebih lanjut bisa hubungi Ami atau hubungi Maul, Fikri atau Gus Uds, nanti cari aja yang namanya kaya gitu terus minta nomor Ridho.

Dalam kata “Sira Jenenge Sapa?” bukan hanya sekedar bagaimana kalian mengenal “aku” tetapi bagaimana juga mengenal “kita”. Bermula dari pertemuan pertama di selasar SC, lalu bertemu kembali pada ruang-ruang yang berbeda. Ada yang datang-ada yang hilang, begitulah yang terjadi di KKN 146 Bimantara Bestari ini. Beberapa kali bertemu dan beberapa kali survey menjadi pertemuan yang berarti untuk kisah-kisah selanjutnya. Dari pertemuan awal ini aku mengenal banyak nama yang terukir dalam relung, sebut saja mereka Sultan, Fikri, Maul, Alif, Fahish, Gus Udz, Ami, Vivin, Ica, Cahya, Syaqla, Fitri, Sovi, Shovi, Kiya, Sasa, Mia, Fira, Ghina, dan Wihda. Inilah kami Bimantara Bestari (Bimbest atau KKN 146).

Antara Texas atau Banda

Sub judul ini menarik perhatian saya pribadi. Texas dan Banda menjadi perumpamaan nama dari desa yang akan kita arungi dan jelajahi segala aspeknya yaitu Pagedangan Ilir yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa ini senantiasa menjadi desas-desus yang tidak asing dikalangan umum terutama bagi peziarah atau bahkan desa tetangga. Sebelum datang kemari, aku sendiri mendapat banyak wejangan bahwa berhati-hatilah di sana, karena di sana katanya Texas. Baik, di negara Amerika kota Texas digambarkan sebagai kota yang banyak terjadi adanya tindakan di luar hukum. Nah, dari perumpamaan tersebut lah banyak orang-orang menyebut Kronjo sebagai Texas karena katanya sering terjadi kejadian-kejadian di luar hukum yang ada.

Di antara desas-desus yang ada, ketika datang ke desa sana. Memang beberapa hal tidak sesuai ekspektasi dan memang beberapa orang-orang di sana terlihat asing bagi saya. Tetapi seperti pepatah “Dont Judge a Book by Its Cover” . Kita tidak boleh memandang seseorang hanya di luarnya saja. Rata-rata profesi orang-orang di sana bekerja sebagai nelayan ataupun budidaya hasil laut. Apa yang saya pikirkan tidak berbanding dengan realita yang ada, menurutku Pagedangan Ilir adalah Banda. Masyarakat di sana menyambut kami dengan baik, senyuman dan sapaan menjadi makanan nikmat bagi kami sehari-hari agar merasa aman dan nyaman.

Di samping bagaimana keramahan dan kesopanan yang dilakukan oleh masyarakat desa, banyak keindahan hasil alam yang membuat semakin betah berada di sana. Sebut saja, lapangan hijau dekat tambak, pelabuhan dekat pelelangan, sawah yang menjuntai di belakang rumah dan tambak udang yang memanjakan mata. Bagiku, Ilir adalah Banda. Dengan segala harapan, masyarakat di sana mengajak kami berlayar untuk menemukan tujuan dan visi misi kelompok Bimantara Bestari.

Pertemuan perdana dengan staff desa menjadi awal kami mengarungi Banda. Jikalau saya boleh jujur, staff desa dan masyarakat di sana benar-benar loyal dan senang membantu. Saya sampai berpikir “Kita yang KKN kenapa jadi mereka yang kaya KKN ya?”. Karena, benar-benar mereka seperti Ibu yang mengajar anaknya berjalan, kami diberikan setiap langkah-langkah yang pasti untuk menjalankan program kerja.

Meskipun berada di daerah Kabupaten Tangerang, dengan segala aspek jauh berbeda dengan Kota Jakarta. Masyarakat di sana memiliki

keterampilan kreatif dan kognitif yang baik. Bagaimana tidak, banyak sekali masyarakat di sana yang memanfaatkan kekayaan alamnya dengan baik bukan hanya pangan juga penyedia jasa. Ada beberapa hal yang membuat saya takjub juga yaitu bahwa masyarakat setempat atau yang biasa kita sebut sebagai “Abang-Abang Posko atau Warlok” ternyata mayoritas kuliah di universitas negeri yang terakreditasi tinggi yang berada di luar kota. Hal ini mengisyaratkan bahwa, bertempat tinggal dimanapun selagi itu di desa atau bahkan di ilir yang mayoritas adalah nelayan tidak menyurutkan hati dan keinginan mengenyam pendidikan yang layak dan tinggi. Selain remaja, anak-anak sekolah dasar dan menengah juga rata-rata melek akan teknologi dan memiliki pengetahuan yang luas sekalipun itu anak kelas 4 SD.

Hal-hal tersebutlah yang membuka mata saya bahwa liar yang dianggap masyarakat bagi warga kronjo dan ilir tidak sepenuhnya benar, tergantung bagaimana kita bisa menghormati dan menghargai satu sama lain. Memang kawasan Iilir, terbilang pesisir pantai yang tak seindah pulau dewata atau pulau-pulau di pantai Carita tetapi bagiku adalah Banda. Bukan hanya indah di pandang tetapi indah dirasakan, bukan hanya alam tetapi manusia-manusia yang hidup di dalamnya.

Bagiku ia Banda, bagimu ia tercela

Bagiku ia memanjakan mata, bagimu ia hanya pulau anta(h)

Bagiku ia tempat hidup, bagimu ia tertutup

Bagiku ia ramah, bagimu ia pemarah

Bagiku, hanya bagiku. Tak perlu bilang bagimu kalau kau tak pernah masuk di dalam

Bagiku Iilir adalah Banda, tempat damai untuk menjalin kasih dan sayang akan sesama

Begitulah Iilir, dimanapun kau pernah singgah di sana. Memori indah kan bersama.

(Antara Texas atau Banda, 2023).

Senja dalam Balutan Es Kul-Kul dan Tea Jus Serang

Lu beli Tesjus dimana si? Lama amat!

Gua sama Fitri beli di Serang – jawabku.

Berikut merupakan kutipan yang masih terngiang di pikiran dan hati saya atau mungkin sama Fitri barangkali. Salah satu hal yang menyatukan Bimantara Bestari atau KKN 146 adalah kuliner. Tidak perlu muluk-muluk, kuliner yang kami santap hanya berupa es cekek, es kul-kul, kerupuk jengkol, mie jebew atau pancong. Memang bukan makanan khas Iilir, tetapi kami beli di Iilir jadi pasti ada khasnya tersendiri.

Berbicara tentang manusia yang hidup dan kebersamaian di KKN 146, tentunya setiap kepribadian individunya memiliki karakteristik tersendiri. Cukup kagum dengan teman-teman yang kebersamaian di KKN, karena sebelumnya yang mungkin ini bisa dijadikan pesan untuk teman-teman yang akan melaksanakan KKN tahun depan atau tahun berikutnya. Pada awalnya ku sendiri sangat takut dan malas untuk ketemu teman-teman baru, terlebih lagi mereka lahir dari fakultas yang berbeda-beda pasti mereka akan punya kriteria pertemanannya yang berbeda.

Tetapi salah besar, pada akhirnya KKN menjadi bagian terbaik dalam kehidupanku. KKN bukan hanya pasang plang jalan dan bersih-bersih desa, tetapi bagaimana kita menciptakan tali kekeluarga antara mahasiswa dan masyarakat. Kembali kepada pembicaraan tentang teman-teman Bimbest (Bimantara Bestari). Kekeperabatan kita mulai terjalin hangat ketika memulai program kerja dan rapat kerja. Ingat betul, program pertama kami adalah bersih-bersih Bumdes milik warga Iilir. Awalnya hanya berempat tetapi lama-kelamaan seluruh anggota datang untuk membersihkan Bumdes sekaligus bermain air karena Bumdes yang kami bersihkan adalah kolam renang.

Itu adalah permulaan dari kekeperabatan kami di Iilir berlangsung. Program kerja lainnya seperti mengajar, posyandu, membantu UMKM, mengecat ban dan membersihkan lapangan, seminar, workshop, lomba sampai penutupan menjadi kisah kasih yang sempurna layaknya senja di Pulau Cangkir. Maaf, ada yang aku lupakan. Bermain badminton dan kajian bersama Ustdadz Fikri atau yang biasa disapa sebagai Gus Uds menjadi peran penting sebagai pemersatu Bimbest. Walaupun obrolannya ngalor-ngidul, tetapi ada sisi positif dan komedinya juga. Badminton alias olahraga nepok-nepok bulu juga, bukan hanya pemersatu Bimbest tetapi pemersatu abang posko dan legenda olahraga Iilir.

Dari berbagai kegiatan itulah kami bekerja sama dan bersatu walaupun ada berantemnya juga. Tapi bukan hal yang besar, pekerjaan tidak akan selalu mulus maka itu harus ada evaluasi. Intinya Bimbest ini atau KKN membawa dampak yang besar, selain kita punya keluarga baru dalam kehidupan kita juga mengenal jati diri dan mengerti apa yang dikatakan sebagai toleransi dan multikulturalisme. Senja di Ilir memaknai keindahan yang terjadi pada kinerja KKN 146.

Berjalan bertaut senja

Mengarungi impian serta cita

Tak peduli warna manusia

Berlabuh di lautan kisah kasih penuh canda

(Senja dalam Balutan Es Kul-Kul dan Tea Jus Serang, 2023)

Ada Apa dengan Wong Posko A.k.a Serba-Serbi Rt. 02

Wong posko merupakan sebutan bagi pemuda Rt. 2 yang biasa mangkal di Posko berdekatan dengan warung Ibunya Bang Firman. Baik, kita sebutkan abang-abang hebat yang sudah merangkul dan menjadikan kami sebagai keluarga kecil tak terlupakan mereka di Ilir. Berikut ini adalah inti bumi dari Ilir yaitu Bang Tisna, Firman, Amir, Fakhri, Ucok, Fajar, Ole, Sholeh, Adab, Rusdi, dan Abang yang lainnya yang mohon maaf tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Wong posko terlibat dalam banyak kegiatan dan program kerja yang kami lakukan. Justru, merekalah yang paling semangat prokeran dibanding anak-anak Bimbest. Aku memilih Wong Posko karena mereka yang banyak terlibat, tapi tenang banyak pemuda Ilir yang banyak juga membantu kami terutama karang taruna dan teman-teman Putra Karya. Kami mengenal Ilir melalui mereka, mungkin tanpa mereka aku dan teman-teman tidak mungkin mengenal apa pesta laut, dangdut brebes, bahasa Jawa Kronjo, Pulau Cangkir, Empang sampai Baby Crab yang menggugah selera batin rasa.

Seperti yang ku bilang pada teks sebelumnya, aku tidak pernah menyangka bahwa mereka begitu pintar. Pemilihan diksi dan orientasi berbicara mereka bukan layaknya orang Kabupaten tetapi terlihat seperti mahasiswa bahkan dosen yang sedang memberikan pembelajaran bagi muridnya. Terlebih kelebihan dalam bidang olahraga mereka sangat

memumpuni, sebut saja Bola dan badminton. Bola dan badminton menjadi saksi bisu keluarnya keringat dari tubuh kami manusia Bimbest. Kami senantiasa diajak bermain sebagai peralihan dari proker yang ada. Aku sadar bahwa peminatan Ilir lebih condong ke permainan olahraga, rasanya mereka adalah atlit yang seharusnya berlaga di kancah tim nasional Indonesia.

Semua yang kami lakukan diberi arahan oleh Abang-abang Wong Posko dari mulai denah Ilir sampai penutupan KKN mereka andil dalam acara kami. Terima kasih, rasa syukur dan apresiasi patut diberikan kepada mereka. Ku rasa tanpa mereka, kami layaknya angin yang tak tau tujuan dan arah. Ohh iya, memori yang tak bisa terlupakan paling penting adalah bermain badminton hingga larut malam, mengarungi pesta laut, bertanding bola, bermain di pantai Carita dan tak lupa bakar-bakar ikan merah khas Kronjo. Terima kasih Wong Posko jasamu akan ku kenang selalu. Ternyata KKN di Ilir tak seburuk itu karena ada mereka, jadi teman-teman tahun selanjutnya kalian harus ketemu mereka. Hal yang pertama kali dilakukan ke Ilir mesti melakukan silaturahmi bersama mereka.

Serba-serbi Rt. 02, tak hanya berputar pada Wong Posko. Kita harus mengetahui dan melakukan apresiasi terhadap insan lain yang terlibat. Sebut saja anak-anak hebat dari Ilir. Mereka merupakan anak-anak sekolah dasar dan menengah yang kami ajar di sekolah. Menurutku mereka menjadi pewarna dalam KKN ini, aku selalu bangga dan terharu ketika melihat mereka. Ada beberapa anak-anak yang sering mampir di Posko tempat kami beristirahat. Mereka mengajarkanku tentang bagaimana aku menjadi diriku, ada banyak bakat dan peminatan yang ku pendam tetapi karena mereka aku belajar bahwa apapun yang disimpan harus dilepas dan kembangkan.

Aku yakin anak-anak ini kelak akan menjadi sukses. Izinkan ku sebutkan nama-nama yang masih terngiang. Ada Fadhli, Fadil, Azka, Ical, Adit, Reza, Heru, Fikri, Hekal, Wulan, Reva, Rindi, Hulwah, Nisa, Ainun, Aul, Nazwa, Leta, Vika, Abi, Bian, dan lainnya. Jujur, karena mereka KKN kami tidak kosong, baik tua sampai yang muda seperti mereka ikut membantu kami dalam segala aspek. Kalau gaada mereka kita juga gak akan ngerasain gimana rasanya punya adik, sebetulnya tidak tega meninggalkan mereka tetapi apa daya kita harus melanjutkan perjalanan. Doa terbaik untuk mereka.

Insan lainnya tak kalah penting Pak Kades, Bu Kades, Bang Adi, Bang Hendi, Bapak yang membantu kita di penutupan, Mamanya Bang Firman, Pak Muhidin, Ust Fasmi, Pak Toha, Kakek Zeus dan Abah Hendra. Part yang paling penting ada di beliau-beliau ini, tanpa beliau kami tidak akan diizinkan untuk menetap di Ilir barangkali.

Teman-teman apresiasi sebesarsesarnya untuk beliau-beliau ini, karena Ilir hanya desa tanpa mereka Ilir bukan apa-apa. Hormat dan terima kasih ku ucapkan. Kapan lagi KKN dibeliin makan gratis terus sama beliau-beliau, dipinjemin mobil, dan juga karaoke gratis. Memang Ilir the best, apalagi bagian yang hidup di dalamnya. Toleransi di Ilir sangat tinggi makannya bagiku mereka lebih UIN dibanding kami yang kuliah di UIN.

(Padamu ku hanturkan terima kasih, padamu ku apresiasi, padamu ku mengabdikan, Ilir jaya-jaya-jaya). *Perhatian teman-teman, siapapun nantinya yang akan melanjutkan perjuangan kami. Jangan lupa baik-baik sama mereka, karena mereka merupakan inti dari Ilir. Jalin silaturahmi dan jangan pernah mengecewakannya.

Cintaku dalam Kantong Kerupuk

(Sebuah ucapan apresiasi)

Yallah kenapa harus kerupuk si!

Bukan tanpa alasan, tapi karena kerupuk kita bisa hidup. Posko kami bertempat tinggal adalah tempat tinggal ternyaman seantero Ilir. Penerus pemiliknya adalah seorang pengusaha kerupuk, kita biasa menyebut beliau Pak Yaya. Pak Yaya ini masuk ke dalam list orang penting seantero Ilir. Pak Yaya sangat baik sekali, segala yang ia punya pasti diberikan kepada kami. Lampu mati? Tenang ada Pak Yaya! Kamu mau nyemil? Tenang, kerupuknya dikasih Pak Yaya! Mau main badminton tapi gelap? Tenang, Pak Yaya yang terangin. Semuanya Pak Yaya, beliau ini kayanya jurusan seni deh soalnya estetik. Bukan, Pak Yaya ini jurusannya pendidikan. Di umur menginjak kepala 5, Pak Yaya masih mau kuliah loh. Menurutnya pendidikan menjadi tiang kehidupan, karena pendidikan bukan hanya sebagai kompetensi mencari kerja tetapi bagaimana kita beradab di masyarakat. Tak lupa, selain Pak Yaya ada juga istrinya yang sering ngasih kami makanan dan juga sering kita titipin bahan makanan karena di posko kami kulkasnya mati. (KKN 2024, wajib tinggal di rumah Pak Yaya. Sorry promosi).

Cinta dalam kaleng kerupuk ini menjadi subab terakhir dalam perjalanan kisah ini. Sebetulnya ini akan dijadikan sebagai apresiasi dan terima kasih terutama kepada teman-teman Bimbest. Kami seperti kerupuk, makanan tidak akan enak jika tidak didampingi dengan kerupuk. Seperti Ilir tidak akan ada kenangan dari luar jika tidak ada kami. Terima kasih teman-teman Bimbest. Terima kasih Sultan dan Vivin sudah menahkodai kapal Bimbest, terima kasih Ami sudah menjadi rekan kerja Aku dan penyanyi dangdut desa Ilir terutama mendampingi anak-anak, terima kasih Maul sudah menjadi Kuli dan rekan ajojing, terima kasih Fikri si anak persela yang kalau diem aja lucu tapi puitis, terima kasih Alif atas kelayalan hatinya, terima kasih Gus Uds atas kajian dan kekonyolannya, terima kasih Mia, Sasa dan Shofi sudah menjadi sekretaris dan penjaga posko, terima kasih Mas Fahish sudah senantiasa menjadi wali kami dalam mengaji, terima kasih Fitri dan Sovi senantiasa menjaga perut kami tetap kenyang, terima kasih Kiya sudah menjadi alarm kebaikan, terima kasih Fira dan Ghina sudah mendokumentasikan memori kehidupan kami di Ilir, terima kasih Wihda sudah menjadi pembina pramuka, terima kasih Syaqla, Ica dan Cahya yang sudah menjadi bagian dan penggerak acara kami serta obrolan berisik kalian yang kadang membangkitkan semangat kami, terima kasih Bimbest, Wong Posko, Anak-Anak SD dan TPA, Kades, Katar dan Abang fotokopian.

Teman-teman KKN atau siapapun yang membaca ini, entah ini adalah kisah inspiratif atau tidak yang pasti tulisan ini berharga. Teman-teman, mohon maaf atas kesalahan kata atau nama yang tidak sengaja belum dituliskan. Segala yang ada di Ilir sangat berarti dan menginspirasi. Intinya KKN bukan kita untuk menggurui, tetapi bagaimana kita mengenal, belajar dan berbagi ilmu yang kita punya satu sama lain dan dengan satu tujuan untuk menciptakan rasa cinta akan sesama.

Apa yang membuatmu pilu?

Kasihku terdampar di desa itu!.

Selesai

Ciputat, 20 September 2023 (ditulis dengan rasa silu oleh aku yang bebas kau panggil apapun)

SEMERBAK PALIR TELAH TERLAMPIR

Oleh Aisyah Amini

“To change the way you feel, change the way you think.”

Satu kalimat yang menyadariku tentang rasa itu berkaitan dengan hati. Bagaimana cara kamu merasa, maka seperti itulah kamu berpikir. Rasa cemas mengawali pikiranku untuk mengikuti KKN karena mengharuskan satu kelompok dengan mereka yang berbeda fakultas. Menyatukan dua puluh satu kepala menjadi sebuah tim tentu akan dengan porsi yang berbeda, pikirku. *What do you think, you become.* Pikiran menjadi kendali atas apa yang akan terjadi pada diri kita, terjalin saat pertemuan pertama di selasar Student Center dengan mereka. Mengawali pertemuan dengan perkenalan hingga melakukan analisa penyusunan program kerja, ternyata semua tidak seburuk dugaanku sebelumnya. Ku rasa pola pikir sangat diperlukan untuk dibenahi dari sekarang, bahwa kami telah menjadi tim. Barangkali yang ku tuangkan sekarang begitu membijaksana dilihat pembaca, tetapi kali ini bukanlah kutipan penyair Chairil Anwar, deretan petuah W.S Rendra, bukan pula puisi cintanya Sapardi, melainkan skenario Juli Agustus Palirku. Satu bulan bilangan waktu yang ku habiskan di Desa Pagedangan Ilir, Kronjo.

/A moment/

Pusing ya serius banget diksinya, biar ketebak jurusannya apa eheheh.

..Buk, Kak, Moy, Ami, mulai terbiasa juga dengan panggilan Syaaaah, tapi lengkapnya Aisyah Amini. Kenalin, namaku Ami. Iya itu panggilan dari kecil. Lahir di Bogor, 18 November 2002 lahirnya di Bogor tapi orang Jakarta, asli Betawi tinggal di Kemang, Jakarta Selatan. Anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, katanya beranjak usia 21 tahun lagi ditampar realita kehidupan tuh, katanya. Ternyata benar, ahahahah. Prodi ku mengajarkan pentingnya literasi, psikologi pendidikan juga ada, tak lupa dengan penulisan bahasa yang baik dan benar, sampai sini apalagi kalau bukan prodi

PBSI. Sebentar, terdengar seperti Persatuan Bulu Tangkis Indonesia, bukan sist. Lebih tepatnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Jakarta yang sekarang lagi semester tua diajak fokus untuk micro teaching dan seminar proposal (semester 7, doain ya). Singkat aja deh perkenalannya, kalau mau kenal lebih jauh main aja ke rumah, boleh melalui @aisyahhami dulu, ciaaat. Selamat menikmati narasiku, enjoy.

Bimantara Bestari (sebutan asiknya Bimbrest atau KKN 146) kita kenalan sama keluarga Bimbrest ya. Pertemuan-pertemuan yang kami jalin membuat kami mengenal satu sama lain. Vivin (perangainya yang cuek, ternyata bisa jadi ibu untuk Bimbrest), Sulthan (personality yang kesana-kesini hayu), Fikri (sebut aja seleb katanya karena hits menjadi artis WhatsApp, mang eak?), Fahish (teguh pendirian sekokoh pilar istana presiden), Alif (walaupun tingginya ngalahin papan nama jalan tapi sikapnya masih lebih dewasa cipung), Maul (ku sebut dia Diego si anak alam, iya sohibnya Dora the Explorer yang rimba itu), Gus Uds (nama aslinya sama, Fikri juga. Emang boleh seTIDUR itu bang?), Ridho (duh, si apa aja bisa. Kecuali ninggalin Apih, ya kan Dho? hehe), Ica (si bontot banyak maunya), Cahya (ini juga bontot, curang dia lagi magang sebentar lagi skripsi), Syaqila (si paling bucin tapi kisah cintanya longsor habis KKN), Fitri (namanya persis kaya sahabatku, ternyata lemotnya, suaranya, postur tubuhnya, sampai jurusannya sama, ajaib kan?), Sovi (bendahara ter iya boleh beli aja hihhi), Kiya (Aku belajar banyak dari sikapmu, Ki), Sasa (kalau bisa nanti kenapa harus sekarang?), Mia (tutup mata dan telingamu untuk hal yang menyakitimu, Mi), Fira (divisi PDD yang paling sibuk di kamar), Ghina (ternyata kamu jago bulu tangkis ya bro), Wihda (kakak praja muda karena kita), dan Aku (yang mempunyai culture shock ketika selalu diminta Pak Lurah menjadi biduannya Bimbrest di Kronjo).

Palir, Ku Berlayar

Garis dua puluh lima

tahun dua puluh tiga

---sebentar, ku ingatkan sebelum mulai.. kita kembali ke diksi yang sedikit serius, ya.

Aku telah sampai. Kita telah sampai, 13 Juni 2023 pertama kali ku pijakkan kaki di desa ini untuk melakukan survey pertama. Kedatangan yang

sederhana disambut dengan kehangatan, desa yang ku anggap asing ini akan menjadi rumah pada skenario Juli hingga Agustus nanti. Desa Pagedangan Iilir, Kecamatan Kronjo merupakan desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan, tani, buruh, dan pedagang. Pengembangan SDD di desa ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas pembangunan desa demi kemajuan sumber daya manusia dari segala potensi. Masyarakat yang cukup ramah dalam menanggapi pendatang seperti kami apabila kesulitan mengetahui informasi tentang desa. Gotong-royong merupakan sikap hidup. Dalam gotong-royong, orang menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dengan saling berbagi tugas dan saling tolong menolong, kebersamaan menjadi strategi dalam kehidupan sehari-hari. Bergotong-royong adalah satu kegiatan sosial yang sangat mulia tanpa pamrih untuk mencapai suatu tujuan bersama. Masyarakat Pagedangan Iilir masih kental dengan saling gotong royong. Solidaritas yang tinggi menjadi kekuatan penting yang saya rasakan.

..tulisan ini sedikit banyak berkenaan tentang,

HARAPAN

Matahari sudah selesai menjalankan tugas. Kini giliran lampu desa yang harus menerangi kehidupan masyarakat. Di bagian tenteram posko, ku rasa.

Tabik dan salam, Palir. Setelah dipertemukan dengan teman seperjuanganku untuk mengabdikan di sini, aku yakin bahwa sekecil apapun harapan, dapat menuntun seseorang yang dikungkung kegelapan untuk melihat secercah cahaya. Jangan pernah lupakan Tuhan, ujar ibu bapak.

Aku mencoba membagi kisahku. Itu yang terbesit pada malam kedua saat ku tinggal di posko, rumah milik Pak Yaya dan istrinya yang ku sebut Bu Yaya. Ku mengenal Pak Yaya sebagai seorang yang sangat baik begitupun istrinya. Suatu rasa syukur telah dipertemukan dengan mereka di Palir. Semua berkumpul jadi satu, keberadaan kita lebih nyata dari para pengendara siang. Rembukan dua puluh satu kepala menjadi satu tujuan untuk dua puluh delapan hari ke depan. Menjadi orang berguna. Selain dengan Pak Yaya dan istri, kami juga mulai mengenal Wong Posko. Awalnya ku tak mengerti apa maksudnya, personilnya 10/15 kurang lebih, saat itu yang ku kenal hanya Bang Trisna, Isna, Tisna “hah, siapa sih nama abangnya, Dho?” Tisna, Mi. Bang Tisna. Nah, itu Bang Tisna. Memang sejak pertama kali

datang ke Palir, Bang Tisna yang menemui kami dan memperkenalkan seluk beluk desa ini.

Sejak pertama datang ke Palir, ternyata anak-anak di sana sudah menanti kedatangan kami. Mereka antusias menyambut kami di posko. Semenjak melihat antusias mereka, ku terfokus pada satu hal. Tak ada alasan untuk tak ku berikan ilmu yang akan mereka genggam untuk suatu saat kelak. Hari demi hari ku mengenal mereka. Hari itu, ku melihat beberapa anak SD yang duduk di depan posko.

“Kalian ga sekolah?”

“udah selesai, Kak.”

“kenapa belum ganti baju, langsung main? ”

“udah biasa kaya gini, Kakkk..”

Terbawa dalam perbincangan itu, hingga ku mengenal mereka. Reva, Vika, Rindi, Nazwa, Azkia, dan Leta. Semenjak hari itu, mereka menjadi anak-anakku. Pertemuan dengan mereka terjalin setiap hari untuk berlatih mempersiapkan penampilan pada beberapa program kerja KKN 146 seperti 10 Muharam dan persiapan Malam Puncak Bimantara Bestari. Keakraban kami semakin terasa hingga saling bertukar cerita. Ku rasa ini merupakan kesempatan untuk memberikan ilmu yang ku miliki kepada mereka. Mereka berlatih tari Ratoh Jaroe (yang dikenal tari saman). Awalnya ku pikir ini akan sulit dengan waktu yang singkat mereka harus menampilkan untuk dua minggu ke depan. Tapi setelah ku rasa antusias mereka yang tinggi, tak ada alasan bagiku untuk memanfaatkan euphoria ini dengan melatih mereka. Di sela-sela latihan selalu ku selipkan obrolan hangat nan mendidik. Ku rasa mereka juga anak-anak yang memiliki mimpi. Sepanjang ini, mereka masih melekat dalam ingatan yang mustahil ku lupakan. Kisah mengagumkan bisa terjadi dengan kendali kita sendiri. Mereka adalah anak-anak perempuan yang perlu ditanamkan moral. Harapku dalam setiap obrolan kemarin, rasanya dapat memasuki ruang motivasi hati mereka agar selama ku jauh dari mereka, ada bekal yang selalu mereka bawa dari racikan perbincangan yang ku berikan itu. Kalau saja aku mampu menabung waktu untuk lebih lama kebersamaan mereka, akan ku berikan bekal yang lebih layak agar kelak menjadi anak yang selalu bermanfaat.

SEMPAT ASING MENJADI SALING

Jujur saja, keakraban mulai terasa setelah malam ke 14. Hari demi hari kami bersama di desa yang sama, malam itu ku rasa sepertinya kami baru benar-benar mengenal. Iya, yang ku sebut Wong Posko pada tema sebelumnya. Mereka itu pemuda karang taruna desa Pagedangan Ilir yang selalu membantu pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di Palir. Tangan kanannya Pak Lurah ceunah. Bang Soleh, Bang Tisna, Bang Dika, Bang Ole, Bang Fahri, pokoknya dan kawan-kawan. Sebenarnya sebagian dari mereka seumuran denganku, tapi gapapa panggilnya abang-abang aja, hehe. Banyak sekali bantuan yang mereka berikan untuk kami terutama dalam keberlangsungan program kerja Bimbest. Tapi bukan hanya untuk melaksanakan proker, kami seringkali bermain ke suatu tempat yang direkomendasikan sama mereka, Pulau Cangkir salah satunya. Sehari sebelum kami kembali untuk pulang, kami juga pergi ke Pantai Carita bersama mereka. Semenjak saat itu pula ku mulai akrab dengan Pak Arief (beliau lurah hits). Tapi gini, semenjak rekan-rekan tahu kalau aku punya kebiasaan menyanyi, di setiap kegiatan Pak Lurah selau memintaku untuk maju menjadi perwakilan Bimbest. Hanya saja genre Pagedangan Ilir selalu dangdut yang membuatku sedikit culture shock harus menjadi biduannya Bimbest di Palir. Tapi untuk Pak Lurah apa sih yang engga, hehe. Pak Arief dikenal sebagai lurah yang sangat baik dengan rakyatnya. Beliau memiliki karakter yang peduli dan loyal terhadap masyarakat. Kami disambut dengan hangat dan sangat merasakan kebijaksanaannya sebagai pemimpin desa.

Episode: Kepingan Usai

Ada hal yang lebih berharga dibandingkan uang, dan ia bernama waktu. Rasaku melekat pada Palir. Waktu ternyata begitu cepat bergilir, perasaanku sama seperti pukis semalam. Manis, tapi tidak nyata. Setelah ku terbangun, rasa lapar itu akan tetap ada. Rasa lapar yang ku rasa itu adalah gambaran sebuah perpisahan. Setelah malam penghujung Bimantara Bestari diselenggarakan, rasanya tinggal menghitung jam kami bermalam. Kepada siapa kami berterima kasih selain seluruh masyarakat Palir yang telah menerima kami dengan baik dan penuh rasa hangat. Tak bisa kusebutkan satu persatu orang-orang penting yang telah ku kenal di sana, namun dari setitik sastra ciptaanku ini telah terlampir bagaimana alur Juli hingga Agustus Palirku kemarin.

Selau ada tiga sudut pandang dari sebuah cerita:

Sudut pandangmu;

Sudut pandang mereka;

Dan bagaimana kebenarannya.

Tanggung jawab kami selama mengabdikan bukan untuk memenuhi peran-peran tertentu. Tapi tanggung jawab yang paling utama adalah memaanusiakan diri sendiri lebih dulu. Dengan itu, kami dapat memaanusiakan untuk memaanusiakan dengan baik. Lagu-lagu yang menjadi melodi selama kami di posko akan selalu tersisip pada kenangan Bimbest. Barangkali selama kami mengabdikan terdapat kesalahan baik bertutur maupun berperilaku, amat dengan sangat mohon dimaafkan. Bagaimana kami bisa mengenal dan mencintai desa ini seperti rumah kami sendiri merupakan sebuah arti yang sangat menginspirasi kelak. Bersyukur telah menjadi salah satu dari sekian banyak memori di desa ini. Palir tidak hanya sebatas kisah, kisah yang akan selalu menjadi pernah. Kisah kita telah di-afesis, terpaksa dipenggal hanya untuk menjadikannya indah.

Aku merasa lega, kehangatan Palir telah menarik orang-orang baik dalam lembaran hidupku. Setiap obrolan tenang yang menjurus pada ide di malam-malam perbincangan rapat di posko menjadi proses tak sekadar memahami namun menjadi momen mahal sekali. Kisah berhenti namun tersimpan. Mungkin tak ada hujan di Kronjo, tapi kemudian apa yang reda selain waktu?. Sesingkat sebuah kisah yang singgah pada halaman Juli Agustus, harapku seakan hari itu bisa kembali.

Terlepas dari bertahan

..bab terakhir,

perihal merelakan.

Bimantara Bestari telah Usai

Jakarta, 2 Oktober 2023 (sendu)

KISAH EMAS BIMANTARA

Alieftio Putra R H

Hai....

Sebelum kita mulai cerita ini, ada orang pernah berkata "Tak Kenal Maka Tak Sayang.Tak Sayang Berarti Tak Kenal" Hahaha. Bukan tak kenal, tapi tak Cintaa. Jadi yukk kenalan dulu. Namaku Alif, Alieftio Putra Rindjani Hoefnagel kalian si bisa memanggil saya Alif, ioo. Alipp. atau seenaknya kalian. kalo orang si biasanya kalo manggil.saya nengok hababa Jenis Kelamin ku Laki-Laki, dari lahir loh ya bukan baru sekarang. Saya seorang mahasiswa uin syarif hidayatullah di fakultas ekonomi dan bisnis. Program studi Akuntansi yang kampusnya terletak sebelah sekolah madrasah pembangunan uin kadang orang tidak tahu dengan kampus ku karena itu bangunan yang baru dan belum besar.

Generasi muda seringkali disebut cuek karena cuek dengan lingkungan sekitar, namun melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa dituntut rela terjun ke dunia profesi untuk mengubah perilaku masyarakat terhadap pendidikan. Mahasiswa yang bernama Alieftio melakukan kegiatan KKNnya di Desa Pagedangan Ilir Kabupaten Tangerang. Bersama teman-teman kelompok KKNnya yang Bernama Bimantara Bestari. Pada tanggal 23 Juli, kami berangkat menuju desa tersebut. Namun saya berangkat pada tanggal 24 Juli untuk menghadiri pelepasan KKN yang diadakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN dimulai...

KKN telah dimulai.. aku sampai di posko pada pukul 21.00. ketika aku sampai di posko, aku melihat teman-temanku semuanya sedang berjalan menuju rumah tokoh-tokoh masyarakat di desa Pagedangan Ilir. tujuannya untuk apa? tujuannya sebagai perkenalan, minta bimbingan dan arahan agar kegiatan KKN yang akan kita lakukan bisa berjalan dengan sesuai harapan dan diterima baik oleh seluruh masyarakat desa Pagedangan Ilir. Alhamdulillahnya selama kita melakukan kunjungan ke rumah tokoh-tokoh penting desa, mereka menyambut hangat dan memberikan wejangan serta

saran-saran yang baik agar nantinya rencana yang telah kita susun berjalan sesuai harapan.

Eiiiistss... kayaknya aku tidak akan menjelaskan program kerja kita seperti apa, karena cerita tentang program kerja KKN 146 ini akan banyak diceritakan oleh teman-teman bimbext lainnya di kisah inspiratif mereka. jadi yang akan aku ceritakan adalah beberapa momen yang membuat aku tadinya tidak dekat, menjadi dekat dengan mereka.

Minggu pertama di Pagedangan Ilir.. dimana minggu awal ini diisi dengan pendekatan antara aku dan mereka. Dimana kita membangun kekompakan, kekeluargaan, serta kerja sama. untuk menggabungkan isi kepala 21 orang merupakan hal yang sulit bukan? dimana aku harus menilai satu persatu setiap orangnya supaya dapat masuk ke orang-orang tersebut. orang-orang dengan latar belakang berbeda, dengan jurusan yang berbeda, tetapi harus dipaksakan melakukan KKN.

Minggu-minggu berlalu, dimana kita sudah mulai membangun chemistry. kita mulai enjoy ngobrol satu sama lain, saling memperhatikan satu sama lain, dan saling peduli. Perlu kalian ketahui dalam melakukan KKN ini, kami tidak hanya dibantu oleh perangkat desa tetapi dibantu juga oleh para pemuda karang taruna. yang biasa kami sebut dengan sebutan "Wong Posko". Wong posko merupakan pemuda-pemuda yang sangat berjasa untuk kami. pada suatu ketika, kami diajak untuk mengikuti pesta laut. Woooahhh... kami excited sekali... pesta laut merupakan perayaan yang sudah menjadi kebiasaan atau tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat desa pagedangan ilir. dimana kita harus menghias perahu yang kita naiki dengan beberapa snack-snack ringan dan minuman supaya perahu yang kita naiki bagus dan tidak kalah ramai dengan perahu-perahu lainnya. dalam perayaan pesta laut tersebut, kita akan nyebrang ke tengah laut kemudian berhenti sejenak lalu putar balik untuk pulang. kononnya, pada tahun-tahun kebelakang, pesta laut tidak hanya menyebrang ke laut lalu pulang saja, tetapi ada pelemparan kepala kambing atau tabur menabur bunga. hanya saja, hal ini menjadi perdebatan oleh ulama-ulama di desa Pagedangan Ilir yang pada akhirnya kegiatan tersebut dilarang dan hanya dianjurkan untuk menyebrang ke laut- diam sebentar- lalu pulang kembali. unik bukan??? betapa indahnyanya kita tahu bahwa ada tradisi seperti ini di desa pagedangan ilir dan mereka terus melestarikannya supaya tradisi seperti ini tidak punah.

oke lanjut,, KKN Bimantara Bestari Goes To Pulau Cangkir...

perlu kalian ketahui, bahagia kita itu sederhana. kita di ajak untuk ke Pulau Cangkir aja kita happy. kita ke pulau cangkir 2 kali. yang pertama waktu hari pertama kita sampai di posko, sore harinya kami diajak wong posko untuk jalan-jalan ke pulau cangkir menaiki Viarnya bang firman. lalu yang kedua, inipun sama-sama dadakan seperti yang pertama, tapi ini lebih sangat dadakan. kita lagi hectic mempersiapkan 17 Agustus, tetapi wakil ketua kita Vivin Ardiyanti mengusulkan untuk pergi ke Pulau Cangkir, dan ide pintar ini langsung di iyakan oleh wong posko. mau sungkem sama wong posko karena sudah meng-iyakan bm random kita dengan sangat amat sat set. setelah celetukan Vivin yang mengajak kita ke Pulau Cangkir, hal ini langsung diproses oleh bang tisna dkk bahkan ada temanku yang bernama fira, dia sudah masuk ke kamar mandi untuk mandi kita ketuk untuk buru buru keluar karena kita akan segera pergi ke Pulau Cangkir. untung mbak fira ini belum buka baju hahaha. kemudian bang tisna langsung nelfon bang firman untuk pinjam Viar sebagai kendaraan untuk kita naiki ke pulau cangkir. setibanya di pulau cangkir, sunset yang telah kita harapkan ternyata tidak muncul. yang muncul khayalan langit mendung yang menutupi matahari. tapiii.... tenang saja. hal ini tidak akan membuat semangat kita patah untuk mengunjungi pulau cangkir. kami tetapi Happy, tetap foto-foto, hingga membuat tren tiktok “Awingmawat” dan “pacu jalur” seru bukan??

tidak hanya itu, ada baaaanyak kegiatan lainnya yang tak kalah seru. sepertiii nari lagu wali “Alif ba ta tsa”, bakar-bakar sama wong posko, ke Anyer sama wong posko, bersih-bersih bumdes, makan es kul-kul bang firman, menanam di bumdes, senang bareng ibu-ibu, masak goreng asem sama bang tisna, makan nasi liwet buatan fitri yang enak, liat sunset ilir yang cantik, nyeplok ica yang berakhir cahya juga kena, maul naik pohon kepala, aku main tenis meja yang berakhir menang, nonton pakai infocus desa, makan kerupuk pak yaya, ngantri mandi, kajian bareng gus, naik banana boat di anyet, dan lain sebagainya. banyak hal yang telah kita lalui bersama sampai akhirnya tidak ingin pisah.

Bimantara Izin Pamit dari Iilir

Hari demi hari sudah kami lewati Bersama tanpa Lelah dan penuh semangat. Setelah kami hidup Bersama 30 hari. Kami merasa menjadi keluarga yang sangat nyaman. Akhirnya, pada tanggal 26 Agustus, kami

harus meninggalkan tempat yang telah penuh dengan kenangan. Tempat di mana kami menjadi satu keluarga, di mana kami bercanda, marah, dan saling mendukung. Tempat dengan nada dering "kaka, main yuk!" atau "kaka, ayo main UNO!" Tempat yang akan selalu aku rindukan, tempat yang dikenal sebagai Pagedangan Ilir.

Tidak lupa kami sangat amat berterima kasih kepada manusia yang sangat berjasa untuk kita yaitu pak Yaya beserta istrinya yang selalu siap sedia ketika kami membutuhkan sesuatu. terimakasih kepada pak Yaya karena telah memberikan kami kerupuk sebagai teman makan kita. terimakasih kepada pa Yaya yang sudah memaklumi apa yang telah kita lakukan dan menegurnya tanpa rasa marah. tak lupa dengan istrinya yang selalu menyapa ketika lewat, yang suka membagi es kepala ke kami yang sangat doyan minum.

selanjutnya untuk wong posko, terima kasih sudah ikut andil dan ikhlas membantu kami di setiap kegiatan, terimakasih atas apa yang telah dilakukan sangat amat bermanfaat untuk kami, terima kasih atas keluasan hati karena mau di repotkan.

selanjutnya untuk pak arief selaku kepala desa, terimakasih sudah menraktir kita 2 kali di domisili, terimakasih salam tempel yang telah diberikan ketika ingin upacara, terimakasih sudah meminjamkan infocus untuk kita nonton hehe.

Semoga kita semua diberikan kesehatan agar bisa berkunjung di desa Pagedangan Ilir yang indah ini... Ilir jaya jaya jaya

Kesan dan Pesan Untuk Bimantara Bestari

Kesan :

Saya merasa beruntung sangat senang mendapatkan lokasi KKN di Pagedangan Ilir, Saya bisa diterima dengan baik di desa ini karna saya menilai daerah ini merupakan daerah yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami milik dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki disini. Warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat

banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan.

Pesan:

Untuk keluarga baruku semoga perjuangan kita selama ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua, semoga jalan silaturahmi kita tetap berlanjut sampai tua. Dan juga Harapan saya semoga ke depannya pengalaman ini membawa manfaat. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua warga yang telah mendukung serta membantu kelancaran kegiatan selama mengabdikan di sini.

MENGENAL KALIAN ADALAH YANG KU SYUKURI

Oleh Muhammad Maulana

Assalamualaikum wr wb mohon perkenalkan saya

Muhammad Maulana lahir di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2002, ia merupakan seorang mahasiswa di jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 7 yang berada di Fakultas Syariah & Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal mula perjalanan pendidikan Saya bermula di TK Al Fatimah Tambun Selatan, kemudian melanjutkan ke Mi attaqwa 38 Tambun Selatan, selanjutnya ia berkelana di pondok pesantren At-Taqwa pusat putra Bekasi Utara sedari Mts – Ma, 6 tahun lama nya di pondok pesantren ia langsung melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain fokus pada pendidikan ia juga suka jalan jalan dan aktif di UKM atau Hobi yang ia gemari sejak lama yaitu voli,

Oiyaa di sini saya mohon maaf kalau tidak maksimal dalam menceritakan tentang keseruan kita di KKN, mungkin sama hal nya seperti temen-temen kelompok saya, yang sudah banyak menceritakan mulai dari awal pertemuan temen-temen kelompok sampai survey sampai hari dimana kisah kisah kelucuan dan keseruan dimulai yaitu hari dimana kita berlabuh di sebuah desa Kronjo (tempat KKN 146 bimantara Bestari)

Di sini saya hanya bisa mengucapkan mohon maaf lahir batin kalau ada kesalahan dari diri saya, sejati nya kesalahan memang datang nya dari manusia dan kebenaran hanya milik Allah semata, dan saya juga tidak lupa mengucapkan terima

Dari segala aspek baik dari temen temen kelompok KKN saya yang sabar menghadapi sikap saya, sampai saya masih berat untuk melupakan jasa jasa kalian yang sangat berharga untuk masyarakat dan kita semua, dan tidak lupa juga saya untuk mengucapkan rasa terimakasih banyak atas pegawai, pejabat Desa Kronjo mulai dari pak lurah sampai masyarakat desanya, yang sangat tulus menerima kami berKKN di desa tersebut dan yang terakhir saya juga berterimakasih banyak kepada karang taruna yang biasa di sebut (WONG POSKO) tanpa wong posko KKN 146 tidak ada apa apanya pokonya terimakasih banyak semuanya.

TERBENAMNYA MATAHARI DI ILIR

Oleh Siti Nur Cahya

Langit dan laut saling membantu

Mencipta awan hujan pun turun

Ketika dunia saling membantu

Lihat cinta mana yang tak jadi satu

Sebait lirik lagu dari Nadin Amizah yang berjudul Sorai, dimana arti lagu tersebut menceritakan tentang Ikhlas menerima perpisahan. Meski harus berpisah, namun itu menjadi perpisahan yang indah karena pernah menjadi bagian hidup seseorang. Selaras dengan cerita ini yang meninggalkan jejak-jejak yang indah sehingga membuat penulis dibuat rindu disetiap harinya. Ingin rasanya untuk kembali ke masa itu, namun realita berkehendak lain. Kita dipaksa terus maju untuk menggapai mimpi kita masing-masing dan menyimpan kenangan indah ini untuk diceritakan ke anak cucu kita kelak. Salam rindu untuk ilir beserta isinya...

Haloo.. cerita ini dibuat hanya untuk hiburan. Mohon maaf jika ada kesalahan kata yang kurang jelas dan tidak pantas itu artinya penulis waktu ngetik lagi ngantuk. Penulis menggunakan bahasa yang santai dalam arti tidak terlalu baku. Kalau bisa bacanya sambil nyemil. Happy reading keep enjoying..

Pertemuan Awal

Hello guys, ini adalah cerita singkatku dalam melaksanakan kegiatan KKN Bersama teman-teman kelompok 146 Bimantara Bestari. Perkenalkan nama aku Siti Nur Cahya. Mereka biasa panggil aku “Ca” “Cah” “Yaya” “Cay” “Cahyaa” lumayan banyak bukan panggilannya? Tapi aku enjoy enjoy aja. Terkadang memang suka ketuker sama temenku. Dia di panggilnya “Ica” jadi ketika ada salah satu temanku yang manggil “Ca!” kita sama-sama nengok HEHE. Saat ini aku adalah mahasiswi semester 7 Manajemen Pendidikan

dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di sini aku akan berbagi sedikit pengalaman yang aku rasakan ketika melakukan kegiatan KKN di Desa Pagedangan Ilir. So here we go...

Ett.. ett.. ett.. kayanya lebih enak ceritanya dimulai dari pembagian kelompok KKN mungkin yaa..

“TING!” dentingan notifikasi pesan Whatsapp berbunyi di ponselku, setelah di cek ternyata itu adalah pembagian kelompok yang di share oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dikirim melalui teman kelasku. Tak lama pesan itu sampai, segera aku membuka file yang berbentuk PDF itu dan mencari namaku. Setelah aku scroll sampai bawah ternyata namaku masuk ke dalam kelompok KKN 146 dengan anggota kelompok berjumlah 21 orang.

Saat pertama kali melihat namaku tertera di kelompok KKN 146 yang terlintas di pikiranku adalah harus berinteraksi dengan orang-orang yang tidak aku kenal. Berinteraksi dengan orang-orang baru yang tidak aku kenal sebelumnya merupakan hal yang sangat melelahkan bagiku. Terlebih harus tinggal bersama orang-orang yang baru dikenal tersebut dalam kurun waktu satu bulan, waktu yang menurutku sangat lama –saat itu. Jangankan membayangkan untuk tinggal bersama, membayangkan untuk berkenalan dengan mereka saja sudah membuat aku lelah. Beberapa hal mulai terlintas dipikiranku seperti...

“aku bisa ga ya berinteraksi sama mereka”

“aku bakal ketemu sama teman yang sefrekuensi ga ya?”

“obrolan aku bakal masuk ga ya ke mereka?”

Seperti itulah contoh kecil yang menjadi perdebatan di otakku setelah melihat nama-nama anggota KKN.

Singkat cerita, aku sudah masuk ke dalam grup KKN 146. Dimana mereka sedang membicarakan pertemuan pertama. kapan mereka bisa bertemu langsung untuk membicarakan persiapan untuk KKN. Saat itu aku sangat bingung, antara ikut dan tidaknya. Karena di sisi lain jarak rumahku dan Ciputat memakan waktu sampai 2 jam, dan di sisi lainpun aku belum siap untuk bertemu dengan mereka.

Di pertemuan kedua, lagi-lagi aku tidak dapat hadir dikarenakan alasan yang sama ditambah kekhawatiran berlebihan terhadap mereka.

Di pertemuan ketiga, disini aku memaksakan untuk hadir. Aku mulai merubah pola pikirku dengan berkata kepada diriku seperti ini..

“kayanya gua gabisa deh kaya gini terus, kalo gua ngehindar terus yang ada pemikiran anak anak ke gua bakal jelek. Gua sama mereka bakal hidup berdampingan selama 1 bulan. Mau ga mau, gua harus ketemu mereka, berinteraksi, bersosialisasi. Supaya timbul rasa kekeluargaan dan rasa aman dan nyaman” ucapku dalam hati.

Tepat tanggal 31 Mei 2023. Aku ke Ciputat untuk menemui teman-teman KKN 146. Ketika sampai, aku langsung telepon salah satu anak KKN, Namanya Ica. Kenapa ica yang aku telfon? Karena ica yang kemarin minta nomornya untuk di save. Jadi yang terlintas di otakku hanyalah ica. Sebenarnya aku sudah tahu mereka ngumpul dimana dan duduk dimana, hanya saja aku nelfon ica ini supaya mereka tahu kalau aku datang. Mereka sudah bertemu berkali-kali, sedangkan aku? Ini pertama kalinya aku datang. Jadi maksud dan tujuan menelfon ica ini ialah agar setidaknya ica tahu bahwa yang datang saat itu adalah “Cahya”.

Singkat cerita tiba lah hari dimana kita survei pertama. Aku berangkat dari rumah pukul 06.00 yang dimana sampai Ciputat pukul 08.00. Ketika aku sampai terlihat jelas di raut muka mereka tampak kesal dan sebal karena terlalu lama menunggu kedatanganku. Hehe maaf ya teman-teman.

Tidak lama aku sampai, kita pun bergegas untuk berangkat ke lokasi KKN. Tttaappii... tunggu tunggu... aku berangkat sama siapa? Aku bawa motor sendiri??

Langsung lah aku tanya ke pak ketuaku yang Bernama Sultan..

“Sultan, gua sama siapa?”

“lu sama maul”

Pas aku bertemu dengan maul. Ternyata aku tersadar bahwa dia adalah koor divisiku...

Kita sampai pukul 11 siang, sebelum ke kantor desanya kita mampir terlebih dahulu ke kantor Kecamatan Kronjo. Disini aku benar-benar diam karena tidak ada yang aku kenal dan akupun malas untuk membuka obrolan.

Tidak lama kemudian munculan notifikasi Whatsap. Notifikasi itu berasal dari grup angkatanku. Ketika aku buka ternyata itu adalah file yang berisi jadwal ujian proposal. Sedetik kemudian aku langsung buka file PDF tersebut. Ternyata aku kebagian ujian pada lusa besok atau hari kamis. Akupun tercengang. Pikiran didalam otakku sangat berisik. Sampai-sampai di dalam hati aku berkata..

“Waaahh, ini di luar prediksi. Bisa-bisanya gua ikut survei padahal besok lusa gua mau semproo”

“gua maau pulang tolongg, ajakin gua pulang”

“gua belum bikin PPT”

Seperti itu lah segelintir pikiran-pikiran kacau yang hinggap waktu itu. Selama di kantor desa aku benar-benar diam. Sampai tiba pukul 12.00 dimana teman-temanku bersiap untuk sholat dzuhur. Aku tidak ikut sholat dikarenakan aku sedang datang bulan. Aku duduk termenung di depan mushola sambil memandang jalan dan menikmati pikiran-pikiran kecemasan yang hinggap waktu itu. Tiba-tiba ada seonggok daging yang menghampiri, aku tidak tahu dia siapa, ia dari mana, ia ngapain? tapi dilihat-lihat ia seperti kodok dan ia memakai kaca mata.

Tidak terlalu aku pikirkan si kodok itu, Saat itu yang aku pikirkan adalah kapan pertemuan ini selesai karena aku harus mempersiapkan ujian proposalku dan akupun merasa lelah berada di lingkungan yang asing.

Di Sini Semua Berjalan dan Berakhir

Hari KKN di mulai.. kita berangkat tanggl 23 Juli 2023 berkumpul di lapangan Triguna pukul 07.00. katanya si jam 07.00 yaa, fakta lapangan membuktikan kami berangkat pukul 09.30. Sesampainya di posko, kami langsung membersihkan seluruh rumah dan di bantu oleh pemilik rumah yaitu pa yaya. Pa yaya baik sekali orangnya, tak lupa dengan istrinya. Setelah kegiatan bersih-bersih tersebut tibalah saat pembagian kamar. Kamar yang boleh ditempati di rumah itu ada 3 (1 kamar laki-laki di dekat dapur, dan 2

kamar untuk Perempuan di depan ruang tamu). Ada 1 kamar yang sangat amat diminati oleh kami, “kaminya itu siapa si?” kaminya itu aku, ica, qila, ami, dan vivin hahah. Lucuk banget kalo inget hal ini.

Sebelum kita memasukkan koper ke dalam, kayanya ga adil kalo request kamar atau udah nempatin gitu aja. Akhirnya jalan tengahnya yaitu di spin. Pas di spin itu sistemnya yang pertama keluar dia dapet kamar pertama, dan yang kedua keluar dia kamar kedua. Begitupun seterusnya. Selama spin itu muter, KITA yang berharap banget di kamar satu bener-bener berisik banget HAHHAHA. Dann kalian tau apa yang terjadiii???? KITA yang berharap banget di kamar 1, semuanya kebagian di kamar 2 kecuali Vivin HAHHAHA. Karena ketidakterimaan kita melihat hanya vivin saja yang masuk di kamar 1, hal ini malah dibuat guyonan sama kita. Tidak ada kata baper, hanya saja bercanda di sela-sela capeknya membersihkan rumah. Disinilah dimulainya kedekatan antara aku dan mereka...

Teman-teman pembaca sekalian, aku tidak akan membicarakan program kita berjalan bagaimana, melainkan aku akan meenyebutkan kebersamaan kita selama di posko. Sebenarnya, KKN itu adalah wadah menciptakan kekeluargaan, kerja sama, kasih sayang, dan rasa peduli terhadap sesama, sedangkan Program kerja hanyalah pelengkap saja. KKN tidak semenyeramkan itu koo. Aku yang tadinya takut banget untuk kenal dan dekat sama mereka, tapi akhirnya aku gamau pisah bareng mereka. Momen-momen kebersamaannya gaakan keulang lagi contohnya: ngegosip di dapur pak yaya, nyuci di mushola, makan kerupuk yang dikasih pa yaya, masak garam asem sama bang tisna, main uno sama Vica dkk, main uno sama wong posko, nonton bareng terus minjem proyektor desa, nari lagu wali, karaoke bareng The Miul, kajian bareng Gus Uds, makan kelapa punya pa Yaya yang diambil Maul, munculnya panggilan “Genk Mawar” dan “Genk Kapak”, nyari hadiah panjat pinang sampe ke Mauk sama alip, fitri, sovi., ke Pulau Cangkir bareng wong posko naik Viar bang firman, bersihin kolam Bumdes rame-rame, makan es kul-kul bang firman sambil liat tanding bola, main badminton di depan posko. Ini semua yang aku sebutin hanya Sebagian kecil yang telah kita lakuin disana. Seru bukan??? Aku yang tadinya setakut itu untuk bersosialisasi, berinteraksi, tapi sekarang? Bahkan aku sangat menyayangi teman-teman bimantara bestari dan mencintai Pagedangan Ilir beserta isinya... kalau dikasi tawaran, aku cuman mau satu permintaan. Boleh ga yaa kita ke ilir lagi satu hari satu malem full team? Hehe.

Penutup (Untuk Iilir dan Bimbest)

Kesan selama KKN ini, yaitu begitu banyak kenangan, serta pelajaran penting yang aku dapatkan selama melaksanakan kegiatan KKN. KKN yang semula merupakan kegiatan yang sangat tidak saya sukai malah menjadi momen yang enggan aku akhiri. Kebaikan warga serta perangkat desa yang dengan senang hati menyambut, menerima, bahkan mendukung dan turut serta mengikuti program-program kerja yang kami adakan. Antusias yang tinggi dari adik-adik menyambut kami dan menemani masa-masa pengabdian kami dari awal hingga akhir dengan seruan semangat dan senyuman yang tidak mudah dilupakan. Tentu saja kata terima kasih saja tidaklah cukup untuk mengungkapkan betapa bersyukur kami dapat melaksanakan pengabdian di Desa Pagedangan Iilir. Besar harapan untuk dapat kembali ke desa, sekedar melepas rindu bercengkrama dengan warga dan atau sekedar melihat kembali desa yang telah kami tempati selama satu bulan terakhir. Kepada segenap jajaran perangkat desa, Karang Taruna, pemuda dan pemudi desa, seluruh warga serta adik-adik Pagedangan Iilir yang meskipun tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun ucapan terima kasih tetap saya haturkan untuk segala kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada kelompok kami. Terima kasih desa telah menjadi keluarga baru di tempat pengabdian yang akan selalu terkenang. Semoga tetap menjadi desa yang menyenangkan, makmur, sejahtera, dan dapat memajukan berbagai macam bidang. Semoga apa yang telah saya dan teman-teman saya berikan walaupun tidak seberapa dapat menjadi sebuah pelajaran dan pengalaman yang berkesan untuk Desa Pagedangan Iilir.

Untuk Bimbest tersayang, terimakasih sebanyak-banyaknya ke kalian. Kenangan yang telah kita lewati bersama tidak akan pernah terlupakan dan akan menjadi memorable banget. Terimakasih untuk sultan dan vivin karena udah jadi ketua yang keren dan ga ribet, Makasi buat gus uds dan fikri yang udah jadi moodboster, Makasi buat ami dan maul (The Miul) atas hiburannya, Makasi buat ica dan qila atas bacotannya yang bikin semangat, Makasi buat sasa mia dan shofi yang udah baik, Makasi buat mas fahish dan mbak kiya yang selalu sabar kalo ngajak ngaji, Makasi buat ridho yang selalu sat set, makasi buat fira dan ghina atas dokumentasinya yang mau-mau aja kalo aku minta tolong fotoin hehe, Makasi buat wihda dan alip yang udah jadi partner perlap kalian sangat berjasa dan luar biasa, dan

makasi buat sovi dan fitri udah mau anter ke mauk buat beli kipas angin hehe.

Pesan untuk bimestku tersayang. Harus tetep kompak walaupun sekarang lagi sibuk-sibuknya. Jangan segan buat chatting aku buat nanya kabar atau ngajak main karena whatsappku ini akan selalu terbuka untuk kalian. Terima kasih sudah menemani perjalanan Panjang selama 30 hari kemarin. Terima kasih sudah mewarnai penghujung Juli dan Agustus kemarin. Sangat amat bersyukur kenal dan dekat dengan kalian. Luv

See you

INI KISAHKU DI PAGEDANGAN ILIR

Oleh Siti Wihda Haulani Amar

Hallo guys!! Kenalin nama aku Siti Wihda Haulani Amar biasa dipanggil Wihda, aku dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia, angkatan 2020. Aku tinggal di Kelurahan Kreo, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Aku anak pertama dari dua bersaudara, aku memiliki seorang adik laki-laki yang sedang menempuh pendidikan SMP kelas 1 di Pesantren. Di sini aku mau menceritakan kisah inspiratif di KKN 146 Bimantara Bestari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak 23 Juli - 26 Agustus 2023.

Cerita ini berawal dari PPM UIN Jakarta mengumumkan informasi KKN untuk angkatan 2020. Saat itu, aku merasa senang karena aku bisa mengabdikan diri dan bermanfaat untuk masyarakat di sebuah desa yang entah dimana aku belum tau sebelumnya. Tapi di samping itu aku juga merasa takut dan khawatir karena lama mengabdikan selama 30 hari, yang dimana aku belum pernah meninggalkan rumah selama itu dan harus meninggalkan kegiatan rutin sehari-harinya, salah satunya izin bekerja. Tetapi rasa takut, khawatir, dan sedih itu kalah dengan rasa senang dan ya memang kegiatan KKN ini memang kewajiban yang harus dilakukan setiap mahasiswa UIN Jakarta.

Kebahagiaan aku bertambah ketika kami bertemu dengan pemerintah desa dan warga desa, mereka sangat menerima kami dengan penuh kehangatan dan membimbing kami dengan ketulusan. Sangat beruntung kami bisa mengabdikan di Desa Pagedangan Ilir, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan program kerja kami alhamdulillah lancar dengan bantuan dan bimbingan warga desa. Seperti mengajar, pengajian, mengadakan lomba 17an, dan banyak lainnya.

Banyak pengalaman yang sangat berkesan dan pelajaran yang bisa aku ambil selama mengabdikan di Desa Pagedangan Ilir. Saat mengabdikan, aku bertanggung jawab pada dua program kerja, yaitu Chemistry is Fun dan Memasang Plang Jalan. Program kerja Chemistry is Fun aku bekerjasama dengan Ghina yang merupakan mahasiswa program studi Kimia Murni, senang banget bisa bertemu dengan Ghina. Alhamdulillah Chemistry is Fun

dilakukan di SDN Pagedangan Ilir 1 yang berfokus pada kelas 6A dan 6B. Mereka sangat antusias mengikuti program kerja ini, sangat senang rasanya melihat mereka senang melakukan eksperimen-eksperimen kimia. Aku dan Ghina juga dibantu oleh teman-teman KKN yang lain sebagai mentor per kelompok siswa. Terima kasih kalian, semoga kalian juga bahagia ya.

Selain Chemistry is Fun aku juga bertanggung jawab pada program kerja memasang plang jalan. Alhamdulillah aku dibantu oleh teman-teman KKN lainnya dan abang-abang karang taruna untuk membuat plang jalan di tukang las dekat posko, dengan jumlah tiang empat buah. Lalu, dibantu untuk mengecat tiang, sampai penanaman tiang di masing-masing titik lokasi. Semoga plang jalan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa maupun masyarakat di luar desa.

Terimakasih kepada teman-teman KKN Bimantara Bestari, atas kerjasama dan kekompakannya. Mohon maaf apabila terdapat perbuatan atau perkataan aku yang kurang berkenan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan sukses dalam menempuh perjalanan kuliahnya masing-masing. Terimakasih juga aku ucapkan kepada pemerintah desa, warga desa dan karang taruna telah membimbing dan mengarahkan kami. Semoga kita dapat bertemu kembali suatu saat nanti, aamiin.

Bogor, 13 Oktober 2023

PERJALANAN HIDUP ANAK GUNUNG DI ALAM BAHARI ILIR

Oleh Fikri Fachrudin

THERE'S JOURNEY, THERE'S STORY

Assalamualaikum Wr. Wb

Peace and pleasure love upon to us forever...

Kedamaian selalu terasa saat kita dalam keadaan aman, dan saat keadaan kita berubah selalu saja membuat gelisah, dalam hidup itu adalah hal yang lumrah bagi manusia di muka bumi ini, tapi apakah kita bisa terbiasa dengan itu??..., Itulah hal yang sebelumnya saya rasakan, perkenalkan nama saya Fikri Fachrudin, dan saya terbiasa dipanggil dengan berbagai banyak panggilan tapi terlebih dahulu izinkan saya membicarakan sebuah kesantunan dalam bersikap, saya adalah tipe orang yang selalu mendahulukan perilaku orang lain ketimbang diri saya sendiri, jadi santai saja... Saya mahasiswa semester 10 dari jurusan Dirasat Islamiyyah Fakultas Dirasat Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang kebetulan saya mengambil KKN di tahun ini, untuk memahami apa tujuan diadakannya KKN untuk mahasiswa, terlebih dahulu kita harus terjun sendiri(soalnya ini bukan tentang teori tapi ini tentang praktek langsung) untuk mengetahui apa makna dalam tujuan tersebut.

Banyak hal yang bisa kita tempuh dalam hidup, terutama dalam hal pengalaman, selalu ada hal baru saat kita menempuh pengalaman apapun itu, karena kita hidup selalu ada banyak peristiwa yang terjadi, dan bagaimana jadinya ketika hal yang kita bayangkan ternyata tidak sesuai dengan persepsi, pandangan, dan teori yang terpikirkan dalam benak kita.

Bagi saya hal baru terjadi saat saya KKN, bagaimana pelajaran yang kita pelajari dalam akademik kita di kampus, tiba-tiba semuanya menjadi baru karena kita hanya mempelajari sesuatu dalam akademik melalui teori semata, bagaimana kita menyikapi sikap dan perilaku baru dari masyarakat yang beda dengan apa yang kita pahami sebelumnya, tapi semua itu tidaklah buruk melainkan hal baik yang akan menjadi pelajaran berharga bagi kita sampai nanti dalam jangka waktu yang lama.

Bagaimana saya yang mendalami tradisi masyarakat pegunungan dihadapkan dengan tradisi yang berbeda 180 derajat di daerah pesisir pantai,

mungkin sebagian ada hal yang sama terutama pada masalah kultur masyarakat yang memegang prinsip kerja sama dan gotong royongnya, tapi selain itu ada hal yang baru saya pelajari di tempat tersebut yaitu kerjasama dalam membangun desa dengan begitu kompak, bukan hanya sekedar karena tradisi setempat melainkan karena dengan berbeda asal usul mereka yang berbeda, mereka bergotong royong karena kecintaan mereka dalam masalah membangun desa dengan kerja sama yang solid walaupun disatukan karena kesamaan rata-rata profesi yang mereka lakukan (nelayan, pengepulkan, UMKM, dan sebagainya) jadi berbeda dengan tradisi di kampung saya yang notabene dari asal usul yang sama.

Nahh dalam hal ini banyak hal yang baru dari tradisi Desa Pagedangan Ilir yang saya pelajari dan pahami, terkait dengan tradisi keragaman kultur dari berbagai asal-usul masyarakatnya tapi bisa tetap dalam kekompakan dalam membangun desa yang mereka memulai peradaban, bukan saya melebih-lebihkan tapi menurut jujur saya saat mulai menemani kami (anggota KKN) dalam menjalankan proses program kerja KKN, mereka sangat antusias dan terus setia menemani dengan ramah tamah sesuai yang mereka jalani di Desa Pagedangan Ilir malah benar-benar mengajari langsung bagaimana tata kelola yang sesuai dengan apa yang diprogramkan kepada kelompok KKN kami yang bernama Bimantara Bestari, terutamanya para pemudanya yang sangat menyayangi kami diberbagai situasi dan kondisi dimana ada banyak kekurangan dalam beberapa hal yang terkait masalah program kerja KKN ini, dan kami merasa semua hal tersebut saling melengkapi dan beberapa hal yang indah untuk diungkapkan dalam 1 kebersamaan.

Dan puncaknya pada perayaan Agustus-an dan hasil program kerja lainnya yang sudah terealisasikan benar-benar membuat kami takjub, saya gak bisa berkata-kata terlalu banyak dalam hal ini tapi dimana kita ada miskomunikasi antara program desa dan program kami saat setelah upacara agustusan, banyak terjadi masalah yang kita anggap akan gagal dan terlambat dalam program ini, tapi para pemuda posko (pemuda karang taruna desa) dan sebagian aparat desanya benar-benar mau turun dan membantu kami ditengah kesulitan saat program perlombaan 17 Agustus dan disaat terakhir perayaan perlombaan (yaitu besok siangnya disamping saat itu juga ada perlombaan sepakbola se-desa Pagedangan Ilir) saya takjub dan terkesan dengan kekompakan desa dalam menyukseskan dan

meramaikan acara desa mereka sendiri yang sangat dicintainya, dan gak terpikirkan akan berjalan sukses sampai pada penghujung penutupan program kerja KKN kami, dan pelajaran dari apa yang mereka ajarkan melalui etos tradisi desa tersebut ialah “setiap ada acara/program/kegiatan(yang melibatkan banyak orang) jangan banyak ditunda-tunda harus tuntas pada hari itu juga, karena setiap orang banyak kegiatan masing-masing yang ada prioritas dalam kegiatan mereka”

Akhir kata selain kata maaf dan terima kasih untuk desa Pagedangan Iilir yang sudah banyak mengajari saya dalam berperilaku dan bersikap aktif dan kritis dalam hal menjalani proses sesuatu, saya juga akan berkata “banyak pengalaman dan pelajaran hidup berharga dalam Desa Bahari Pagedangan Iilir dan akan terus teringat sampai masa waktu yang amat sangat panjang dalam kehidupan saya”

SEE YOU SOON FOR MY EXPERIENCE TEACHER AT THE NEXT STORY

Wassalamualaikum Wr. Wb

SYUKUR MENAPAKI DESA ILIR

Oleh Rizkiyatul Awwaliyah

Beribu ribu kenikmatan yang Allah berikan pada kita, salah satunya adalah nikmat nafas yang senantiasa bisa berhembus di setiap harinya. Berkesempatan mengabdikan diri di pedesaan. Yang penuh dengan kesederhanaan. Selama ini, bertamasya ke kampung halaman sudah menjadi hal biasa, tetapi menempati desa untuk masa pengabdian kuliah adalah hal yang asing bagiku. Berhari hari dan berminggu minggu menjalani kegiatan pada masa pengabdian.

Ada banyak hal yang bisa ku ambil hikmah dari setiap keadaan. Konsep berkehidupan memang selalu berputar. Kadang kita menjalaninya di bawah kebahagiaan orang lain, ataupun sebaliknya.

Syukur kata ini yang selalu ada dalam setiap benakku selama pengabdian. Mengapa? Selama tinggal dan kuliah di kota, hanya kesenangan yang kudapati. Makan, minum, air bersih, listrik, akses jalan ke kampus selalu dilancarkan oleh Allah.

Namun, pada masa pengabdian banyak warga yang tinggal di tempat tempat yang sangat sederhana, hidup dengan mengandalkan hasil laut, dan lainnya. Mungkin warga kota bilang “ah sulit sekali tinggal di desa, dimana mana akses sangat sulit didapatkan”. Memang betul, tetapi rasa syukur yang ada di hati, membuatku tersenyum dengan warga desa yang selalu bersemangat menjalani hidup, di tengah kesulitan kehidupannya.

Di kota, kita mendapatkan akses naik angkutan umum, busway, dan sebagainya untuk berangkat ke tujuan. Berbeda dengan mereka yang tinggal di pedesaan, jalan kaki menyebrangi laut, bahkan jalan yang mungkin tidak semulus jalanan kota, agar mereka bisa sampai ke sekolah/tujuannya.

Jangan sampai generasi muda berhenti melanjutkan menimba ilmu, karena malasnya guru dalam mengajar. -guru di desa. Ya itulah prinsip mereka para guru di desa ilir, Hambatan, upah yang sedikit tak menghalanginya untuk mengajar di sekolah. Tak kenal lelah, demi mencetak bangsa yang berkualitas.

Dari sini aku belajar, bersyukur menjadi warga kota memiliki akses yang sangat mudah, kehidupan yang layak. Menambah kesyukuranku pada Allah. mereka di desa tidak mudah lelah, dan menyerah menimba ilmu serta menyambung kehidupan.

Di tengah kesulitannya, bahkan mereka mampu menjamu tamu dengan sebaik baiknya, tidak memperhitungkannya. Berhari hari kita mengajar, berkali kali kita di jamu dengan suguhan yang sangat baik.

Terimakasih desa ilir, atas penerimaannya yang sangat baik, apresiasi yang begitu indah, kesempatan mengabdikan di desa yang penuh dengan kesederhanaan, tidak menghalangi kita berhenti tuk dapat beribu ribu pengalaman dan hikmah.

Bukan upah yang kita inginkan, tetapi penerimaan yang tulus dan kebaikan dari warga desa sudah membuat hati kita damai, dan tenang.

Tangerang, 23 juli – 25 agustus 2023

JEJAK LANGKAH DI DESA ILIR

Oleh Fitriana Deu Prameswary

Perkenalan

Assalamualaikum Wr. Wb. Hai hai... sebelumnya kita kenalan dulu kali yaa biar setelah kenal kali ajah bisa jadi sayang hehe. Nama saya Fitriana Deu Prameswary (pake Y bukan I), saya biasa dipanggil “Fitri”. Anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dikota Tangerang (Karena waktu itu belum jadi Tangsel) 13 Desember 2002. Saat ini saya mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini or biasa disebut PIAUD dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Rasanya kalo denger kata anak paud atau anak usia dini pasti yang ada di pikiran kita “Jurusannya gampangkan cuma nyanyi-nyanyi doang yaa pasti” hehehe yaa betul jurusan PIAUD emang cuma nyanyi-nyanyi dan tertawa aja kuliahnya dan se-seru itu weyy belajar di Piaud tuh, Lanjuttt...

“KKN” kata yang familiar biasanya saat mahasiswa memasuki bangku perkuliahan semester 6. Saya yang belum tahu banyak tentang KKN itu bagaimana yaa?, dan bisa ngga yaa hidup bareng-bareng menyatukan pikiran sama temen-temen yang dari berbeda jurusan? akhirnya saya memutuskan buat banyak cari informasi dari kaka tingkat yang sudah melaksanakan KKN dan bertanya “Ka KKN itu gimana deh selain kita mengabdikan ke masyarakat, minta wejangannya dong aku takut nii hehehe” dannn hampir dari semua yang kutanya mereka menjawab “Wahh sumpah si KKN part terseru dari kuliah fit dan pasti gabakal bisa lupa deh sama momen KKN itu, semangat yaa fit kita hidup bareng-bareng dikampung orang harus jaga sikap dan perbuatan dan walaupun cuma 1 bulan banyak kepala yang harus kita terima masukannya harus berbaur kesemua temen-temen yang paling penting jangan sampe cinlok loh” dannn yaa terima kasih banyak kaka tingkat atas semua wejangannya hehe.

Setelah saya mendaftarkan diri untuk KKN Reguler sempat kepikiran saya takut tidak bisa berbaur dengan teman-teman yang berbeda jurusan dengan saya. Akhirnya tibalah pengumuman kelompok KKN pada bulan Mei 2023 pihak PPM UIN menginformasikan nama-nama kelompok KKN reguler yang dibagi menjadi 200 kelompok dengan 22 orang didalam satu kelompok yang nantinya akan ditempatkan di berbagai desa yang ada di kabupaten Bogor dan Tangerang. Saya mulai mencari dimana ada nama

saya, kelompok berapa, ditempatkan dimana, dan dengan siapa saja teman kelompok saya. Akhirnya saya menemukan nama Fitriani Deu Prameswary ada dikelompok 146 yang ditempatkan di Desa Pagedangan Ilir, Kronjo Kab. Tangerang. Saya kemudian mencari informasi teman-teman yang satu kelompok dengan saya melalui komentar di postingan instagram PPM UIN Jakarta saya menemukan komentar syaqila “Ada yang kelompok 146” saya balas “Aku” kemudian syaqila mengirim DM dan kita berkenalan.

Tak lama kemudian beberapa dari kita sudah berkumpul dalam grup WhatsApp, obrolan dimulai dengan perkenalan dan asal jurusan. Obrolan-obrolan santai berlanjut setiap hari, sampai akhirnya kami membahas kapan kami akan mengadakan rapat secara langsung untuk membentuk struktur kepemimpinan kelompok mulai dari ketua sampai divisi-divisinya. Awalnya kami sepakat memilih Vivin untuk menjadi ketua kelompok tetapi karena ada sesuatu lain hal Sultan lah yang akhirnya menggantikan Vivin untuk menjadi ketua dan saya sendiri terpilih sebagai koordinator divisi k3 (Konsumsi, kebersihan, dan kesehatan). Setelah pertemuan rapat pertama secara langsung, setiap seminggu satu kali kami mengadakan rapat untuk membahas proker dan semua kebutuhan kita selama berada disana dan kami juga mengadakan kegiatan danusan setiap hari minggu untuk menambah pemasukan keuangan.

Sebuah kisah penuh cinta dan kebersamaan

Tibalah pada saat keberangkatan menuju lokasi KKN. Kelompok kami yang perempuan berangkat menggunakan transportasi mobil tentara dan untuk laki-laki mereka memilih untuk naik motor. Kami sengaja berangkat lebih awal sebelum waktu yang dijadwalkan oleh pihak PPM agar tidak terlalu mepet saat pengerjaan kegiatan pembukaan KKN di kantor desa. Tibalah kami dirumah yang akan kami tempati selama satu bulan kedepan, kami disambut sangat baik oleh pemilik rumah yaitu pak Yaya dan bu Yaya. Rumah yang kami tempati lumayan besar dan nyaman untuk ditempati manusia sebanyak 21 orang. Saya juga merasakan penyambutan yang sangat baik dan penuh kekeluargaan dari warga-warga dan adik-adik di Desa Pagedangan Ilir ini.

Pada hari-hari pertama saya merasa waktu berjalan lama, mungkin karena saya belum merasakan kenyamanan ditempat baru dengan suasana seperti ini juga. Namun seiring berjalannya waktu saya sudah mulai terbiasa

dan mulai akrab dengan teman-teman kelompok maupun suasana di lokasi KKN. Pandangan awal yang berfikir takut tidak bisa berbaur menjadi berubah setelah hidup berbarengan satu atap dengan mereka. Teman-teman dengan segala ragam kepribadian, kebiasaan, dan kejailan yang berbeda disatukan dalam sebuah rumah sehingga selalu hangat diisi dengan canda tawa mereka.

Terlalu banyak kisah indah selama kurang lebih bersama kelompok ini, sampai-sampai saya bingung harus menceritakan yang mana. Mulai dari bangun tidur-sampai mau tidur lagi, makan bersama, jajan bersama, melaksanakan kegiatan proker bersama, nyuci bersama, nonton film bersama, masak bersama, semua kami lakukan bersama. Setiap saat ada saja candaan yang membuat heboh rumah hingga larut malam.

Pelaksanaan KKN ini membuat kita semakin dekat, kebersamaan kami pun semakin terasa terutama saat menjalankan program kerja. Karena semua anggota harus terlibat dalam setiap program kerja ataupun kegiatan yang sedang kami laksanakan. Program kerja kelompok kami terdiri atas berbagai bidang, diantaranya mengajar sekolah seperti SD, MTs, dan MDA juga Majelis Nurul Qur'an yang dipimpin oleh Bapak Ustadz Hendra. Selain mengajar, kami juga memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan mengikuti kegiatan garak jalan, upacara bendera dan mengadakan beberapa lomba untuk warga sekitar; seminar bisnis dan bahaya narkoba; gotong royong; peningkatan literasi di SDN Pagengan Ilir; silaturahmi; dan menyediakan papan nama jalan.

Selain program kerja yang sudah kami rencanakan, kami juga menjalin kebersamaan dengan warga desa yaitu dengan mengikuti beberapa kegiatan seperti mengikuti pengajian rutin mingguan di Masjid Nurul Bahr dan Musholla Al-I'Tishom, kami juga beberapa kali mengikuti kegiatan posyandu. Selain itu, untuk mendukung salah satu program kerja kami, aku dan teman-teman sempat mengunjungi beberapa pelaku UMKM seperti usaha baby crab, dan kerupuk kulit ikan.

Warga Desa Pagedangan Ilir dan juga pemuda posko memang sangat menyambut baik kami, bahkan kami sering kali diundang makan siang dan malam bersama mereka. Kami juga senang sekali melihat antusias dan semangat dari anak-anak di Desa Pagedangan Ilir. Saat di sekolah dan di

pengajian, mereka terlihat semangat ketika menyambut kehadiran kami. Bahkan ketika bertemu di jalan mereka selalu menyapa kami satu persatu.

Tak terasa 30 hari sudah kebersamaan kami di Desa Pagedangan Ilir. Tibalah malam penutupan, malam yang menandakan berakhirnya kegiatan kami di Desa ini. Rangkaian kegiatan dilakukan dengan penuh suka cita dan antusias dari warga, hingga sampailah kami pada puncak acara yaitu perpisahan antara kami dengan desa ini. Suasana haru menyelimuti malam ini. Tangisan kesedihan dan pelukan perpisahan menjadi pengiring malam penutup kami. Kupandangi wajah teman-temanku satu persatu. Wajah yang menemaniku selama 30 hari mengabdikan di desa ini. Akan ku rindukan tawa, canda, kebersamaan yang telah kita lalui bersama. Masa-masa yang tidak akan pernah terulang namun menjadi kenangan manis yang tidak akan pernah terulang namun menjadi kenangan manis yang tidak akan pernah terlupakan dalam kisah ini. Tidaklah banyak yang bisaku ceritakan, karena aku tidak pandai bercerita dan merangkai kata. Intinya semua kenangan, pengalaman, pelajaran yang kudapatkan selama 1 bulan mengabdikan di desa ini semuanya berkesan dan membekas dalam ingatanku.

Ucapan Terimakasih

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. 1 bulan untuk aku berada di desa Pagedangan Ilir merupakan waktu yang singkat. Pengabdian bersama teman-teman telah usai. Namun tentunya ini bukan akhir dari segalanya, semoga silaturahmi dengan teman-teman Bimbest dan warga Desa Pagedangan Ilir tetap terjaga. Harapanku untuk desa, semoga dimasa yang akan datang menjadi desa yang semakin jaya, tetap memiliki nuansa kekeluargaan, makmur dan sejahtera.

Pelaksanaan KKN ini mengajarkanku banyak hal. Semua harus bekerja sama demi terlaksananya program kerja. Aku jadi tahu bagaimana pusingnya divisi acara yang harus membuat jadwal dan konsep acara, bagaimana sibuknya divisi humas yang selalu menghubungi beberapa pihak diwaktu yang sama, bagaimana capeknya divisi perlengkapan yang harus selalu menyiapkan kebutuhan dan selalu siap diminta bantuan, bagaimana repotnya divisiku sendiri yaitu divisi konsumsi yang harus menyiapkan konsumsi acara dan membantu masak setiap hari, divisi pdd yang harus rela tidak ikut berfoto karena harus mendokumentasikan semua kegiatan serta mengedit recap kegiatan harian sampai larut malam, dan pusingnya ibu

bendahara yang harus pandai mengatur keuangan kelompok untuk kebutuhan selama satu bulan.

Salah satu hal yang harus saya syukuri yaitu masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kami dalam menjalankan semua program kerja yang kami lakukan selama KKN ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN Bimantara Bestari 146 ini terutama kepada staf Desa, karang taruna, warga Pagedangan Iilir, tak lupa pemuda posko Desa Pagedangan Iilir yang selalu membantu kami dan mempermudah apa-apa yang kami butuhkan.. Terima kasih kepada teman-teman anggota Kelompok atas kerjasamanya dalam menjalankan KKN selama 1 bulan ini. Mau berbagi ide dan gagasan. Mau mengorbankan waktu tidurnya demi memikirkan konsep proker. Terima kasih pula aku ucapkan kepada Pa Yaya dan Bu Yaya yang telah mempersilahkan kami menempati rumahnya sebagai tempat tinggal kami selama KKN. Terima kasih banyak atas pengalaman, pelajaran dan kenangan indah selama menjalankan KKN yang tentunya tidak akan bisa saya lupakan.

SECARIK CERITA DAN CINTA DARI ILIR

Oleh M. Fikri Anada Okta Pratama

Het begin van een verhaal

Assalamualaikum wr.wr. wb.

Salam sejahtera untuk kita semua. Shalom, om swastiastu, namo buddhaya, salam berkah.

Awalnya saya bingung mau nulis dari mana ya mungkin terlalu banyak kenangan baik ataupun buruk yang saya alami saat KKN jadi bakal saya buat singkat saja soalnya bukan tere liye, bukan habiburrahman el shirazy, bukan sujiwo tejo, bukan pula pidi baiq ataupun penulis novel, saya cuma mahasiswa semester 7 Fakultas adab dan Humaniorah jurusan Sejarah Peradaban Islam yang pengen cepet Lulus yang mempunyai nama lengkap M. Fikri Ananda Okta Pratama, 24 oktober 2000 itu tanggal lahir saya, lamongan Jawa Timur itu tempat saya berasal, tapi jujur saja untuk menulis ini saya masih rindu desa yang bernama pagedangan ilir.

.....

Pada awalnya, aku merasa skeptis, mengapa harus ada KKN? Rasa ribet dan kebingunganku mulai muncul. Aku bahkan tidak memiliki teman satu jurusan dalam kelompok ini. Suatu siang di Ciputat, saat aku melihat notifikasi pesan dari nomor yang tidak kukenal. Isinya “bang ntar kalo ikut rapat bareng gua” yang ternyata dari orang yang akan menjadi presiden kelompok kami. Itulah awal dari kisah ku di KKN Bimantara Bestari, sebuah kelompok yang terdiri dari 21 mahasiswa, ditugaskan di Desa Pagedangan Iilir, sebuah desa nelayan dengan mayoritas penduduk berbahasa Jawa Serang.

Kami pertama kali mendengar tentang Desa Pagedangan Iilir saat melakukan survei awal. Meskipun awalnya asing, kami mulai merasa nyaman dengan desa itu berkat sambutan ramah dari warga setempat. Sebelum memulai KKN, kami bahkan harus melakukan rapat-rapat untuk mencari dana tambahan, seperti menjual makanan atau pakaian bekas di sekitar kampus setiap minggu.

Pada tanggal 23 Juli, kami berangkat menuju desa tersebut. Pada saat itu, terjadi insiden ketika aku dan presiden berboncengan karena sedang gabut kami nabrak mobil yang lantas membuatku sedikit "AFK"

Selama bulan KKN, kami menjalankan berbagai program kerja, mulai dari mengajar, mengadakan seminar tentang UMKM, merencanakan pembangunan jalan, hingga membersihkan fasilitas umum desa seperti kolam renang dan BUMDes. Kami juga melakukan survei ke berbagai tempat, termasuk tempat pengolahan Baby Crab. Kami sangat bersyukur karena semua warga Pagedangan Ilir sangat ramah terhadap kami. Mereka mengundang kami untuk ikut dalam berbagai acara seperti perayaan pesta laut, Muharram, pengajian, dan banyak lagi. Kami bahkan mengadakan sesi senam pagi di SD Pagedangan Ilir dan berpartisipasi dalam kegiatan Pramuka di MTs Al-Amanah.

Hari berganti hari, tapi semangat kami tidak pernah luntur. Kami telah menjadi satu keluarga dalam waktu satu bulan lebih. Akhirnya, pada tanggal 26 Agustus, kami harus meninggalkan tempat yang telah penuh dengan kenangan. Tempat di mana kami menjadi satu keluarga, di mana kami bercanda, marah, dan saling mendukung. Tempat dengan nada dering "kaka, main yuk!" atau "kaka, ayo main UNO!" Tempat yang akan selalu aku rindukan, tempat yang dikenal sebagai Pagedangan Ilir.

"Prema Ilir: Kisah Mahasiswa Bimantara Bestari"

(Parafrese Dari Secarik Cerita Dan Cinta Di Ilir)

Di Pagedangan Ilir, cerita cinta tumbuh,

Mahasiswa KKN, semangat penuh terkuak.

21 hati bersatu, tugas mulia yang sevana diemban,

Sevaka kepada masyarakat, seperti satu keluarga.

Dalam sinar matahari dan angin sepoi-sepoi,

Mereka datang dari jauh, berbagi ilmu dan senyuman.

Anak-anak desa, mata mereka penuh asha dan bhavishya,
Mengikuti jejak mahasiswa, menuju masa depan yang terang, prakash.

Pesta laut dan Muharram, budaya mereka anubhavayati,
Kebahagiaan bersama, seperti keluarga yang bersatu, kutumbin,
Di jalan santai dan upacara bendera yang gagah,
Mobil hias jadi saksi, pengabdian yang tak terlupakan.

Rindu kini datang, seperti ombak yang berderu,
Pagedangan Ilir, tempat di hati, selamanya abadi.
Kisah dan prema dari Ilir, menginspirasi jiwa, manasa,
Mahasiswa KKN, penuh karuna, menyinari dunia.

Di bawah langit biru, di tepi pantai yang indah,
Mereka belajar dan mengajar, bersama anak-anak kecil,
Kehangatan masyarakat, saubhagya yang tak terkalahkan,
Kini terpatri dalam hati, sebuah kenangan yang amulya.

Secarik cerita dan prema dari Ilir, sparsha hati kami semua,
Mahasiswa Bimantara Bestari, penuh semangat dan nischaya.

Dersik Ilir, yang Terukir Amerta dalam Bait Aksara

Oleh: Qonita Salsabila

Ciputat - Tangerang

Perihal kepulangan dari desa di Tangerang menggunakan sebuah kendaraan berbahan besi. Kamu meninggalkan desa kenangan ini dengan penuh kesenangan, sedangkan di sisi lain desa ini menjadi sangatlah muram dan tidak tertata kembali. Kamu mengembalikan desa ini menjadi seseorang yang banyak bicara, seseorang yang selalu bernyanyi baik siang ataupun malam, tidak peduli sebagus atau sejelek apa suaranya. Ia tidak peduli dengan telinga milik orang lain yang menempatinya. Terlebih lagi kini hujan sudah tidak lagi sama seperti hari-hari yang lalu. Maka dari itu aku pun menyesal sudah pergi dan membiarkanmu kembali. Pada akhirnya langkahku terbawa ke Pagedangan Ilir sana, menjengukmu di kota yang tenang dan kental akan rasa manis yang menggoyang lidah.

Now Playing : Sesuatu di Pagedangan Ilir
(Parafrase Sesuatu di Jogja – Adhitia Sofyan)

Chapter, Attention

Salam hangat dari aku, Sasa, untuk siapa pun yang membaca ini. Tulisan ini dibuat untuk memenuhi nilai semata dengan bukan menggunakan bahasa cinta, tapi ku jamin cerita ini penuh dengan makna. Kisah yang kujalani selama 30 hari di Desa Ilir tidak akan cukup diketik didalam beberapa lembar kertas ukuran B5, jadi akan ku ceritakan sepenggal saja.

Pepatah bilang, “tak kenal maka tak sayang,” tapi aku bilang, “gausah kenal nanti malah jadi sayang.” Ini hanya bercanda. Aku akan memperkenalkan diri, dan jelas, sub-bab ini akan berisi perkenalan-perkenalan.

Aku Qonita Salsabila atau Sasa, lahir pada 12 Juli 2002 di Kudus, Jawa Tengah. Aku mahasiswa semester 7 prodi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidaytullah Jakarta. Ceritaku di Jurnalistik diawali dengan kesalahpahaman bahwa selalu ngerasa *passion* ku menulis, dan berakhir kerjaanku saat ini jelas hanya menulis.

“Kalo kata ada imbuhan ‘pun,’ harus di pisah.”

“Kalo kata ada imbuhan ‘lah,’ disambung.”

.. dan ada ribuan kata lagi yang dilayangkan editor setiap harinya buat penulis yang tulisannya tidak pernah bagus ini. Aku.

Aku punya hobi menulis, tapi hobi khususku mengeluh. Pernah kepikiran buat jadi artis, tapi sekarang pengen jadi orang baik yang punya duit seratus miliar. *That's all for me, next..*

Mia. Sejuta cinta untuk temanku yang masih tetap mau berteman dengan orang yang bikin daftar tabel aja engga bisa. Mia Syafitri. 30 hari lamanya, perempuan bernama mia menemani hari hariku di bumi indah Pagedangan Iilir. *'mia sasa itu sapeket,'* katanya. Tetapi engga lagi, sekarang juga bonus Shofi

Shofi Qurrotulaini, teman makan boci sekaligus berbagi sabun mandi. Semenjak sabun Shinzu'i 500ml punyaku selalu habis pemakaian selama ditaruh di dapur, aku jadi langganan minta sabun punya Shofi. Beribu sayang untukmu, Shofi.

Serta, kasih yang tak terhitung untuk teman-temanku, Bimantara Bestari semoga tetap menjadi keluarga hingga akhir nanti.

Chapter I, Warn

Tulisan ini akan mengandung bahasa campuran (suka-suka penulis) kesalahan kata dan kalimat tidak pantas bukan maksud penulis untuk menyinggung pihak manapun.

Chapter II, Let's Begin

Jika berbicara tentang Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang terlintas adalah ucapan terima kasih. Terima kasih pada tuhan yang membawa aku kedalam keluarga besar Bimantara Bestari, yang berisi manusia-manusia baik. Tentu ini bukan *gimmick*. Tidak mudah bagi kami menyatukan 21 kepala kedalam satu rumah. Bermodal kata keluarga dan dasar saling percaya, program wajib dari kampus ini dapat kami rampungkan dengan baik.

Pertemuan pertama dengan mereka dilakukan dibalik layar handphone, melalui aplikasi bantuan *google meet* kami satu persatu memperkenalkan diri. Pertemuan langsung perdana yang sempat aku lewatkan terjadi dikampus, sedikit penyesalan tidak bertemu keluarga baruku lebih awal. Pada pertemuan kedua yang aku hadiri, harus berakhir dengan rasa sedih karena

salah satu anggota, Aryodiro, harus keluar dari kelompok kami. Kehilangan Diro bukan menjadi kesedihan yang terakhir bagi kita, menyusul Diro, Sekar Arum juga harus keluar dari kelompok kami.

Survey pertamaku ke Pagedangan Ilir memberi kesan, *'Ini bakal panas banget.'* .. dan, ya, cuaca disana memang sepanas itu selama 30 hari aku berada disana. Namun posko—*rumah yang kami tinggali*—terasa begitu sejuk. Entah karena luas, atau banyaknya pepohonan di halaman jelas mengurangi efek cuaca panas. Atau, karena ada Fahish, dan Rizkiya yang menetralsir hawa negatif? Tidak, aku hanya bercanda.

Hari pertamaku disana dimulai dengan mandi pukul 4.00 pagi. Ya, saat azan subuh belum juga berkumandang tubuhku menyapa dinginnya air di pagi buta. Namun, itu terjadi hanya hari pertama saja. Selanjutnya, aku menjadi orang yang (*hampir*) terakhir mandi di Posko. Alasannya, nungguin aku mandi bikin capek, kata Maghfira dalam narasinya di kisah inspiratif. Saking lamanya.

Aku dan Mia juga menjadi orang yang terakhir bangun di kamar. Sekedar informasi, aku akhirnya berbagi kamar dengan Mia di hari kedua aku berada di posko. Setelah sebelumnya aku berada dikamar sebelah selama satu malam.

Teman sekamarku ada 7 orang, termasuk aku. Aku menjadi orang terakhir yang masuk kedalam kamar itu. Sempat khawatir tidak diterima di kamar itu, apalagi dengan kepribadianku yang berantakan. Dan benar saja, penguasa kamar kita, Ibu di KKN kita, Fitri selalu marah jika barangku berantakan.

"Sasa, abis makeup itu diberesin lagi."

"Sasa, abis pake baju digantung lagi."

"Sasa, abis tidur beresin lagi selimutnya."

Duh.. bikin kangen ya?

Aku bukan tipe orang yang rajin saat piket masak. Aku bangun tidur saat masakan sudah dihidangkan di meja makan. Tugasku selama memasak juga hanya mengupas bawang. Maka dari itu nyuci piring selalu dilimpahkan ke

aku, dan anak cowo, yang sama-sama ga bantu masak. Namun ada Rizkiya, dan Fitri, lagi-lagi, yang turut ikut bantu cuci piring setelah selesai masak.

Jam tidurku menjadi berantakan. Namun, engga buruk juga. Sedikit lebih lama berbincang dengan teman hingga larut juga menyenangkan. Sempat mendengar penunggu mushola tersemat pada namaku dan Mia. Hal ini karena setiap malam aku dan Mia akan cuci muka dan sikat gigi di mushola. Padahal, menurutku penunggu mushola itu lebih tepat dijulukan untuk orang yang rajin sholat di mushola. Aku dan Mia rajin beribadah saja tidak. Eh.

Chapter III, Them

Delapan paragraf yang sudah kutulis hanya berisi tentang aku. Kali ini akan ku ceritakan tentang kami. Aku dan 20 orang hebat lainnya telah bersama kurang lebih satu bulan. Ada banyak kisah indah yang akan terkenang sepanjang hidupku.

Suka, duka, canda, tawa telah kami lewati bersama. Dirumah kecil yang dihuni 21 orang menjadi saksi bisu kenangan kita selama 30 hari lamanya. Kapan terakhir kali kami duduk bersama? Saat duduk bersama memakan sepori mie jebew level 3 di malam Fahish merayakan hari jadi? Atau, 24 Agustus saat menunggu jemputan untuk kembali berpulang?

Semuanya terasa seperti *'baru kemarin'*

Hal yang paling sering aku dengar didalam posko adalah saat mereka memanggil namaku meminjam ember. 'Sa, pinjem ember,' katanya. Ada juga yang pinjam tetapi tidak bilang, Ridho namanya. Katanya, 'ya ilahhh, kaya sama siapa aja.' Iya, Do, gapapa.

Aku juga ingat, setiap malam pergi keluar mencari jajan di dekat Tugu. Sebut saja bakso bakar, lumpia goreng, kentang goreng, pancong lumer, teh poci sudah semua aku jajakan. Namun, menu favorit ku *Lemon Earl Grey Tea Mixue* depan fotocopy-an nyebrang dikit. Habis, jika mau menikmati satu porsi kentang goreng dengan Ice cream McDonald harus jauh pergi ke Sepatan.

Aku, Mia dan Shofi adalah *triple combo* manusia yang gabisa naik motor, yang kemana-mana harus jalan kaki. Sempat diledak oleh Ucok, warga disana, karena pernah ngeliat kita lagi jalan kaki ke Mixue.

Omong-omong, ada juga warga desa Pagedangan Ilir yang menjadi teman kita pada akhirnya. Wong Posko, sebutan untuk pemuda di RT 002. Nama-nama yang tidak bisa aku sebutkan, orang-orang yang belum aku lihat sebelumnya, dan wajah-wajah yang tidak bisa aku hafal seluruhnya kusampaikan beribu terimakasih atas bantuan tanpa pamrihnya kepada kelompok kami.

Last but Not Least

Berpisah sementara. Perpindahan yang awalnya mungkin terasa sulit, harus tetap ingat bahwa ini hanya sementara. Kami akhirnya harus melepaskan satu sama lain untuk beberapa waktu, namun itu bukan berarti hubungan kita berakhir. Kenangan-kenangan indah yang kita bagi bersama akan tetap hidup di dalam hati kita.

Saat kita berpisah saat ini, mari kita jadikan ini sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang, baik sebagai individu maupun dalam hubungan kita. Kita akan memiliki waktu untuk merenung, mengejar impian, dan memperkuat ikatan kita dengan harapan agar kita bisa bertemu lagi dengan lebih banyak kisah untuk diceritakan.

DAFTAR PUSTAKA

Desa Pagedangan Idir. Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Banten. diakses dari Google Maps. Pada Tanggal 28 September 2022. Pukul 13.56 WIB.

Wawancara Pribadi dengan Kepala Desa Pagedangan Idir (Arief Chaer Muzakir, ST.MSI.). 24 Agustus 2023

Wawancara Pribadi dengan Tokoh Ulama Desa Pagedangan Idir, (Bapak Suhendra). 24 Agustus 2023

Wawancara Pribadi dengan Ketua RW & UMKM Desa Pagedangan Idir, (Bapak Sadral). 24 Agustus 2023

BIOGRAFI SINGKAT

BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN 146 UIN JAKARTA

Sultan Mahesa



Sultan Mahesa (21 Tahun) Lahir di Jakarta 27 Januari 2002. Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia ini biasa di panggil Sultan, walaupun kadang ada saja yang manggil mahesa. Ia pernah mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Karimiyah (2006-2013), SMP Negeri 153 Jakarta 2013-2016), dan SMA Negeri 108 Jakarta (2016-2019). Hobi ia adalah olahraga. Terutama olahraga badminton, silat, dan

joging. Udah segitu saja biografi singkat saya.

Vivin Ardiyanti

Vivin ardiyanti, lahir di Jambi, 7 juli 2002. Merupakan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta. Vivin ardiyanti mengawali Pendidikan di TK Bunga Tanjung, SD 46 Tanjung II Sarolangun, MAS Diniyyah Al-Azhar Jambi, dan melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2019 dia mendapat kesempatan untuk mengikuti PPM (praktek pengabdian masyarakat) di kedah Malaysia, peraih medali perak dan perunggu karate tingkat nasional, peraih nilai 3 tertinggi sekabupaten, juara 1 KSM geografi tingkat daerah, peraih siswa berprestasi pada tahun 2020, peraih SAA awarde UIN JKT, dan menjabat sebagai bendahara I SATGAS GAN UIN Jakarta periode 2022-2023. Dia memiliki



hobi berolahraga, mengunjungi tempat baru dan membaca buku. Ia menjabat sebagai wakil ketua kelompok KKN bimantara bestari 146.

Sovi Nuraini



Sovi Nuraini (22 tahun). Lahir di Bandung, 17 Februari 2001. Merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menjadi mahasiswi saya sekolah di SMKN 5 Kab. Tangerang, kemudian saya melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi saya bermain basket dan bernyanyi, namun karena suara saya tidak indah untuk didengar maka tidak tersalurkan untuk

menjadi mimpi. Jadi, impian saya berubah jalur menjadi ingin memiliki kosultan pajak sendiri. Di KKN Bimantara Bestari saya diamanahkan untuk menjadi Bendahara di KKN Bimantara Bestari 146.

Mia Syafitri

Mia Syafitri atau Mia, Lahir di Tangerang pada tahun 2002, dua puluh tahun silam. Pada saat ini, Mia merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menjadi mahasiswa, Mia mengenyam pendidikannya di SMAN 11 Kab. Tangerang. Di dunia perkuliahan, Mia mengasah kemampuan berorganisasinya yaitu dengan cara bergabung pada Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen

UIN Jakarta sebagai Anggota LSO Minat dan Bakat di tahun 2021-2022 dan menjadi Ketua dari Departemen Eksternal di tahun 2022-2023. Dan di kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 146 Bimantara Bestari ini, Mia berperan sebagai Sekretaris.



Qonita Salsabila



Qonita Salsabila Lahir di Kudus, 12 Juli 2002. Berawal dari ngerasa punya *passion* menulis, dirinya mengambil Jurusan Jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Padahal, hingga biodata ini dibuat, tulisannya ga pernah bagus, artikelnya juga direvisi mulu, *tuh*. Hobinya menulis, tapi cita-citanya pengen jadi artis—dari film yang ia tulis sendiri—bareng Ari Irham, *hehe*. Mengawali pendidikan di TK Islam Ar-Ruhama, kemudian melanjutkan Sekolah Dasarnya di yayasan yang sama. Lalu, pada 2013 melanjutkan pendidikannya di SMP Daarussalam dan SMAN 5 Kota Tangerang Selatan. Di kelompok KKN 146 Bimantara Bestari, dirinya menjabat sebagai Sekretaris kelompok, yang sedang menangis di dalam kamar sambil nyusun E-Book bersama teman tercintanya, Mia Syafitri.

Wahda Hilda N.I

Wahdah Hilda Nur Inayah (21 Tahun) Lahir di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2002. Mahasiswa jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pernah mengenyam pendidikan di SDN 3 Sidamulih Ciamis pada tahun 2008-2014, lalu melanjutkan di MTS SA Nurul Hidayah Malabar pada tahun 2014-2017, kemudian sempat melanjutkan di MAN 1 Kabupaten Tasikmalaya selama 3 semester

dan lulus di MA Swasta Nurul Hidayah Malabar pada tahun 2020. Ia merupakan Mahasiswa yang cukup aktif dalam organisasi kampus internal maupun eksternal. Ia memiliki hobi nonton film seperti Kdrama, Dracin,



juga. menyukai pemandangan alam. Ia merupakan Koordinator Divisi acara pada kegiatan KKN 146 Bimantara Bestari.

Syaqila Aulia



Syaqila Aulia Permata putri , lahir di Jakarta, 29 Juni 2002. merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan ,Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. syaqila mengawali pendidikannya di TK Islam Annajah, SDI Annajah,MTS Annajah Jakarta,SMA Muhammadiyah 3 Jakarta dan melanjutkan studi di UIN Jakarta Syarif Hidayatullah Jakarta. pernah mengikuti HMPS Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi sebagai anggota Departemen

Kemahasiswaan tahun 2020-2021 dan Wakil Ketua Departemen Kominfo tahun 2022-2023. memiliki hobi mengunjungi coffeshop terbaru,Jalan-jalan, belajar dan kegiatan positif lainnya.

Fash Fahish Shofhal. J

Fash Fahish Shofhal Jamil (21 tahun) lahir di kota Gresik, sebuah kota di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 25 Agustus 2002. Ayahnya adalah seorang Direktur Pengusaha salah satu perusahaan Pupuk di sana, sementara Ibunya adalah seorang Ibu Rumah tangga. Sejak kecil, Faiz (sapaan akrabnya) sudah sering merantau dari rumah. Di tingkat SLTP dia mondok di Pondok pesantren Ihyaul Ulum Gresik. Setelah lulus, dia mondok kembali di Ponpes Al-Islah di Kota Lamongan Jawa Timur. Pasca lulus dari pesantren al-Ishlah, Faiz memberanikan diri untuk merantau jauh ke Kota Tangerang Selatan. Tepatnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sana ia mendalami ilmu-ilmu seputar keagamaan khususnya dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir.



“Hidup itu nikmati aja, apa yang ditakdirkan oleh Tuhan, maka itu yang terbaik buat kita”. Itulah yang menjadi motto hidupnya saat ini

Shofi Qurrotul’aini



Shofi Qurrotul’aini, akrab disapa Shofi. Lahir di kabupaten Pandeglang pada tanggal 25 Agustus 2001. Saat ini, sedang menempuh pendidikan di program studi Matematika dengan konsentrasi *Data Science*, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum mengenyam bangku kuliah, Shofi menempuh pendidikannya di MAN 4 Pandeglang tahun 2017-2020. Saat ini, Shofi aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan data. Selain itu,

Shofi memiliki hobi mendengarkan musik dan menonton drama korea. Di kelompok KKN 146 (Bimantara Bestari), Shofi merupakan anggota dari Divisi Acara.

Maghfirah Izzani Maulania

Maghfirah Izzani Maulania, lahir di Jakarta, 31 Januari 2003. Merupakan mahasiswi Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengenyam pendidikan dasar di MI RPI, lalu melanjutkan sekolahnya pada tahun 2015-2017 di MTSN 1 Jakarta dan MAN 13 Jakarta pada tahun 2017-2020. Ia juga menjadi mahasiswi aktif dalam berorganisasi. Ia pernah menjadi anggota HMPS Tarjamah Departemen Media dan Komunikasi di tahun 2022-2023, Team Media Sosial KOPMA UIN Jakarta pada tahun 2021-2022. Serta aktif di kegiatan volunteer Puan Bisa di divisi Content Design Development. Ia memiliki hobi melukis. Ia merupakan



anggota divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi di KKN 146 Bimantara Bestari.

Alfiyah Ghina Almasah



Alfiyah Ghina Almasah (21 Tahun) Lahir di Tangerang, Banten, pada tanggal 12 Juli 2002. Mahasiswi Jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia mengawali pendidikannya di TK Al-Ikhlas Haurgeulis, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Muhammadiyah Haurgeulis, lalu kelas 6 pindah sekolah ke SD Negeri Jombang 8 di Sudimara. Lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Tangerang Selatan, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 25 Pamulang. Ia pernah aktif di organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan beberapa ekstrakurikuler semasa di SMA. Saat ini, ia merupakan mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama menjadi mahasiswi, ia aktif di organisasi prodi / jurusan yaitu Laboratory Management of Chemistry (LMC) dan UKM UIN Jakarta yaitu Kopma UIN Jakarta. Ia pernah menjadi bendahara Kopma Charity periode 2022 dan pernah menjadi koordinator divisi media LMC periode 2022-2023. Saat ini, ia merupakan Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PUBDEKDOK atau PDD).

Aisyah Amini

Amiq, Miq, Moy, Ami, mulai terbiasa juga dengan panggilan Syaah, tapi lengkapnya Aisyah Amini. Kenalin, namaku Ami. Iya kalau itu panggilan dari kecil. Lahir di Bogor, 18 November 2002 lahirnya di Bogor tapi orang Jakarta, asli Betawi tinggal di Kemang, Jakarta Selatan. Anak perempuan pertama dari tiga bersaudara, katanya beranjak usia 21 tahun lagi ditampar realita kehidupan tuh, katanya. Ternyata benar, ahahahah. Prodiku

mengajarkan pentingnya literasi psikologi pendidikan juga ada, tak lupa dengan penulisan bahasa yang baik dan benar, sampai sini apalagi kalau bukan prodi PBSI. Sebentar, terdengar seperti Persatuan Bulu Tangkis Indonesia, bukan sist. Lebih tepatnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UIN Jakarta yang sekarang lagi semester tua diajak fokus untuk micro teaching dan seminar proposal (semester 7, doain ya). Aku mengawali pendidikan di TK Al-Huda Jakarta Selatan, kemudian melanjutkan

ke Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Huda Jakarta Selatan, melanjutkan ke MTsN 1 Jakarta, dan Sekolah Menengah Atas Kemala Bhayangkari 1 Jakarta. Sedari kecil, aku terbiasa dengan hal-hal menyenangkan seperti bernyanyi, menggambar, dan menari. Hingga kini, menari menjadi salah satu hobiku, sisanya bernyanyi dan menggambar hanya selingan ketika mood aja hehe. Dengan itu, kesibukanku selain kuliah adalah mengajar ekstrakurikuler tari ratoh jaroe (tari saman) di MTsN 1 Jakarta dan MAN 7 Jakarta. Ketika semester awal, aku juga aktif mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan di kampus. Saat ini menjadi anggota KKN 146 yang terlibat dalam divisi Humas. Singkat aja deh perkenalannya, kalau mau kenal lebih jauh main aja ke rumah, boleh melalui @aisyahhami dulu, ciaaaT



Ridho Hafiedz



Assalamualaikum,
Hallo!

Ini disebut sebagai perkenalan diri agar kalian mengenalku secara baik. Perkenalkan aku Ridho Hafiedz atau bisa dipanggil Ridho, Dodo, Aksaw, Waska, Lupus atau kalau kamu cadel R bisa panggil Ido saja. Lahir di Tangerang, 23 Mei 2002 kalau dihitung sekarang sudah berumur 21 tahun. Lahir hanya satu-satunya di bumi melalui rahim ibunda, pastinya bukan tunggal kaya raya dari orangtua tapi tunggal *insyaallah* kaya dari karya

dan usaha pribadi. Aku kuliah di UIN Jakarta dengan biaya UKT 4 yang ga turun-turun di Pemerintahan rektor baru sekarang. Prodi pilihan Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia yang sekarang ketika menulis narasi. ini lagi panik-paniknya mikirin microteaching dan BIPA (alias semester 7). Sebetulnya perkenalan diri itu sudah ku tuliskan dalam teks kisah inspiratif, tapi tak apa. Berbicara tentang aku selanjutnya, aku adalah seorang yang senang dalam bidang seni. Sedari SMP aku menggeluti bidang teater sampai sekarang. Bukan tanpa alasan teater dijadikan pilihan, bagiku teater adalah hidup. Teater memberikanku makna akan kehidupan dan tentunya berguna untuk finansial. Cita-citaku menjadi orang baik, karena gabisa jadi Kamen Rider atau Power Ranger yang mengalahkan monster biar aku yang fight dengan diriku untuk menjadi orang yang baik. Selain itu, secara profesi aku ingin bergerak di bidag entertainment ya mudah-mudahan masuk RANS lah ya. Baik, itu adalah aku kalau mau mengenal lebih lanjut datang saja ke sanggar Teater Syahid. Terima kasih

Alieftio Putra. R.H

Alieftio Putra R H biasa dipanggil alip, lahir di Jakarta pada tahun 2002. Saat ini Alip merupakan mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum alip menjadi mahasiswa, alip menempuh Pendidikan di Sma Jubile School yang bertepatan di daerah Kemayoran. Saat memulai masa perkuliahaan di masa pandemic, Alip menghabiskan waktu hobinya melalui game computer dan senang juga bermain alat music seperti gitar. Setelah menjadi mahasiswa tingkat akhir ia mendapatkan tugas untuk melaksanakan kegiatan mengabdikan yaitu KKN. Saat KKN ia diamanahkan menjadi Divisi Humas dan Sponsorship. Ia memiliki Impian untuk dapat bekerja menjadi audit di Perusahaan Big 4.



Fikri Fachrudin



Perkenalkan nama saya Fikri Fachrudin, dan saya terbiasa dipanggil dengan berbagai banyak panggilan tapi terlebih dahulu izinkan saya membicarakan sebuah kesantunan dalam bersikap, saya adalah tipe orang yang selalu mendahulukan perilaku orang lain ketimbang diri saya sendiri, jadi santai saja..., Saya asli Bandung keturunan asli Sunda Garut blasteran Jawa Mojopahitan tapi saya lahir di Jakarta dengan hari tanggal lahir Jum'at Kliwon (*waduh pas banget ya..*

wkwk), 15 Januari 1999/27 Ramadhan 1419, Di umur tahun ini, saya sudah menginjak usia 24 tahun, Saya jika diungkapkan masih single kok *hehe...* Saya mahasiswa semester 10 dari jurusan Dirasat Islamiyyah Fakultas Dirasat

Islamiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk kehidupan kampus seperti yang sudah dijelaskan bahwa saya alumni COVID-19 yang hidup lagi aktifnya di kampus, berakhir Ngaji Tauhid selama semua panik dalam karantina, tapi untuk kehidupan kampus, saya hanya aktif di organisasi ekstra kampus (*you know, gak usah sebut lah karena konten sensitif biasanya sih..wkwk*) karena saya sudah cukup lelah dengan kegiatan akademik kampus (*maklum saya lulusan modern, jadi harus terus ngejar akademik yang sudah ketinggalan kereta...hehe*).. Itu saja biodata saya, intinya *Oke sipp gth aja :v...*

Muhammad Maulana

Muhammad Maulana lahir di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2002, ia merupakan seorang mahasiswa di jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang berada di Fakultas Syariah & Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal mula perjalanan pendidikan Saya bermula di TK Al Fatimah Tambun Selatan, kemudian melanjutkan ke Mi attaqwa 38 Tambun Selatan, selanjutnya ia berkelana di pondok pesantren At-Taqwa pusat putra Bekasi Utara sedari Mts – Ma, 6 tahun lama nya di pondok pesantren ia langsung melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain fokus pada pendidikan ia juga suka jalan jalan dan aktif di UKM atau Hobi yang ia gemari sejak lama yaitu *volley*.



Siti Nur Cahya



Hallo.. nama panjangku Siti Nur Cahya, teman-teman biasa panggil aku Cahya, yaya, yuyung. Lahir di sebuah kota yang sering disebut sebagai kota hujan. Yapp seperti perkiraan kalian aku lahir di Bogor tanggal 16 Juni 2002. Fyi, hari ini bogor lagi mendung banget jadi adem adem sejuk. Mau main ke bogor? Yuk aku temenin hehe. Aku merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alasan waktu itu masuk MP itu

apa yaa? Mungkin karena mau masuk ke dalam dunia Pendidikan tapi gamau ngajar makanya masuk MP. Sesimple itu. Selama mahasiswa, aku aktif di organisasi intra maupun ekstra. Aku gapunya hobi khusus karena manusia gemini ini sangat moodyan kayak misal lagi insecure karena bb keberatan, dari situ pasti langsung semangat buat jogging atau workout, terus kalo bosan ya jalan-jalan, kalo nontron drakor bisa satu hari full. Penyanyi favorit Tulus. *Wishlist* terdekat bisa nonton konser tulus di stage VIP biar di notice mas tulus HAHA. Segitu aja perkenalannya, kalo mau kenal lebih lanjut boleh follow twitterku @songsisyu biar kita sambat bersama HIHI. Sekian terimakasih.

Siti Wihda Haulani

Siti Wihda Haulani Amar biasa dipanggil Wihda lahir di Jakarta tanggal 9 Oktober 2001. Wihda merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Kimia angkatan 2020. Pada tahun 2007, Wihda menempuh pendidikan di SDN Kreo 9, lalu pada tahun 2013 bersekolah di SMPN 197 Jakarta Barat dan pada tahun 2016 bersekolah di SMAN 13 Kota Tangerang. Saat duduk di bangku SMA Wihda sangat aktif dalam ekstrakurikuler Pramuka dan pernah menjabat sebagai ketua ekstrakurikuler Pramuka pada tahun 2017-2018. Wihda memiliki hobi berenang dan mendengarkan musik. Ia merupakan anggota divisi perlengkapan KKN 146 UIN Jakarta.



Fitrian Deu Prameswary



Fitrian Deu Prameswary (20 tahun). Lahir di Tangerang, 13 Desember 2002. Merupakan mahasiswi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fitri mengawali pendidikannya di BKB permata 4 Pisangan Ciputat Timur, MI Nurul Huda Karang Tengah Lebak Bulus, MTS dan MA di Nurul Falah Ciater Serpong, kemudian melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fitri pernah menjadi anggota pada ekstrakurikuler PASKIBRAKA (Pasukan

Pengibar Bendera Pusaka) dan pada tahun 2018 diberi kesempatan untuk bisa mengibarkan bendera pada acara 17 Agustus tingkat kecamatan Ciater

Serpong. Fitri merupakan Koordinator Divisi K3 (Komsumsi, Kesehatan, dan Kebersihan) di KKN Bimantara Bestari 146.

Rizkiyatul Awwaliyah

Rizkiyatul Awwaliyah, lahir pada tanggal 11 Juni 2002 di Kota Tangerang. Ia mengawali pendidikannya di TKQ Masjid baiturrahim, lalu menempuh bangku Sekolah Dasar di SDN Kunciran 09 Tangerang. Selanjutnya di MTS negeri 2 Kota Tangerang, dan pada masa SMK di Kesehatan Asy Syifa kota Tangerang. Saat ini menjadi mahasiswa aktif di UIN syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin pada jurusan Ilmu Alquran dan tafsir. Selain disibukkan dengan agenda perkuliahan, dia juga sebagai aktivis pengajar di TPQ Baiturrahim sampai sekarang, dan berbagai kegiatan komunitas secara offline ataupun online lainnya. Hobi yang biasa disukainya adalah, memasak, travelling, dan lainnya. Dan Pada tahun 2023 masa kegiatan KKN, dia menjadi anggota div konsumsi.



M. Fikri Ananda Okta



M. Fikri Ananda Okta Pratama lahir di Lamongan pada tanggal 24 Oktober 2000. Ia saat ini merupakan seorang mahasiswa di Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang berada di Fakultas Adab Dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan pendidikannya dimulai dari TK Al Jinan Keben Lamongan, kemudian melanjutkan ke MI AS Syafi'iyah Keben Lamongan. Selanjutnya, ia mengenyam ilmu Agama di Pondok Pesantren Darul Fihqi Lamongan, Mts Al Ihsan di

Ngepung, dekat Lamongan, dan MA Al Ihsan, juga di Ngepung, dekat Lamongan. Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, ia melanjutkan studi ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan Pernah Mengikuti IPNU Cabang Lamongan. Selain fokus pada pendidikan, Fikri Ananda juga memiliki beragam hobi. Seperti ngaji, Mager, dan beberapa olahraga seperti futsal, badminton, Dll. Memiliki Cita-cita menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan berdedikasi dalam pengabdian pada nusa dan bangsa Dan Pastiya Masuk Surga 😊 .

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan dan Pengantar KKN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Tel: (02 21) 760102 Fax: (02 21) 760262 (Ext. 1813)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor: B-46/LP2M-TUM/PPM/06/05/2023 Ciptat, 26 Mei 2023
Lampiran: 1 Lembar (Copy KKM)
Hal: Pembertahanan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat,

Kepala Desa
Pagelangan Hlr
di
tempat

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teringat di'a dan salom semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan
sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahakan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir
dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program
Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

1) 9 Juni s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula kami mohon keranya Bapak/Ibu berkenan menerima
mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN
berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerajoangan kami ucapkan terimakasih.

Hassalamualaikum wr wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M
2. Arsip



CS Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Tel: (02 21) 760102 Fax: (02 21) 760262 (Ext. 1813)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-458/PPM/PPM/06/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Sulhan Mubana	120040000081
2	Mua Ibrahim	120041000009
3	Fitri Nurjanah	1200820000044
4	Vivien Andani	1200101000013
5	Syafiqul Akbar Darmasanti Putri	1202521000022
6	Azzahra Putri Brankah Dhevriyanti	1200820000043
7	Muhammad Uroos Mubana	1200540000012
8	Adhikah Ghina Alimatus	1200990000027
9	Siti Nurul Hudaib Anam	1200760000019
10	Fauzan Ihsa Pransaniary	1200100000019
11	Shahid Qudusdiana	1200800000001
12	Qusniyah Sabahilla	1200711000083
13	Muhammad Mubana	1200400000009
14	Wahidul Ulum Nur Syahid	1200110000017
15	Rafha Hafidza	1200110000009
16	Azzahra Ghina	1200110000009
17	M. Fikri Akmalia Okta Pransani	1200220000029
18	Fath Fathul Muhibat Jami	1200100000007
19	Pratiwi Nur Hafidza	1200300000047
20	Siti Nur Ulfah	1200300000027
21	Adhikah Sekar Anam	1200400000014
22	Fikri Fakhri	1100000000070
23		
24		
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan
melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN: Pagelangan Hlr, Kecamatan Kab. Tanggarung

Mulai Pelaksanaan: 9 Juni 2023 s.d 20 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)

25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM

Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



CS Scanned with CamScanner

Lampiran 2

Desain Surat Perizinan Lembaga dan Surat Undangan



Nomor: 03/SEKKN.BIMANTARABESTARI/UIN-JKT/VII/2023
Lamp : 1 (satu) Lembar
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Yth.
Kepala Sekolah
MI Raudlatul Anlad
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas. Amin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023 di Desa Pagadangan Ilir, maka bersama dengan surat ini, kami selaku Kelompok KKN 146 Bimantara Bestari bermaksud untuk memohon izin melaksanakan program kerja mengajar sebagai bentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 31 Juli s.d 11 Agustus 2023
Waktu : 06.30 - Selesai
Tempat : MI RAUDLATUL AULAD

Demikian surat permohonan izin ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Ketua KKN Bimantara Bestari	Kepala Desa Pagadangan Ilir	Sekretaris KKN Bimantara Bestari
-----------------------------	-----------------------------	----------------------------------

Sultan Mahesa 1120810000091	Arif Chur Muszaki, S.T.,M.Si.	Mila Syaffini 1120810000091
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------



Nomor: 02/SEKKN.BIMANTARABESTARI/UIN-JKT/VII/2023
Lamp : 1 (satu) Lembar
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Yth.
Kepala Sekolah
SDN Pagadangan Ilir 02
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb

Salam sejahtera, semoga Bapak selalu dalam naungan-Nya dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas. Amin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2023 di Desa Pagadangan Ilir, maka bersama dengan surat ini, kami selaku Kelompok KKN 146 Bimantara Bestari bermaksud untuk memohon izin melaksanakan program kerja mengajar sebagai bentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 31 Juli s.d 11 Agustus 2023
Waktu : 06.30 - Selesai
Tempat : SDN Pagadangan Ilir 02

Demikian surat permohonan izin ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb

Ketua KKN Bimantara Bestari	Kepala Desa Pagadangan Ilir	Sekretaris KKN Bimantara Bestari
-----------------------------	-----------------------------	----------------------------------

Sultan Mahesa 1120810000091	Arif Chur Muszaki, S.T.,M.Si.	Mila Syaffini 1120810000091
--------------------------------	-------------------------------	--------------------------------



Lampiran 3

Desain Logo dan Banner KKN Bimantara Bestari 146



Lampiran 4

Desain Id Card dan Banner seminar *E-commerce*



Lampiran 5

Desain Sertifikat Kegiatan



Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan KKN 146 Bimantara Bestari

1. Pembukaan KKN 146 di Desa Pagedangan Ilir



2. Pembukaan KKN 145-148 di Kecamatan Kronjo



3. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah (SD, MTS) dan MDTA



4. Kegiatan Seminar E-Commerce dan Digital Marketing



5. Kegiatan Seminar Bahaya Narkoba



6. Kegiatan Peringatan ASEAN Day



7. Kegiatan Lapak Literasi



8. Kegiatan *Chemistry Is Fun*



9. Kegiatan Kerja Bakti



10. kegiatan Senam Sehat



11. Sosialisasi Pola Hidup Sehat



12. Sosialisasi Bullying



13. Kegiatan Pengajian Rutin



14. Kegiatan Menanam Bibit Pohon



15. Pelaksanaan Pembuatan Papan Jalan



16. Jalan Santai Kecamatan Kronjo



17. Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia



18. Penutupan KKN di SD, MDTA, dan MTs



19. Pelaksanaan Malam Puncak & Closing KKN

